

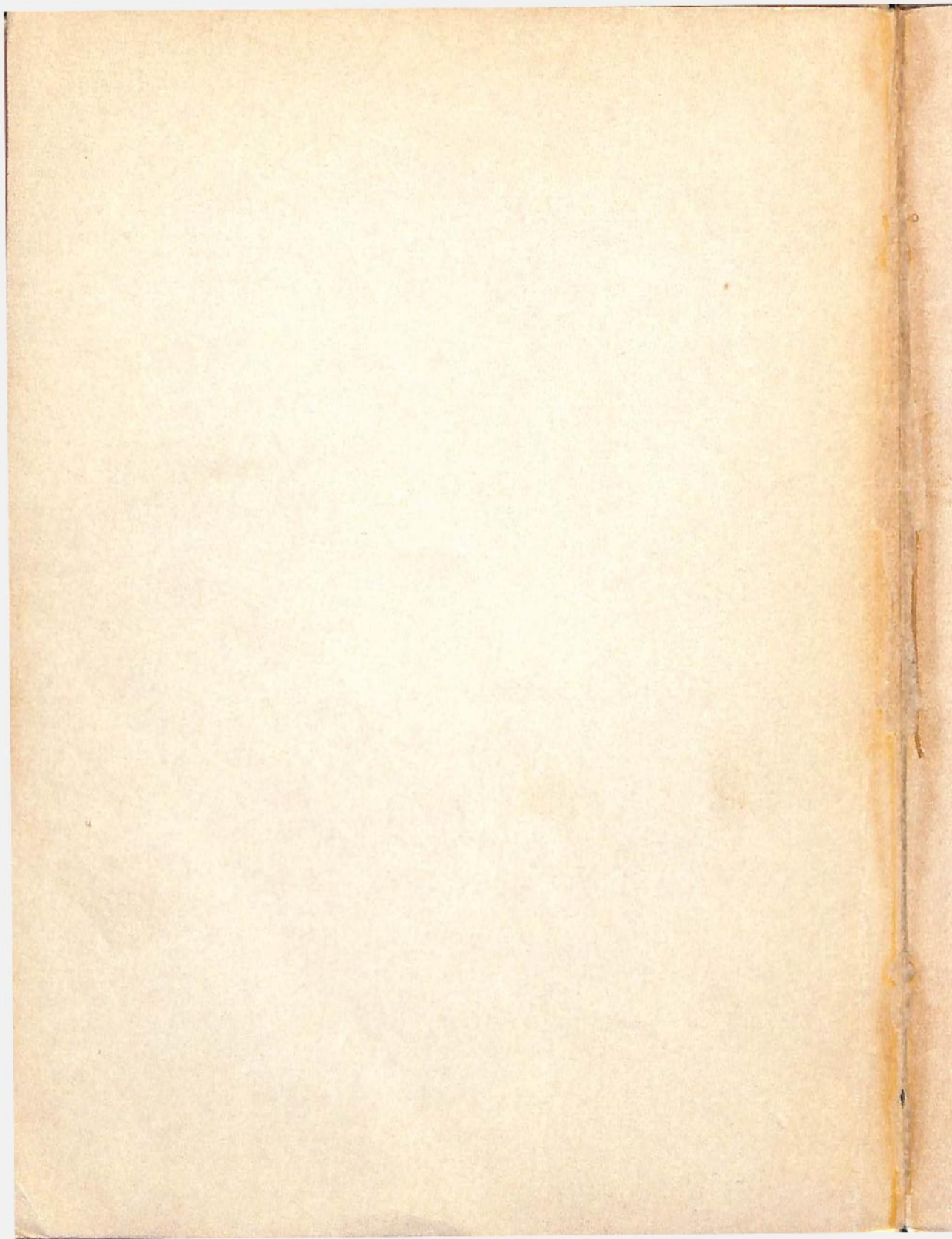
Milik Departemen P dan K  
Tidak diperdagangkan  
Untuk umum

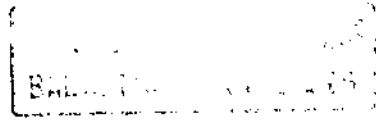
# Rangkiang Luluh

Selasih

31

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan





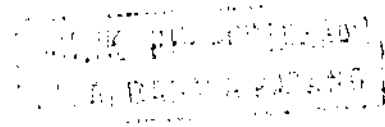
2

**RANGKIANG LULUIH**

PPS/Mn/2/83

Milik Dep. P dan K  
Tidak diperdagangkan

# RANGKIANG LULUIH



Oleh  
**SELASIH**

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
Jakarta 1984

**MILIK PENERBITAN PAMLI BI BANGSA TANEK**

DITERIMA TGL : 23 Maret 2010

SEKRESI/BBP : H'

KOLEKSI :

NO. JURNALIS : 073/BBP/2010/R.1164

KLASIFIKASI :

Diterbitkan oleh  
Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang .

## KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Minang, dengan harapan semoga dapat mengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1984

Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

## DAFTAR ISI

Pengantar .....	9
Ringkasan Cerita .....	11
Kato Penganta .....	21
Motto untuak Rangkiang Luluh .....	24
Pambukak Kato .....	25
1. Rajo Angek Garang .....	27
2. Puti Pinang Masak .....	32
3. Baralek Turun Mandi .....	56
4. Puti Mayang, Taural .....	76
5. Mambujuak Puti Mayang Taurai .....	100
6. Sutan Maulano .....	113
7. Si Bongsu Urai .....	134
8. Bongsu Urai Dilarikan .....	144
9. Angek Garang Manghadang Koto Tuo .....	155
10. Puti Baduo dalam Rimbo .....	178
11. Bongsu Urai Pulang ka Koto Lamo .....	203
12. Bongsu Urai Mandurhako .....	215
13. Sutan Maulano Kawin dengan Mayang Taurai .....	231
14. Sutan Maulano Pulang ka Kampuang .....	240
15. Alek Gadang di Rangkiang Luluh .....	254

## PENGANTAR

Buku yang berjudul **Rangkiang Luluh** dikarang oleh Selasih adalah sebuah Hikayat Klasik Minang yang melukiskan kejadian sebelum agama Islam masuk ke Minangkabau.

Kalau kita ikuti jalan ceritanya maka jelaslah menggambarkan bagaimana cara hidup orang sehari-hari pada waktu itu. Orang belum melakukan sembahyang dan puasa. Orang meminta bukan kepada Tuhan tetapi kepada alam yaitu bumi dan langit. Walaupun tuntunan agama belum ada, tapi banyak pelajaran yang dapat dipetik dari Hikayat ini. Misalnya seorang raja yang terlalu lalim dan seorang anak yang durhaka kepada kedua orang tua akan mendapat hukuman dari alam.

Bagaimana kesewenang-wenangan raja ini dengan apa yang diinginkan, walaupun dengan cara kekerasan akan dilakukannya juga. Dia tidak segan-segan merampas anak gadis dari orang tuanya dan memperistri orang yang satu ibu dan satu ayah yang ditentang oleh adat pada masa itu karena hukum agama belum ada.

Semoga buku ini akan ada manfaatnya dan menambah Khasanah Sastra Minang Klasik khususnya dan Sastra Indonesia umumnya.

Jakarta, April 1984  
Penyunting



## RINGKASAN CERITA

Cerita yang berjudul Rangkaiang Luluih ini adalah sebuah hikayat yang diceritakan pada zaman sebelum masuk Islam ke Minangkabau. Tentang Nagari Rangkaiang Luluih ini berada di daerah Kubang Tigo Baleh dekat negeri Koto Tuo.

Sebelum bernama Rangkaiang Luluih negeri ini bernama Koto Lamo. Negeri ini diperintah oleh seorang raja yang bernama Raja Mangkuto Ameh.

Raja ini mempunyai sifat yang sangat buruk sekali dan sangat kejam tindakannya apabila kemauannya tidak dituruti. Oleh sebab itu orang banyak yang benci padanya dan memanggil dia dengan sebutan Rajo Angek Garang. Istrinya banyak tapi dia belum merasa puas dengan istrinya yang sudah ada dan masih menginginkan gadis-gadis yang baru tumbuh.

Di dekat Negeri Koto Lamo ini ada sebuah negeri yang bernama Koto Tuo yang diperintah oleh seorang raja yang bijaksana yang bergelar Tuanku Sati. Dia mempunyai tiga orang anak perempuan yang cantik-cantik. Yang paling tua bernama Puti Pinang Masak, yang kedua bernama Puti Mayang Taurai dan yang paling kecil bernama Bongsu Urai.

Dalam usia empat belas tahun Puti Pinang Masak dijemput oleh Raja Angek Garang akan dijadikan istri yang kesepuluh. Karena ayahnya takut akan terjadi keributan maka terpaksa dia melepas anaknya dengan perasaan sedih. Tidak lama Puti Pinang Masak menjadi istri Raja Angek Garang dia sudah sering disiksa dan dituduh main cinta dengan keponakannya Sutan Maulano. Karena kekejaman Rajo Angek Garang dan cemburu kepada keponakannya maka istrinya ditendang dan jatuh dari tangga yang menyebabkan dia meninggal seketika dengan meninggalkan seorang anak yang masih kecil. Bagaimana sedihnya hati ayah dan ibu Puti Pinang Masak mendapat berita meninggalnya putrinya itu. Raja Angek Garang juga berpura-pura sangat sedih dengan kematian istrinya dan dia tidak mau turun dari anjung.

Seratus hari sesudah meninggalnya Puti Pinang Masak, Raja Angek Garang akan mengadakan pesta turun mandi anaknya di

samping itu juga akan memberi nama.

Dalam pesta itu turut hadir Puti Mayang Taurai adik dari Puti Pinang Masak. Tujuan dari Raja Angek Garang mengadakan pesta ini ialah agar dapat memandangi Mayang Taurai yang lebih cantik dari kakaknya dan masih gadis dan yang akan lebih banyak tampil dalam acara ini. Sebenarnya dalam hati Mayang Taurai sudah timbul pikiran yang tidak enak bahwa dirinya satu waktu akan diambil secara paksa oleh Raja Angek Garang akan dijadikan istri.

Belum sampai seminggu sesudah Raja Angek Garang berpesta sudah disuruh orang tua-tua menjemput Puti Mayang Taurai. Sebelum orang Koto Lamo datang, Mayang Taurai sudah mengeluarkan semua perasaannya kepada ibunya bahwa dia tidak mau bersuamikan Raja Angek Garang karena sifat-sifatnya yang sangat jahat dan kejam.

Dia sudah tahu bahwa meninggalnya kakaknya Puti Pinang Masak dibunuh oleh raja itu yang diceritakan oleh Sutan Maulano keponakannya sendiri. Ibunya menceritakan kepada Mayang Taurai bahwa dialah yang mula-mula dipinang oleh raja ini tapi ditolaknya. Bukan main marahnya Raja Angek Garang ini dan dia bersumpah kalau dia tidak dapat anaknya akan diambilnya juga. Maka dibujuknya Mayang Taurai agar mau apabila orang datang meminang.

Dua hari kemudian datanglah orang meminang Mayang Taurai yang dijawab oleh ibu dan ayahnya akan menanyai Mayang Taurai terlebih dahulu. Waktu utusan raja kembali menghadapnya bukan main marahnya raja karena tidak berhasil pinangannya. Dengan perasaan marah sehari itu juga dia pergi mengambil Mayang Taurai dengan paksa dan dititipkan pada kakaknya Nilamcayo menjelang diadakan pesta perkawinannya.

Dia selalu membujuk Mayang Taurai dengan kata-kata yang muluk dan akhirnya Mayang Taurai sudah menurut saja. Di luar dia tidak kelihatan lagi marahnya kepada Raja Angek Garang dan tiap hari Mayang Taurai dilihatnya ke tempat kakaknya Nilamcayo.

Dalam pada itu dia menyiapkan akan melakukan perkawinannya dengan Puti Mayang Taurai yang akan dilaksanakan lebih meriah

dari perhelatannya dengan Puti Pinang Masak.

Sesudah beberapa tahun perkawinannya dengan Puti Mayang Taurai Raja Angek Garang memang memperlihatkan kasih sayangnya kepada Mayang Taurai tidak seperti dengan istri-istrinya sebelum ini. Tapi sesudah empat tahun perkawinannya kasih Raja Angek Garang mulai agak pudar.

Mayang Taurai mempunyai adik yang bernama Bongsu Urai yang sering datang ke tempatnya bahkan kadang-kadang sampai seminggu. Bongsu Urai ini memang lebih cantik dari Mayang Taurai tapi masih sangat kecil.

Rupanya dasar Angek Garang ini mata keranjang walaupun anak itu masih kecil tidaklah menjadi penghalang baginya untuk memikat anak ini dengan bermacam-macam cara yang menyebabkan anak itu cepat matang. Dia diberi bermacam-macam hadiah berupa perhiasan dan lain-lain. Dia sangat merasa manja dengan kakak iparnya ini. Apabila permintaannya tidak dikabulkan dia akan menangis dan menjerit-jerit. Mayang Taurai sudah merasa muak melihat tingkah adiknya dengan suaminya. Dengan diam-diam dia menyuruh Puti Nilameayo melaporkan kelakuan adiknya dengan Bongsu Urai kepada ibunya. Betapa kagetnya ibu Mayang Taurai mendengar ini karena selama ini dia menganggap bahwa Mayang Taurai adalah satu-satunya istri yang disayangi Angek Garang. Untuk mengatasi ini maka ibu dan ayah Mayang Taurai berusaha untuk membatasi hubungan Bongsu Urai dengan Angek Garang. Lama kelamaan Raja Angek Garang tahu juga bahwa mengapa Bongsu Urai tidak datang-datang lagi, lalu dia memerintahkan untuk menjemput Bongsu Urai kepada Manti Tuo.

Ayah dan ibu Bongsu Urai berunding akan menyingkirkan Bongsu Urai ke negeri Sungai Pagu dan dia sendiri yang akan mengantarkan dengan jalan membohongi Bongsu Urai bahwa akan diantar ke Koto Lamo, agar dia mau mempersiapkan diri. Sesudah selesai ia dibawa ke hutan tempat Tuanku Sati bertapa. Bongsu Urai menjerit-jerit dan minta diantarkan ke negeri Koto Lamo dan dalam tangisnya dia mengatakan bahwa dia berjanji akan kawin dengan Angek Garang.

Tuanku Sati sesudah mengantarkan Bongsu Urai ke dalam hutan,

kembali ke istana untuk mengambil perbekalan.

Sementara itu Angek Garang sudah tidak sabar menunggu kedatangan Puti Bongsu Urai dan dengan segera dia berangkat menuju Koto Tuo kemudian memeriksa istana yang sudah tidak ada orangnya. Sesudah dia memeriksa istana datanglah Tuanku Sati, maka terjadilah pertengkaran dengan Angek Garang, dalam pertengkaran itu Tuanku Sati dilawan oleh anak buah Angek Garang sebanyak 13 orang yang menyebabkan Tuanku Sati kalah dan dia berpura-pura mati.

Kemudian istana dibakar oleh Angek Garang, Manti Tuo menyatakan bahwa Raja Tuanku Sati sudah meninggal dan menjelang dia meninggal dia berpesan agar kita menyerah saja kepada Angek Garang.

Puti Pamato Intan dan Puti Bongsu Urai semenjak diantarkan ke hutan tidak ada lagi yang bisa menemuinya karena dia sudah pergi dari tempat semula untuk mencari air dan makanan hingga jauh tersasar ke dalam hutan. Bongsu Urai selalu menangis dan memaki-maki ibunya, dan apa makanan yang sudah didapat oleh ibunya bukannya dimakan tapi dibuangnya. Demikianlah pekerjaan mereka sehari-hari sampai mereka ditemukan oleh orang pencari kayu yang menyangka mereka itu Mambang Rimba karena mula-mula melihatnya mereka itu lari. Tapi akhirnya mereka tahu juga bahwa mereka memang manusia dan kemudian pencari kayu itu menanyakan mereka dari mana asalnya dan mengapa sampai tersasar ke dalam hutan. Kedua orang itu kemudian dibawa oleh pencari kayu ke kampungnya, tapi Bongsu Urai tidak mau dan minta diantarkan ke negeri Koto Lamo. Permintaan Bongsu Urai tidak diacuhkan oleh ibunya dan mereka terus berjalan akhirnya Bongsu Urai mengikuti juga dari belakang.

Untuk sementara Pamato Intan ditampung di rumah orang yang menemukannya di hutan dan dia membantu-bantu pekerjaan orang itu. Mereka dibuatkan gubuk oleh orang-orang kampung Selasih diberi alat perabot yang dibutuhkan sehari-hari.

Puti Pamato Intan berusaha mencari penghidupan sendiri, sedang anaknya Bongsu Urai tidak mau membantu sama sekali, kerjanya hanya makan dan tidur saja.

Sesudah 6 bulan mereka tinggal di kampung Selasih ada orang Koto Tuo datang ke daerah itu dan diajak singgah oleh Pamato Intan ke rumahnya. Orang itu menceritakan keadaan Koto Tuo selama ditinggalkan Pamato Intan yaitu banyak perampok dan pembunuhan. Bongsu Urai mendengar percakapan orang itu dengan ibunya lalu dia meminta diantarkan ke Koto Lamo tapi ditolak.

Setelah setahun Pamato Intan di kampung Selasih kehidupannya sudah agak baik, di samping bertani dia juga membuka warung.

Pada suatu hari datang dubalang Koto Lamo akan minum kopi di warungnya. Dubalang itu adalah suruhan Raja Angek Garang untuk menjemput Bongsu Urai. Mula-mula Pamato Intan tidak mau menceritakan siapa dia sebenarnya. Tapi percakapan ini didengar oleh Bongsu Urai kemudian keluar dari rumah dan berkata dengan lantang bahwa dialah Bongsu Urai. Setelah lama ibunya bertengkar dengan Bongsu Urai, akhirnya dilepasnya juga Bongsu Urai dengan dubalang itu berangkat ke Koto Lamo. Dia berpesan kepada dubalang agar kepada rakyat Koto Lamo dikatakan bahwa dia telah mati kecuali kepada Mayang Taurai.

Sesudah Bongsu Urai dibawa oleh dubalang, tinggallah Pamato Intan seorang diri. Waktu siang masih banyak kawan untuk bersenda gurau tapi kalau sudah malam badan terbaring sendirian.

Bermacam-macamlah pikiran yang timbul bagaimana nasibnya sekarang. Kemudian dia teringat bagaimana dosanya terhadap kedua orang tuanya ketika dia menolak akan dikawinkan dengan Angek Garang dahulu. Tapi sebelum ayah ibunya meninggal dia sudah minta maaf.

Setelah beberapa lama hidup sendirian, dia berkeinginan untuk pergi ke Koto Lamo karena sudah sangat rindu kepada anak-anaknya terutama kepada Mayang Taurai.

Hal ini disampaikannya kepada orang yang mula-mula menampung dia tapi orang itu melarangnya, akan tetapi karena keinginannya tidak bisa ditahan lagi, akhirnya dia dilepas juga ke Koto Lamo.

Sebulan setelah Bongsu Urai sampai di Koto Lamo dia sudah

minta kepada raja agar segera dilaksanakan perkawinannya dengan raja dan permintaannya itu dikabulkan. Waktu akan dilaksanakan perkawinan Bongsu Urai dengan Angek Garang, Mayang Taurai lari dari istana dengan membawa anaknya.

Pada waktu Pamato Intan sampai di istana sebenarnya dia sudah dilarang oleh salah seorang pegawai istana, karena apabila raja sampai tahu dia datang dia akan dibunuh oleh raja, tetapi dia tidak memperdulikan larangan itu biarpun akan mati.

Sesudah masuk ke halaman istana dengan diam-diam dia mendekati Puti Bongsu Urai yang sedang berada di halaman dan dengan suara lantang dia berkata bahwa dia datang ke sini untuk meminta padi karena kelaparan. Bukan main terkejutnya Bongsu Urai mendengar suara orang ini karena dia kenal betul bahwa suara orang itu adalah suara ibunya. Walaupun Bongsu Urai mengetahui orang ini ibunya namun dengan sikap kasar diusirnya ibunya yang berpura-pura sebagai peminta-minta itu. Karena orang tua ini tidak mau juga pergi maka disuruhnya dayang-dayang mengambil kerak basah untuk diberikan kepada ibunya. Dengan perasaan sedih dimakannya kerak itu sambil menadahkan tangannya ke langit memohon agar anaknya yang durhaka ini dikutuk oleh langit dan bumi. Belum habis dia bermohon datanglah halilintar menembak rangkiang dan langsung habis ditelan bumi demikian bertubi-tubi sehingga rangkiang itu tenggelam semuanya. Orang-orang pada berlarian dan Bongsu Urai mengejar ibunya akan minta ampun. Kemudian datang suaminya dan dibawanya Bongsu Urai ke atas istana sedangkan orang-orang yang berada di istana semuanya turun. Tidak lama setelah mereka hanya tinggal berdua dalam istana maka istana itupun tenggelam pula ke dalam bumi. Dari kejauhan terdengar suara Bongsu Urai memanggil-manggil ibunya. Sebarian itu tidak ada orang yang ingin pulang melihat kejadian yang sangat mengerikan itu. Kemudian Datuk Manti Tuo menjelaskan bahwa kejadian ini disebabkan oleh sifat raja yang sangat kejam dan keji sehingga bumi dan langit mengutuknya begitu juga perbuatan dari Bongsu Urai yang durhaka kepada ibunya. Semuanya ini akan menjadi suri tauladan bagi yang muda-muda.

Setelah kejadian di istana berlalu beberapa lama, Puti Pamato Intan menanyakan keadaan anaknya Puti Mayang Taurai, oleh Puti Nilam Cayo kakak dari Angek Garang diceritakanlah bahwa pada waktu perkawinan Bongsu Urai dengan Angek Garang, Mayang Taurai disuruh pergi ke tempat Sutan Maulano. Karena Nilam Cayo tahu bahwa Mayang Taurai dan Sutan Maulano sudah lama mengikat kasih. Walaupun Sutan Maulano sudah mempunyai istri tapi orang-orang menginginkan agar Sutan Maulano mau memperistri Mayang Taurai dan dilaksanakanlah perkawinan itu. Kini raja Koto Lamo sudah tidak ada lagi maka orang-orang bermaksud menjemput Sutan Maulano untuk dijadikan raja dan Mayang Taurai akan dijadikan ibu suri.

Karena negeri Koto Tuo istananya sudah terbakar dan negeri Koto Lamo istananya sudah ditelan bumi maka Sutan Maulano menganjurkan agar kedua kerajaan itu bersatu dan anjuran itupun disetujui oleh rakyat banyak, kemudian kedua kerajaan yang bersatu itu diberi nama negeri Rangkiang Luluh.

Untuk memulai kehidupan baru dalam dua bagian yang sudah dilebur menjadi satu maka diadakanlah perhelatan yang diselenggarakan oleh rakyat dengan perasaan tulus dan gembira.

Demikianlah uraian singkat mengenai Negeri Rangkiang Luluh.

-- ) --

minta kepada raja agar segera dilaksanakan perkawinannya dengan raja dan permintaannya itu dikabulkan. Waktu akan dilaksanakan perkawinan Bongsu Urai dengan Angek Garang, Mayang Taurai lari dari istana dengan membawa anaknya.

Pada waktu Pamato Intan sampai di istana sebenarnya dia sudah dilarang oleh salah seorang pegawai istana, karena apabila raja sampai tahu dia datang dia akan dibunuh oleh raja, tetapi dia tidak memperdulikan larangan itu biarpun akan mati. Sesudah masuk ke halaman istana dengan diam-diam dia mendekati Puti Bongsu Urai yang sedang berada di halaman dan dengan suara lantang dia berkata bahwa dia datang ke sini untuk meminta padi karena kelaparan. Bukan main terkejutnya Bongsu Urai mendengar suara orang ini karena dia kenal betul bahwa suara orang itu adalah suara ibunya. Walaupun Bongsu Urai mengetahui orang ini ibunya namun dengan sikap kasar diusirnya ibunya yang berpura-pura sebagai peminta-minta itu. Karena orang tua ini tidak mau juga pergi maka disuruhnya dayang-dayang mengambil kerak basah untuk diberikan kepada ibunya. Dengan perasaan sedih dimakannya kerak itu sambil menadahkan tangannya ke langit memohon agar anaknya yang durhaka ini dikutuk oleh langit dan bumi. Belum habis dia bermohon datanglah halilintar menembak rangkiang dan langsung habis ditelan bumi demikian bertubi-tubi sehingga rangkiang itu tenggelam semuanya. Orang-orang pada berlarian dan Bongsu Urai mengejar ibunya akan minta ampun. Kemudian datang suaminya dan dibawanya Bongsu Urai ke atas istana sedangkan orang-orang yang berada di istana semuanya turun. Tidak lama setelah mereka hanya tinggal berdua dalam istana maka istana itupun tenggelam pula ke dalam bumi. Dari kejauhan terdengar suara Bongsu Urai memanggil-manggil ibunya. Sebarian itu tidak ada orang yang ingin pulang melihat kejadian yang sangat mengerikan itu. Kemudian Datuk Manti Tuo menjelaskan bahwa kejadian ini disebabkan oleh sifat raja yang sangat kejam dan keji sehingga bumi dan langit mengutuknya begitu juga perbuatan dari Bongsu Urai yang durhaka kepada ibunya. Semuanya ini akan menjadi suri tauladan bagi yang muda-muda



Setelah kejadian di istana berlalu beberapa lama, Puti Pamato Intan menanyakan keadaan anaknya Puti Mayang Taurai, oleh Puti Nilam Cayo kakak dari Angek Carang diceritakanlah bahwa pada waktu perkawinan Bongsu Urai dengan Angek Garang, Mayang Taurai disuruh pergi ke tempat Sutan Maulano. Karena Nilam Cayo tahu bahwa Mayang Taurai dan Sutan Maulano sudah lama mengikat kasih. Walaupun Sutan Maulano sudah mempunyai istri tapi orang-orang menginginkan agar Sutan Maulano mau memperistri Mayang Taurai dan dilaksanakanlah perkawinan itu. Kini raja Koto Lamo sudah tidak ada lagi maka orang-orang bermaksud menjemput Sutan Maulano untuk dijadikan raja dan Mayang Taurai akan dijadikan ibu suri.

Karena negeri Koto Tuo istananya sudah terbakar dan negeri Koto Lamo istananya sudah ditelan bumi maka Sutan Maulano menganjurkan agar kedua kerajaan itu bersatu dan anjuran itupun disetujui oleh rakyat banyak, kemudian kedua kerajaan yang bersatu itu diberi nama negeri Rangkiang Luluh.

Untuk memulai kehidupan baru dalam dua bagian yang sudah dilebur menjadi satu maka diadakanlah perhelatan yang diselenggarakan oleh rakyat dengan perasaan tulus dan gembira.

Demikianlah uraian singkat mengenai Negeri Rangkiang Luluh.

--- ) ---

# RANGKAIAN LULUIH

## Kato Penganta

Jiko diterimo  
Lah tigo malah naskah ambo  
Dalam bahasa Minang iko  
Nan sampai ka tangan Proyek  
Iyo penerbitan  
Sastera Indonesia dan Daerah

Dalam legenda nan ambo tulih  
Ambo sambikan itu garan  
Caro manulih bahaso Minang  
Dan lah biaso dari dahulu  
Iyo balain tu saketek  
Dari nan biaso kito danga  
Dari muluik nyo urang Minang  
Dalam bakato hari hari

Kalau disabuik ari ari  
Iyo di tulih iyo hari hari  
Baitu jo nan lainnyo  
Hati hujan – hulu sabainyo  
Baitu awalan jo akhiran  
Iyo di pakai itu garan  
Dalam bahaso nan usali  
Manga, sia, kama, sabagainyo  
Asalnyo iyo mangapo, siapa sataruihnyo  
Tamabahan pulo itu dangai  
Kok kito danga nan disabuik  
Indak ado patokan kito  
Nan mano bahaso sabananyo  
Tiok luhak lain sabutannyo  
Kadang kadang tiok nagari  
Ado pulo nan tiok kampuang

Ambo iyo urang Minang  
Di gadangkan di tanah Minang  
Tapi adomah sakali

Ambo pai kakampuang ketek  
Urang gaek nan elok baso  
Batanyo inyo garan ka ambo  
Pio kiko naak?  
Tacangang ambo maso itu

Batanyo pado kawan ambo  
Apo garan kan jaweknyo  
Patang ciek lai ndeh  
Pio baliak ka itan naak?  
Bisuak ciek lai ndeh  
Kalamari ado kito pakai  
Baitu luso biaso juo  
Patang ciek lai bisuak ciek lai  
Labiah biaso tu tampaknyo

Sabagai pulo itu garan  
Nan alah ambo katangahkan  
Di naskah ambo nan dauhu  
Iyo caro mamancang galanggang  
Kaduo caro batunangan  
Katigo caro nikah kawin  
Caro baparang rang saisuak  
Alah pulo ambo katangahkan

Dalam naskah nan kiniko  
Samaso Islam alun masuak  
Handak ambo bari tau pulo  
Iyo kaurang mudo-mudo  
Baapo caro rang saisuak  
Iyo baralek kamatian  
Sarato baralek turun mandi  
Akhianyo baralek natak nobaik

Kok ado juo lai tanago  
Handak ambo karang itu garan  
caranyo urang rajo rajo  
Manulak urang bukan rajo

**Untuak** manjadi manantunyo  
Baapo bana kayo urang tu  
Bak mano pulo rancak urangnyo  
Namun samando karumah rajo  
Satu pantaŕgan maso dauku

Kok iyo sabaliaknyo  
Indak baapo itu garan  
Panah juo di buek urang  
Kan ambo jalehkan ko isuak  
Dalam kisah Bujang Piaman  
Nan tapikek ka anak Rajo  
Nan banamo si Payuang Lauik  
Samo rancak kaduonyo

Samoga kaba ditarimo  
Untuak panambah kaba lamo  
Iyo dalam Pustaka Kito  
• Hari di ambo laruik patang  
Lah sanjo bana tu mah garan  
Kok nan bawenang itu dangai  
Manantik nan labiah rancak  
Indak kan mungkin tu rasonyo  
Mangalia dari ujuang pena ambo.

Pekanbaru,  
5 Februari 1983

SELASIH

## Motto untuk Rangkang Luluh

Tuhan mampaliekkkan pado kito  
Baapo bancinyo Tuhan garan  
Pado urang nan durhako  
Banyak salah dibuek urang  
Tapi durako maninggakan tando  
Jadi pangaja ka nan tingga

Di tanah Minang iko sajo  
Kito mandanga kaba nyato  
Tantang si Buyuang Malin Kundang  
Tantang si Bincik nan bakudo  
Tantang si Kudun ngalau kamang  
Iyo si Togok Batu Batuduang  
Nakhoda Lancang Gunuang Sahilan  
Nan tajadi di lipek kain  
Pado maso daulunyo iyo urang Minang juo

Rangkang nan kini ko  
Iyo ulah si Bongsu Urai  
Anak durako ka mandehnyo.

---

## PAMBUKAK KATO

Takana di hati nak bakaba  
    Kaba lamo kaba rang saisuak  
Di zaman apo itu garan  
    Indak tarang indaklah jaleh  
Kaba nan indak batulihkan  
    Dari muluik ka muluik sajo  
Baruntun dari niniak moyang  
    Dari moyang turun ka unyang  
Dari unyang sampai ka anduang  
    Dari anduang ka andeh kito  
Dari andeh turun ka ambo

    Kaba lamo kaba rang dauhu  
Antah iyo antah tido  
    Susahlah kito manantuan  
Tapi nan jaleh itu kini  
    Tando tandonyo ado lai.

Kaba banamo Rangkiang Luluih  
    Rangkiang punyo Bongsu Urai  
Bongsu Urai anak cilako  
    Anak durako ka mandehnyo  
Inyo lah luluih jo rumahnyo  
    Rangkiangnyo panuah jo padi  
Hu garan nan jolong tajun.

## I. RAJO ANGEK GARANG

Di Zaman tajadi carito ko  
    Urang alun tau jo Allah  
Alun abeh tu dek rang banyak  
    Siapo itu Muhammad saw.  
Indak tasabuik di carito ko  
    Urang alun lai sambayang jo puaso  
Inyo mamintang ka nan sakti  
    Bakandak bakeh nan batuah  
Manyambah nan ganjia-ganjia  
    Takuik ka urang nan kuaso

Tantang nagari Rangkiang Luluh  
    Iyo di daerah Kubung Tigo Baleh  
Dakek Supayang itu garan  
    Indak barapo jauh bana  
Dari nagari Koto Tuo

Pada maso daulunyo  
    Sabalun banbamo Rangkiang Luluh  
Nagari banamo Koto Lamo  
    Saparentah Rajo Angek Garang  
Tantang dek Rajo Angek Garang  
    Namo pameo itu garan  
Iyo dek urang mudo-mudo  
    Namo sasuai jo kurenah  
Kurenah Tuanku Angek Garang

Tantang namonyo sabananya  
    Iyo Rajo Mangkuto Ameh  
Bini banyak anaknyo banyak  
    Indak jaleh namo surang-surang

Kaik bakuk bak rotan sanik  
    Iyo jo urang bakulufiang  
Iyo di daerah Gunung Salasih  
    Sakita Gunung Pantai Camin



Tapi indak ado urang nan suko  
Bakawan bana jo inyo  
Urang banci urang berang  
Dek kurenahnyo maningkahak

Ado pado suatu maso  
Katiko inyo sadang berang  
Sadang berang sadang maradang  
Tahadap urang bawahannyo  
Karano ado nan barani  
Iyo manyanggih parentahnyo

Bakato inyo maso itu  
"Japuik juo paja mantun  
Bawo sakali jo andehnyo  
Usah pulo disabuik-sabuik  
Denai nak kawin jo anak tu"

Manyambah garan maso itu  
Iyo Datuak Kapalo Suku  
Urang gadang dalam nagari  
Urang nan buliah bakuaso  
Urang nan buliah manggantikan  
Manggantikan rajo mamarintah  
Kok rajo sakik ngilu paniang  
Atau pai ka nagari lain

Ampon Tuanku Rajo kami  
Usah dijapuik paja nantun  
Astiak kanduang dek Andeh Suri  
Iyolah Puti Mayang Taurai  
Indak buliah manutuik adaik  
Iyo Tuanku kawin jo myo

Subagai pulo itu garan  
Inyo nan baru ketek buna  
Iko ambo etong etong  
Amulah sampai itu garangan  
Duobaleh taun padi

"Tantang ndak buliah manuruik adaik  
    Kan denai nan mamacik adaik  
Siapo urang nan malarang  
    Siapo urang nan ka berang  
Iyo di dalam nagariko

Tantang urang bakuliliang  
    Mangapo inyo ka sato pulo  
Denai dalam nagari denai  
    Indak sangkuik pauik jo inyo  
Siapo mancubo manghalangi  
    Denai parangi denai rambah  
Inyo sarato rakyai kny

Dek inyo ketek baru tu  
    Indak mangapo itu dangai  
**Bawo sajo inyo kamari**  
    Katokan ka urang banyak  
Inyo manuruik dang kakaknyo  
    Iyo Puti Mayang Taurai

Jikok batu kato Tuanku  
    Ambo suruah urang pai  
Pai manjapuik paja nantun  
    Ka nagari Koto Tuo

Tapi sabuah itu dangai  
    Usah Tuanku buek juo  
Nan malangga adaik nagari  
    Nan buruak pado urang banyak

Sajak dibunuah Puti Tuo  
    **Kakak Puti Mayang Taurai**  
Iyolah Puti Pinang Masak  
    Nagari kito kanai tulah  
Kanai sumpah urang dauh  
    Iyolah nyamak moyang kito  
Datuk **Patipatih** nan Sabatang

Sarato Datuak Katumanguangan  
Sajak maso katiko itu  
Lah limo taun sampai kini

Padi nan indak namuah tumbuah  
Hari paneh sapanjang maso  
Buah buahan indak babuah  
Taranak lah kuruih-kuruih  
Kumpuik kuniang bakapanjangan”

’Mangapo denai disalahkan  
Iyo dek ari mah nan salah  
Inyo indak amualh ujan  
Cari malah dukun nan pandai  
Suruah inyo manurunkan ujan”

”Lah banyak dukun nan karajo  
Iyo manyuruah ujan turun  
Kandaknyo lai mah balaku  
Ujan turun sadirau sajo  
Barisuak kariang karontang  
Labiah angeknyo itu garan”

”Dimano-mano rang mambunuah  
Rang marampok rang mandabiah  
Itan di bukik Tambun Tulang  
Iyo di hutan Rimbo Panjang  
Mangapo nagarinyo indak kariang  
Kok iyo mambunuah tu nan salah”

”Lorong di urang nan mambunuah  
Itan di Bukik Tambun Tulang  
Atau di utar Rimbo Panjang  
Iyo urang jahek urang ino  
Iyo urang di bawah lutaik  
Bukanlah urang nan disambah”

”Banyak bana coroteh Datuak  
Usah denai disalahkan

Janganlah denai diajari  
Lah cukuik mamakan garam  
Kato denai nan ka didanga  
Parentah denai ka dituruik  
Kok lai sayang di dunia ko  
Kok ibo di kapalo  
Nan ka bacarai jo badan”

”Ampunlah ambo pado Tuanku  
Mangko ambo namuah mangecek  
Ambo ko jauh labiah tuo  
Suami kakak kanduang Tuanku  
Iyolah Puti Nilam Cayo  
Parentahkan ambo turuik juo  
Asa Tuanku ndak manyasa  
Manyasa isuak kamudian  
Ambo indak amuah sato  
Kanai **kutuaknyo niniak moyang”**

”Denai tagak di kaki denai  
Denai indak manggaduah urang  
Denai nan indak mintak tolong  
Denai manyuruah mamarentah  
Mangapo denai kan manyasa”

## II. PUTI PINANG MASAK

Kaba baraliah kini lai  
    Sungguah baraliah sinan juo  
Tasabuik nagari Koto Tuo  
    Dakek nagari Koto Lamø tu  
Nagari elok rajonyo baiak  
    Sawah laweh ladangnyo leba  
Tabek ikan mamparancak koto  
    Dek aianyo janiah-janiah

Labuah jambatan elok pulo  
    Rumah-rumah banyak nan gadang  
Rangkiang balirik tiok rumah  
    Panuah dek padi sagalonyo

Sado urang bagadang ati  
    Di bawah parentah Rajo Tuo  
Nan bagala Tuanku Sati  
    Urang nan cadiak candokio  
Lai tu arih bijaksano  
    Inyo kuat pulo batarak  
Batarak karimbo gadang  
    Tiok bulan sagadang sabik  
Salamo sahari dua hari

Tasabuik dalam carito  
    Kini ko inyo rusuah bana  
Mamikiakan untuang anaknyo  
    Nan banamo si Bongsu Urai  
Anak bongsu timbunan sayang  
    Mamingkek gadlih inyo tu kini.

Mako banamo nyo si Bongsu  
    Dek kakaknyo ado baduo  
Nan tuo banamo Pinang Masak  
    Nan tangah banamo Mayang Taurai

Anak nan rancak katigonyo  
Jarang bandingan di alamko  
Loroŋ dek Puti Pinang Masak  
Baumua ampek baleh taun.

Sadang masak tu rancaknyo  
Dijapuik Rajo Angek Garang  
Dijadikan bini ka sapuluah  
Dek inyo alah cukuik tuo  
Sambilan bini dipakainyo

Bukan dijapuik elok-elok  
Inyo dijapuik dengan pakso  
Kok indak namuah maagiahkan  
Nagari diparanginyo  
Anak rakyat susah sajo  
Dek ibo pado rakyat  
Cameh nagari nan kan hancua  
Anak kanduang si birian tulang  
Disaralkan dek Rajo Tuo  
Disaralkan jo hati ibo  
Dilapeh jo ratok tangih  
Iyo dek inyo laki bini  
Dengan Puti Andeh Suri  
Nan banamo Pamato Intan

Indak lamo Puti Pinang Masak  
Di ustano Rajo Angek Garang  
Baru sajo baranak ciek  
Inyo diasab tiok hari  
Iyo dek rajo nan ganeh tu  
Dikatokan inyo main mudo  
Jo urang Sutan Maulano  
Kamanakan Rajo Angek Garang

Nan sabana pakaronyo  
Bukan tu salah urang baduo  
Ulah asungan bini tuo

Iyo bini Rajo Angek Garang  
Nan kalua dari ustano  
Sangkek datang si Pinang Masak

Lorong ka Sutan Maulano  
Dek inyo badakek rumah  
Tingganyo di rumah gadang juo  
Bahadapan ju ustano  
Tantu tacaliak kadang-kadang

Tasirok darah di dadonyo  
Maliek rancak bini mamaknyo  
Maalum mudo samo mudo  
Tantangan Puti Pinang Masak  
Baa bana takuik ka laki  
Maliek rang mudo nan mamandang  
Tantu tatagak gak sajanak  
Darah mudo naiak ka muko

Lah labiah garan duo taun  
Si Pinang tangga di ustano  
Alun panah sakali juo  
Basautan kato jo paja tu  
Iyo urang Sutan Maulano  
Tapi sakali nan kudian  
Dek nan lain indak nan tampak  
Sutan Maulano masuak ustano  
Batanyo inyo ka amainyo  
Iyolah Puti Pinang Masak

“Ampun Tuanku amai kanduang  
Bari bana ambo batanyo  
Lai koh siko andeh ambo  
Urang kampuang datang ka rumah  
Andak basuo jo Liau tu  
Lah lamo inyo mananti”

Manolah Sutan nan batanyo  
Indak ado kakak ka rumah  
Dalam sahari duo nangko  
Alun abih kato dikatokan  
Kalua garan Angek Garang  
Dari sarambi rumah gadang  
Katua jo sirah muko

”Mano ang Buyuang Maulano  
Bagak bana waang garan  
Barani bana waang kironyo  
Bamain mudo jo bini urang  
Mamak ang kontan ko mah Buyuang.

Lah banyak urang nan mangecek  
Denai juo indak picayo  
Bapak ang Kapalo Suku  
Rang tuo nan cadiak pandai  
Andeh ang kakak kanduang denai  
Buyuang babuek macam itu

Barangkek ang dari nagari ko  
Tinggakan nagari Koto Lamo  
Kok ang lai sayang di badan ang  
Usah diinjak-injak juo”

Manyambah sanan Sutan Maulano  
”Ampunlah ambo Mamak kanduang  
Indak ado ambo basalah  
Ambo datang batanyo sajo  
Andeh ambo kok lai siko”

”Mangapo ka inyo ang batanyo  
Mangapo indak masuak sajo  
Andeh ang di ruang tengah  
Sadang mengeceknyo jo ambo

Sadang dek Puti nan rancak ko  
Awak lah jaleh bini urang



Dek nak mangecek panjang-panjang  
Baduto pulo inyo kini  
Mangatokan andeh ang indak di siko”

Manjawek si Pinang maso itu  
Ampun Tuanku rajo kami  
Ambo sabana indak tau  
Bahaso kakak di rumah ko  
Ambo turun dari anjuang  
Taruih sajo ka sarambi  
Indak ambo maliek-liek  
Iyo ka suok jo ka kida

Ari dek baru pagi bana  
Kalam juo di tengah rumah  
Indak manyangko ambo garan  
Urang lah ado tu nan naiak”

”Pandai kau menjawek kato  
Baduto sapanjang panjangnyo  
Manokan mungkin itu garan  
Kami duduak di ruang tengah  
Wakatu kau turun dari anjuang  
Indak ba mato kau garan  
Kau nan indak kan maliek”

”Ampunlah ambo Rajo Gádang  
Ka ambo acok di kecekkan  
Mato aruih ambo piaro  
Maliek iyo sakadanyo  
Sakada nan paralu sajo  
Usah mato dibukak bana  
Kok suko maliek kida suok  
Mato ambo ka dicukia  
Takuik lah ambo tantang itu”

”Usah kau manjawek juo  
Urang mudo ko tampak dek kau

Untuak inyo ,ado mato kau  
Iko mah bagian kau”

Si Pinang ditarajang maso itu  
Iyo ka tanggo rumah gadang  
Baguliang-buliangnyo ka tanah  
Mamakiak sakuai kuaiknyo  
Mintak tolong pado nan maliek

Bagarak Sutan Maulano  
Handak manolong rang nan jatuhah  
Inyo pulo kanai tarajang  
Jatuh maimpik Pinang Masak

Dek inyo urang laki-laki  
Jatuh indak sampai ka batu  
Indak bara inyo kasakitan  
Bagarak inyo lalu tagak  
Nyo uluakan dang tangannyo  
Handak manolong Pinang Masak

Untuang tampak dek andehnyo  
Bakato andeh maso itu  
”Usah ang awai amai ang tu  
Indak itu karajo ang  
Banyak nan lain kan manolong  
Bakirok waang dari siko”

Lah pai garan Sutan Maulano  
Indaknyo pulang ka rumahnyo  
Pai sajo nyo jauh-jauh  
Takuik dicari dang mamaknyo

Tasabuik Sutan Maulano tu  
Urang rancak kurenah elok  
Tampam anggun dipandang mato  
Amuah bagua jo rang banyak  
Suko manolong urang kurang  
amuah pulo inyo garan

Dek nak mangecek panjang-panjang  
Baduto pulo inyo kini  
Mangatokan andeh ang indak di siko”

Manjawek si Pinang maso itu  
Ampun Tuanku rajo kami  
Ambo sabana indak tau  
Bahaso kakak di rumah ko  
Ambo turun dari anjuang  
Taruih sajo ka sarambi  
Indak ambo maliek-liek  
Iyo ka suok jo ka kida

Ari dek baru pagi bana  
Kalam juo di tengah rumah  
Indak manyangko ambo garan  
Urang lah ado tu nan naiak”

”Pandai kau menjawek kato  
Baduto sapanjang panjangnyo  
Manokan mungkin itu garan  
Kami duđuak di ruang tengah  
Wakatu kau turun dari anjuang  
Indak ba mato kau garan  
Kau nan indak kan maliek”

”Ampunlah ambo Rajo Gádang  
Ka ambo acok di kecekkkan  
Mato aruih ambo piaro  
Maliek iyo sakadanyo  
Sakada nan paralu sajo  
Usah mato dibukak bana  
Kok suko maliek kida suok  
Mato ambo ka dicukia  
Takuik lah ambo tantang itu”

”Usah kau manjawek juo  
Urang mudo ko tampak dek kau

Untuak inyo , ado mato kau  
Iko mah bagian kau”

Si Pinang ditarajang maso itu  
Iyo ka tanggo rumah gadang  
Baguliang-buliangnyo ka tanah  
Mamakiak sakuai kuaiknyo  
Mintak tolong pado nan maliek

Bagarak Sutan Maulano  
Handak manolong rang nan jatuah  
Inyo pulo kanai tarajang  
Jatuah maimpi Pinang Masak

Dek inyo urang laki-laki  
Jatuah indak sampai ka batu  
Indak bara inyo kasakitan  
Bagarak inyo lalu tagak  
Nyo uluakan dang tangannyo  
Handak manolong Pinang Masak

Untuang tampak dek andehnyo  
Bakato andeh maso itu  
”Usah ang awai amai ang tu  
Indak itu karajo ang  
Banyak nan lain kan manolong  
Bakirok waang dari siko”

Lah pai garan Sutan Maulano  
Indaknyo pufang ka rumahnyo  
Pai sajo nyo jauh-jauh  
Takuik dicari dang mamaknyo

Tasabuik Sutan Maulano tu  
Urang rancak kurenah elok  
Tampan anggun dipandang mato  
Amuah bagua jo rang banyak  
Suko manolong urang kurang  
amuah pulo inyo garan

Bakarajo di sawah ladang  
Basamo urang sarayo  
Nan bakarajo untuak ayahnyo  
Dek ayahnyo Rajo Gumanti  
Indak dapek inyo kasawah  
Sutan Maulano tumpuan sayang  
Indak sajo dek ayah jo bundonyo  
Tapi dek urang sanagari  
Laki-laki parampuan  
Sayang jo kasiah bakeh inyo

Lorong mamaknyo Angek Garang  
Indak suko inyo garan  
Iyo kapado kamanakan ko  
Inyo tu camburu sajo  
Sabab nan patuik manggantikan  
Iyo manjadi Rajo Koto Lamo  
Indak lain indak bukan  
Salain Sutan Maulano ko

Inyo lai mandanga juo  
Kecek-kecek di dalam kampuang  
Nan disampaikan pandeka rajo  
Urang nan jadi mato-matonyo  
Urang manyabuik parangainyo  
Sarato mamuji Sutan Maulano

Kilek camin alah ka muko  
Kilek baliuang lah kakaki  
Dek itu inyo banci bana  
Kapado Sutan nan raneak ko

Pado katiko itu garan  
Sadang inyo **duduak barundiang**  
Jo kakaknyo Puti Nilam Cayo  
Mamintak pado kakaknyo  
Supayo disuruah itu garan  
Sutan Maulano pai jauh

Sabab tasabuik dalam tanuang  
Kok inyo di nagari tu juo  
Nagari kan hancua luluah  
Dek Maulano urang sial

Tantang dek Puti Nilam Cayo  
Bia inyo dunsanak kanduang  
Iyo dek Rajo Angek Garang  
Tapi budinyo lai aluiah  
Dek atinyo lai elok  
Bak talago di bawah gunuang  
Aia nyo janiah ikannyo jinak  
Urang cadiaik urang jawari  
Tampek basanda ambo rakyat

Alah mah tau inyo garan  
Apo bana itu kini  
Nan dimukasui dek adiaknyo  
Tapi inyo aniang sajo

Alun sudah urang barundiang  
Tajadi garan nan ndak elok  
Iyo nan kito sabuik cako  
Dek itu muluiknyo lah tadorong  
Manyuruah bakirok dang anaknyo

Dimbaunyo urang di ustano  
Manyuruah angkek Pinang Masak  
Inyo balari karumahnyo  
Pai muncari Sutan Maulano

Dicari karuang tengah  
Dicari kaateh anjuang  
Anjuang kida anjuang suok  
Indak tampak Sutan Maulano

Manangih garan Nilam Cayo  
Dicari anak ka lapau  
Katampek inyo biaso duduak

Bakato garan urang lapau  
Lai malah inyo maliek  
Yo Sutan tu sedang bajalan  
Bajalan ka mudiak labuah  
Batanyo inyo ka urang lain  
Sarupo juo mah jaweknyo  
Rusuah lah ati Nilam Gayo  
Dek lamo lambek bajalan  
Manuruikkan jajak anak kanduang  
Lah panek rasonyo kaki  
Anak nan tido tampak juo

Hari batambah paneh juo  
Babaliak pulang inyo lai  
Kababarito ka lakinyo  
Iyolah Datuak Manti Tuo

Lah tibo inyo di rumah  
Kakilah bangkak dek bajalan  
Datuak Tuo indak ado pulo  
Baguliang inyo di sarambi  
Manangih inyo kareh kareh  
Maratoki untuang parasiaan

O nak kanduang sibiran tulang  
Jarek samato Bundo Kanduang  
Kamano garan Buyuang pai  
Mangapo denai ditinggakan  
Tadorong sajo muluik andeh  
Manyuruah Buyuang bakirok  
Indak tu datang dari hati  
Denai dek berang ka mamak ang

Kan gadang hati inyo garan  
Iyo Mamak ang Mangkuto Ameh  
Itu bana nan dikandaknyo  
Itu bana nan di hatinyo  
Iyo ang pai dari siko

Sakik matonyo maliek ang  
Padiah hatinyo mancaliak ang  
Iyo dek buyuang alah gadang  
Alah buliah manjadi rajo

Sadang inyo maratok tu  
Datang saurang dayang-dayang  
Iyo dari rumah usang  
Rumah gadang ustano Rajo  
Jo tangih inyo mangecek  
Ampunlah ambo Bundo Kandung  
Lakehlah bundo ka ustano  
Rajo kito sadang mangamuak  
Kamiko andak dibunualnyo  
Dek kami banyak nan manangih  
Manangisi Tuanku Puti Mudo  
Nan dilapuak nan ditampa  
Dek mintak tolong marauang-rauang

Mukonyo cakuak dek tahampéh  
Iyo di batu tapak janjang  
Pinggangnyo mungkin patah juo  
Inyo mamakiak mintak anaknyo  
Nan manangih kalaparan  
Inyo pulo nan kanai tapuak  
Macam urang andak mambunuah  
Baitu laku rajo kito”

Baapo bana padiah hati  
Dek anak lah lari habih  
Antah kamano inyo pai  
Alun lai makan dari pagi  
Takana juo bana dek inyo  
Untuak mancaliak anak urang  
Iyolah Puti Pinang Masak

Tantang dek Puti Nilam Cayo  
Tau bana inyo garan



Iyo kurenah dang adiaknyo  
Kok inyo alah naiak darah  
Berangnyo baruntun runtun  
Galemak peak suok kida  
Indak ado saba padonyo  
Indak pandai manahan hati  
Muluik lapehi tangannyo lapeh  
Kakinyo sato pulo

Tapi ka inyo ado juo  
Sagannyo agak saketek  
Karano inyo labiah tuo  
Andeh ayahnyo indak ado lai

Tagak inyo maso itu  
Turun sakali ka halaman  
Naiak ka ateh rumah gadang  
Basuo urang batangisan

Tampak Rajo Angek Garang  
Duduak bajantai di tanggo anjuang  
Mukonyo sirah bak darah  
Dek matonyo baitu pulo  
Saroman urang batuka aka

Indak jauh ka tengah rumah  
Tampak tu Puti Pinang Masak  
Tajalapak di ateh lantai  
Panuah balumua darah iduik

Dakek mayik puti nantun  
Duduak dayang mamangku paja

Paja nan ampia kajuih pulo  
Iyo kajuih dek manangih  
Untuang lai iduik juo

Diambiak nyo paja maso itu  
Dilarikannyo tu ka dapua

Mancari-cari aia nasi  
Dek paja sangaik kalaparan

Untuang lai ado urang sabalah  
Nan datang dek mandanga pakiak  
Pakiaknyo Puti Pinang Masak  
Urang ko baranak ketek  
Disuruah inyo manyusukan  
Anak Tuanku Mangkuto Ameh

Balari Puti kateh rumah  
Diparentahkan urang banyak  
Mambantangkan tirai langik-langik  
Sarato lapiak sapanuah rumah  
Dibantangkan tabja kuniang  
Sapanuah dindiang ruang tengah  
Tandonyo ado kamatian

Bakato inyo maso itu  
Iyo kapado urang banyak  
Nan ado dalam ustano  
"Mano kalian nan banyak ko  
Kok ado urang batanyo  
Apo sabab mandiangko  
Katokan inyo alah lamo  
Sakik-sakik sudah baranak  
Cako ko inyo tajatuah  
Tahampeh di batu tapak janjang  
Lansuang sajo inyo mati

Usah ado nan mangecek  
Iyo tantangan iko itan  
Lihia kalian tantangannyo  
Mano waang bujang Salamaik  
Japuk dek ang Tuanku Tuo  
Suruah inyo kamari  
Katokan ambo di siko

Mano kalia dayang-dayang  
    Japuik lakeh mandeh Rubiah  
Adoki karajo surang-surang  
    Usah kalia lalai juo

Lah datang Tuanku Tuo  
    Lah mangecek inyo sabanta  
Iyo jo Puti Nilam Cayo  
    Lah arih inyo garan  
Apo bana nan tajadi

Baapo bana itu garan  
    Iyo kan buruak dunsanaknyo  
Adaik rajo dibawokan juo  
    Disuruah japuik itu garan  
Iyo sagalo urang gadang  
    Sagalo datuak jo pangulu  
Diguguah tabuah larangan  
    Digo aguang tujuh kali  
Tandonyo ado kamatian  
    Iyo di ustano rumah gadang

Di tengah halaman ustano tu  
    Ditagakkan payuang kuniang  
Nan bajambua banang ameh  
    Sarato tombak janguik janggi  
Lambiang parisai indak tingga

Capek-capek mayik dibungkuih  
    Usah tampak bakeh dicakiak  
Dibungkuih dengan kain cindai  
    Iyolah cindai panjang tujuh

Lah sudah mayik dibungkuih  
    Diseraki jo bareh kuniang  
Sarato bungo tujuh ragam  
    Dibaka kumayan putiah

Alah manangih tukang ratok  
     Nan lah datang **dek diimbau**  
 Maratok inyo jo lagu  
     Malagu bagai basinanduang  
 Maambuang suaro tinggi-tinggi  
  
 Dek pandai inyo maratok  
     Urang lain manangih pulo  
 Banduanglah ratok di ustano  
     Ratok pitolong untuak rang banyak  
  
 "Ampunlah ambo Andeh Suri  
     Mangapo Andeh mati mudo  
 Andeh rancak pamenan kampuang  
     Limpapeh dalam rumah gadang  
 Suko maliek alek datang  
     Anak ketek arek manyusu  
 Andeh tinggakan jo siapa  
  
 Sampai atinyo andeh kanduang  
     Manningakan anak dalam baduang  
 Kok banyak banalah nan lain  
     Indak samo jo Andeh Suri  
 Manjago anak nan manyusu  
  
 Bajalan malah Andeh kami  
     Bajalan kadalam bumi  
 Elok-elok bumi manampuang  
     Elok-elok langik manuduangi  
 Turunkan ujan nak nyo sanang  
     Andeh kami urang nan elok  
 Indak panah mambuek salah  
     Usah dibaka api bumi"

Kok lah panek tukang ratok tu  
     Digantikan dek nan lain  
 Macam pulo nan disabuik nyo  
     Mamuji-muji nan mati tu

Lah datang datuak kasadonyo  
Sarato pangulu sanagari  
Datang basamo padusinyo  
Mambawo pisang nan satandan  
Sarato tabu nan sabatang

Siriah jo gambia jo gagangnyo  
Pinang mudo jo pinang tuo jo tandannyo

Tukang-tukang bagageh kini  
Mambuek balreong tungku  
Sabalun mayik dikabumikan  
Urang banyak makan dauu  
Makan bagadang bak baralek  
Iyo kabau nan disambaliah

Lorong Tuanku Angek Garang  
Inyo tabanam ateh anjuang  
Di ateh anjuang paraduan  
Dikatokannyo inyo paniang  
Indak dapek duduak jo rang banyak

Tuanku tuo urang jawari  
Baitu pulo padusinyo  
Iyo puti Nilam Cayo  
Sagalo adaik dituruti  
Dijago bana itu kini  
Usah tabatiak tabarito  
Pinang Masak mati tabunuah

Urang gaeknyo indak janah bana  
Iyo rajo nagari Koto Tuo  
Disuruah dubalang ka sinan  
Mangatokan malang nan lah manimpo

Urang lain nan bakuliliang  
Iyo rajo nan badakatan  
Tantu diagaiah tau pulo  
Dek urang gadang nan matiko

Koto Lamo nagari gadang

Lah patang kironyo hari  
Lah datang ayah bundonyo  
Iyolah Rajo Koto Tuo  
Datang adiaknyo nan baduo  
Iyolah Puti Mayang Taurai  
Sarato Puti Bongsu Urai

Rajo lain lah datang pulo  
Bukan sagan pado Angek Garang  
Tapi sagan pado Tuanku Sati  
Iyolah ayah dek nan mati

Dek tandu paangkek mayik  
Tandu panjang tigo dapu  
Lah sudah pulo dek tukang  
Naiaklah rajo Koto Tuo  
Sarato Puti Pamato intan

Dek suami si mati alun turun  
Iyolah rajo Mangkuto Ameh  
Naiak lah puti ateh anjuang  
Iyolah Puti Nilam Cayo  
Bakato inyo maso itu

Mano diak kanduang si Mangkuto  
Usah hati di paturuikkan  
Malu kito pado rang banyak  
Kok salah sangko rang baeko  
Kok ado kato nan talompek

Iyo dari urang banyak  
Nan ado dalam ustano  
Banyak buruaknyo dari baiak  
Kok sampai kuba macam iko  
Iyo kapado tuan kito  
Nan ado di Pagaruyuang  
Buruak tibonyo pado adiak

Rajo-rajo alah bakumpua  
    Tuanku Sati jo padusinyo  
Alah naiak kateh tandu  
    Mananti adiak sajo lai  
Dangkalan malah kato denai  
Kok nan elok dipaliekkkan  
    Antah amuah nanti Tuanku Tuo  
Manyuruah anaknyo nan baduo  
    Manggantikan lapiak dari kakaknyo.

Pajatu ado di bawah  
    Labiah rancak inyo dangai  
Iyo dari si Pinang Masak

Mandanga kato nan bak kian  
    Lah duduak Rajo Angek Garang  
Diganti malah kain baju  
    Dilakekkkan sampiang jo saluak  
Disisikkan karih pusako  
    Turunlah inyo dari anjuang  
Dituruikkan Puti Nilam Cayo

Lah tibo inyo di ruang tengah  
    Bakato inyo maso itu  
"Manolah kakak Manti Tuo  
Agak elok raso badan ambo  
    Lah buliah pai ka pandam  
Iyo ka pandam kaum kito  
    Maantakan si Pinang Masak

Suruahlah urang maangkeknyo  
    Anaknyo di bawo juo  
Ambo marunggu di halaman  
    Lah tampak turun Angek Garang

Lah sampai inyo di halaman  
    Disambah garan mintuonyo  
Ayah jo Bundo Pinang Masak

”Ampunlah ambo ayah bundo  
Lah lamo ayah ambo datang  
Kapalo ambo sakik bana  
Pusiang indak tampak kan diliek  
Ambo tanangkan ateh anjuang  
Maro nan datang tibo-tibo  
Indak saketek ambo sangko

Talabiah ibo ati ambo  
Mamikiakan anak ambo  
Arek manyusu inyo baru  
Si Buyuang baru kito imbau  
Alun inyo dibari namo

Nan taragak di hati ambo  
Tacinto alah agak lamo  
Handak baralek gadang-gadang  
Manurun mandi si Buyuang ko  
Iyo mambari inyo banamo  
Nak tau urang nan banyak  
Ambo baranak laki-laki

Satuo iko umua ambo  
Baru kini ambo mandapek anak  
Iyolah anak laki-laki  
Alah baranak duo tigo  
Padusi sajo kasadonyo

Manjawek sanan Tuanku Sati  
Aia mato badarai-darai  
Dari cako inyo manangih  
Baitu juo Andeh Suri  
Sarato Puti nan baduo

”Manolah anak Mangkuto Ameh  
Marolah tibo pado kito  
Indak dapek kito ilakkan  
Janji lah tibo pado inyo  
Indak dapek disambuang lai



Lah sudah manyambah mintuonyo  
Basalam inyo maso itu  
Iyo jo rajo nan manjanguak  
Urang datang dari kufiliang

Ado sabanta antaronyo  
Tadanga ratok hiruak pikuak  
Dari ustano rumah gadang  
Tandonyo mayik lah kan turun

Turunlah mayik Pinang Masak  
Diturunkan dari tingkok gadang  
Tingkok sangajo untuak itu  
Disambuik urang dari bawah  
Diseraki jo bareh kuniang  
Sarato bungo tujuh ragam  
Bapantun Mandeh Rubiah

Oh Andeh Suri janyo ambo  
Bajalan malah Andeh kini  
Elok-elok Andeh bajalan  
Andeh nan baru mudo matah  
Maringgakan anak arek manyusu

Kapakan Andeh sakaliko  
Indakkan mambali lai  
Bajalan andeh kini nangko  
Indak akan babaliak lai

Kan langang garan rumah gadang  
Sanyok nagari Koto Lamo  
Kailangan kampuang Koto Dalam  
Andeh rancak bajalan jauh  
Indak Andeh kan tampak lai  
Iyo dek urang nan banyak ko"

Mayik dinaikkan kateh tandu  
Lah naiak pulo Angek Garang  
Sarato Puti Nilam Cayo

Batigo dengan Manti Tuo

Diangkek tandu dek rang banyak  
Pandeka nan tuo-tuo  
Pambuka jalan itu garan  
Dibalakangnyo payuang kuniang  
Sudah itu si Buyuang ketek  
Dipangku dek Puti Mayang Taurai  
Dakek inyo si Bungsu Urai  
Sudah itu rajo-rajo  
Sarato dengan padusinyo  
Baru tandu ditengah-tengah  
Diiriangkan datuak jo pangulu  
Sarato dengan padusinyo  
Dituruik dek urang banyak

Agak heran urang sadonyo  
Di mano garan Sutan Maulano  
Mangapo inyo indak tampak  
Tapi indak ado nan batanyo  
Sagan kapado Nilam Cayo  
Dek inyo manangih taruih

Lorong kapado Nilam Cayo  
Dek inyo manangih bana  
Iyo itu inyo tangihkan  
Dek anaknyo indak tampak juo  
Indak mungkin inyo indak tau  
Urang kufiliang tau sadonyo

Lah sudah urang babarih  
Tagak di tampek surang-surang  
Bagarak urang ka bajalan  
Dilapeh tabuah larangan  
Sarato aguang tujuh kali

Dek lambek urang bajalan  
Lah sanjo urang baru sampai

Iyo di pandam nan dituju  
    Di tanah lapang katinggian  
Di bawah baringin sakti  
    Bapaga jo aua kuniang  
Disalo pudiang nan baririk  
    Pudiang ameh pudiang jurai  
Pudiang maco pudiang jari tangan

Diturunkan tandu dari bahu  
    Iyo dek urang nan maanta  
Dilatakan di tapi lubang  
    Lubang nan alah tasadio

**Lah kamuko Mandeh Rubiah**  
    Disiram lubang jo aia arun  
Aia nan pakai minyak mawa  
    Disiram jo limau tujuh ragam  
Diseraki mayik jo bareh kuniang  
    Bapantun pulo Mandeh Rubiah

Manolah bumi nan batuah  
    Tarimo malah andeh kami  
Usah datangkan api bumi  
    Untuak mambaka rang rancakko

Manolah langik nan sakti  
    Turunkan malah ujan angkau  
Pandinginkan tubuah andeh kami  
    Nak sanang inyo dalam pandam

Mano batang baringin sakti  
    Kipéh malah pandam iko  
Iyo jo daun nan rimbun tu  
    Nak sanang lalok andeh kami

Alun abih Andeh Rubiah  
    Maratok baolak olai  
Tadanga ratok baibo-ibo  
    Urang maratok taisak-isak

Bukan itu ratok pitolong  
Nan kito danga sajak cako  
Tapi ratok andeh kanduangnyo  
Andeh kanduang si Pinang Masak  
Iyolah Puti Pamato Intan

”Manolah Upiak sayang andeh  
O nak kanduang sibiran tulang  
Iyolah Upiak Pinang Masak  
Samudo iko umua kau  
Alun lai cukuik duo puluah  
Lah pai jauh dari andeh

Kok rancak lai macam urang  
Paunyi rimbo mah kironyo  
Saelok itu muko upiak  
Makanan caciang mah ruponyo  
Padih paruik den mamikiakan  
Raso kan jatuah tangkai jantuang

O nak sayang jolong diambin  
Timbunan sayang urang banyak  
Apo nak kanduang salah upiak  
Mangko berang langik jo bumi  
Salakeh itu upiak pai  
Sumpah siapa tu nan dapek  
Anak denai urang baiak baiak  
Baiak hati baiak kurenah”

Mandanga ratok Pamto Intan  
Bakato rajo maso itu  
Iyolah Rajo Koto Tuo

Iyo Rajo Tuanku Sati  
Mano diak kanduang Pamato Intan  
Usah kau manangih juo  
Janganlah ratok dipapanjang  
Hari basarang sanjo juo  
Kok kalam ari baeko

Kok berang **bumi jo langik**  
Tanah runtuh lubang tatutuik  
Ujan kok turun pulo  
Jadi panuah lubang dek aia  
Baa pulo manimbonyo  
Hari kok batambah malam juo  
Manolah anak kanduang ambo  
Iyolah Tuanku Mangkuto Ameh  
Suruah malah urang nan banyak  
Mamasuakkan si Pinang Masak  
Iyo kalubang pandam nantun  
Nak salasai karajo kito  
Hari basarang malam juo”

Ampunlah ambo ayah kanduang  
Ambo nan patuik manurunkan  
Ambo urang nan kailangan  
**Mandakeklah pulo ayah bundo**  
Kito lapeh basamo-samo

Didakekkan mayik ka lubang pandam  
Dipayuangi jo payuang kuninag  
Diseraki sakali lai

Didakekkan pulo mah anaknyo  
Iyo dek Puti Mayang Tauri  
Banduanglah tangih dakek pandam  
Maratok managih sagalonyo  
Iyo padusi nan maanta  
Manangih jo ati ibo  
Iyo manganang Pinang Masak  
Urang nan elok salamo ko

Sasudah mayik ditanamkan  
Urang babaliak ka ustano  
Nasi talatak di hidangan  
Dalam ustano jo balerong  
Untuak sagalo urang datang

Lorong dek Rajo Angek Garang  
Baapo bana buruak kurenahnyo  
Dek adaik di turuik juo  
Manigo hari itu garan  
Manujuah jo dua kali tujuh  
Sarato ampek puluah hari  
Disudahi jo manyaratuih hari  
Inyo baralek mambantai kabau

-----

**Kok berang bumi jo langik**

Tanah runtuh lubang tatutuik  
Ujan kok turun pulo  
Jadi panuah lubang dek aia  
Baa pulo manimbonyo  
Hari kok batambah malam juo

Manolah anak kanduang ambo  
Iyolah Tuanku Mangkuto Ameh  
Suruah malah urang nan banyak  
Mamasuakkan si Pinang Masak  
Iyo kalubang pandam nantun  
Nak salasai karajo kito  
Hari basarang malam juo”

Ampunlah ambo ayah kanduang  
Ambo nan patuik manurunkan  
Ambo urang nan kailangan  
Mandakeklah pulo ayah bundo  
Kito lapeh basamo-samo

Didakekkan mayik ka lubang pandam  
Dipayuangi jo payuang kuninag  
Diseraki sakali lai

Didakekkan pulo mah anaknyo  
Iyo dek Puti Mayang Tauri  
Banduanglah tangih dakek pandam  
Maratok managih sagalonyo  
Iyo padusi nan maanta  
Manangih jo ati ibo  
Iyo manganang Pinang Masak  
Urang nan elok salamo ko

Sasudah mayik ditanamkan  
Urang babaliak ka ustano  
Nasi talatak di lidangan  
Dalam ustano jo balerong  
Untuak sagalo urang datang

Lorong dek Rajo Angek Garang  
Baapo bana buruak kurenahnyo  
Dek adaik di turuik juo  
Manigo hari itu garan  
Manjuah jo dua kali tujuh  
Sarato ampek puluah hari  
Disudahi jo manyaratuih hari  
Inyo baralek mambantai kabau

-----



### III BARALEK TURUN MANDI

Sahabih manyaratuih ari Pinang Masak

Ramilah pulo urang di ustano

Dek urang nak baralek pulo

Iyo baralek turun mandi

Maagiah namo anak rajo

Iyolah Tuanku Sutan Mangkuto

Disadiokan buayan baru

Dari rotan sanik nan aluih

Dianyam dek urang nan akhli

Dibari babungo cando unggeh

Disapuah jo aia ameh

Dibuek pulo tandu baru

Dari talang nan luruih

Tandu bapaga sariak bulek

Sarato baatok daun pucuak anau

Dibari pulo pucuak balapiah -

Sarato pucuak bantuak buruang

Talang disapu aia ameh

Dek sanak baitu pulo

Pado ari nan ditantukan

Ramilah urang dalam ustano

Urang nagari Koto Lamo

Sarato nagari Koto Tuo

Tambah urang nan dijapuik

Rajo jo datuak bakuliliang

Lah duduak urang kasadonyo

Duduak di tampek surang-surang

Rajo-rajo di lamin ujuang

Di bawah tirai langik-langik

Puti Puti di lamin pangka

Batirai batabia juo

Datuak jo manti di tengah-tengah  
     Baitu juo padusinyo  
 Alek bacampua iko kini  
     Dek alek baturun mandi

Ado sabanta urang duduak  
     Lah katangah Rajo Janang  
 Inyo diikuik paja-paja  
     Nan mambawo dulang nasi  
 Sarato gulai di dulang juo  
     Baitu pulo parabuangnyo

Manuruik adaik kito juo  
     Parabuangnyo bukan to kue  
 Tapi pisang macam-macam  
     Mungkin mukasuik itu garan  
 Kok parabuang indak abih  
     Iyo dek urang nan makan tu  
 Sisonyo buliah itu beko  
     Dimakan paja jolong laia

Pisangnyo nan macam-macam  
     Iyo pisang buai, pisang rajo sarai  
 Pisang ameh, pisang talua  
     Pisang tambatu, pisang rajo  
 Iyo tampak talatak juo

Sagalo pisang nan talatak  
     Bukan dibali rang ustano  
 Tapi dibawo dek rang datang  
     Basamo bareh jo talua ayam

Alah talatak nasi jo gulai  
     Lah datang pulo pinggan jo cangkia  
 Tampek basuah datang manambah  
     Bakato sanan Rajo Janang

"Ampunlah ambo Dang Tuanku

Iyo Tuanku Koto Lamo  
Sarato Tuanku Koto Tuo  
Ajak makan alek Tuanku  
Nasi jo gulai lah tahidang”

Bakato Rajo Angek Garang  
Kapado alek nan banyak tu  
Ampun ambo ayah Koto Tuo  
Sarato ayah jo sanak rajo-rajo

Baitu datuak jo manti manti  
Tambah pandeka jo dubalang  
Langik alah manurunkan aia  
Bumi alah manumbuhkan padi  
Sarato daun jo rumpuiknyo  
Nan kan manjadi tubuah kito  
Ado talatak di hidangan  
Nan kan manjadi makanan kito

Birawari kito kasadonyo  
Iyo manjangkau nasi jo gulai  
Kito mambasuah tangan kito  
Sarato manyuok kito lai”

Bakato sanan saurang rajo  
Iyo nan datang dari lua  
”Ampun ambo Tuanku Rajo  
Iyolah Tuanku Sutan Mangkuto  
Sanang hati maliek nasi  
Sajuak salero maliek aia  
Manarimo suko kami garan

Tapi hanyo akan sabuah  
Hambo ko sambuangan lidah  
Ujuang lidah dek urang banyak  
Dek kami ingin batanyo  
Mangapo kami dijapuik  
Alek apo iko garan”

Manyauik Rajo Angek Garang  
     Ampunlah ambo di nan banyak  
 Mungkin lah ado nan tau juo  
     Dek Andeh Suri nan ilang  
 Nan alah kito tanam samo-samo  
     Inyo nan maninggakan anak  
 Iyo anak laki-laki  
     Dek malang tibo di ambo  
 Anak alun dibawo turun  
     Alun panah ka Koto Tuo  
 Alun dibari lai banamo  
     Andeh inyo alah daulu  
 Dimintak dek bumi jo langik  
  
 Dek ari nan sahari ko  
     Hari baiak bulan baiak  
 Bulan nan sedang panuah kini  
     Ampek baleh hari malam cako  
 Ambo mamintak ka nan banyak  
     Mamintak tuah mamintak sakti  
 Iyo untuak anak ambo  
  
 Kito mintak basamo-samo  
     Iyo ka bumi jo ka langik  
 Amak inyo lakeh gadang  
     Amak inyo lakeh tinggi  
 Inyo manjadi urang pandai  
     Iyo manjadi urang kuaik  
 Urang tapandang di nagari”  
  
 ”Ampunlah ambo bakeh Tuanku  
     Jokok baitu kan baiaknyo  
 Sananglah pulo ati kami  
     Tapi hanyo akan sabuah  
 Sabalun nasi kami suok  
     Mamintak kami bakeh Tuanku  
 Suruah kalua si Buyuang tu

Nak diliek basamo-samo''

''Joko baitu kato Tuanku  
Sukolah ambo manarimo  
Ampunlah ambo pado Bundo  
Iyo Bundo Pamato Intan  
Sarato kakak Nilam Cayo  
Bawo katangah cucu andeh  
Alek kito andak mancaliak  
Mambari tuah ka si Buyuang''

Katangah tampak Pamato Intan  
Sarato Puti Nilam Cayo  
Diiriangkan Puti Mayang Taurai  
Nan maambin si Buyuang kaciak

Lah sampai inyo ka rajo  
Disarahkan malah si Buyuang  
Dicium anak dek rajo  
Disuruah bawo ka datuaknyo  
Iyolah Tuanku Koto Tuo

Dicium cucu dek Tuanku  
Dilatakkah ameh di ubunnya  
Iyo satahia ameh urai  
Dalam pundi-pundi ketek

Alah sudah itu garan  
Dibawo pulo paja nantun  
Iyo kapado rajo-rajo  
Urang japutan bakuliliang  
Dek rajo-rajo itu garan  
Maisi pulo sasukonyo

Tantang datuak jo pangulu  
Sarato manti jo dubalang  
Baitu urang kayo-kayo  
Mambari pulo saadonyo

Lah sudah sagalo laki-laki  
Maidu mancium paja  
Maagiahnyo tando suko  
Dibawo pulo ka padusi  
Sagalo Puti nan duduak tu

Ado maagiah kain lampin  
Ado pulo kain paambin  
Satangah cincin ameh urai  
Ado nan kambiang ka digubalo  
Disabuik sajo maso itu.

Alah sudah agiah maagiah  
Anak diayun di buaian  
Di tengah rumah nan gadang tu

Katangah Puti Pamato Intan  
Dipaciknyo tali nan suok  
Tali tu cindai nan bapilin

Dek tali sabalah kida  
Dipacik dekh Andeh Nilam Cayo  
Datang si Puti jo kawan-kawan  
Iyolah Puti Mayang Taurai  
Inyo maayun buaian tu  
Didorong saketek dari pangka  
Malagu inyo maso itu

"Lalok Buyuang lalok nak sayang  
Usah Buyuang manangih juo  
Usah diliek urang banyak  
Iyo buruak laku anak andeh

Dindang dindinlah anak andeh  
Dindin-dindin si Buyuang rancak  
T'dua Buyuang lalok nak sayang  
Andeh dindong andeh dindinkan

Simantuang di tengah padang

Nak diliek basamo-samo''

''Joko baitu kato Tuanku  
Sukolah ambo manarimo  
Ampunlah ambo pado Bundo  
Iyo Bundo Pamato Intan  
Sarato kakak Nilam Cayo  
Bawo katangah cucu andeh  
Alek kito andak mancaliak  
Mambari tuah ka si Buyuang''

Katangah tampak Pamato Intan  
Sarato Puti Nilam Cayo  
Diiriangkan Puti Mayang Taurai  
Nan maambin si Buyuang kaciak

Lah sampai inyo ka rajo  
Disarahkan malah si Buyuang  
Dicium anak dek rajo  
Disuruah bawo ka datuaknyo  
Iyolah Tuanku Koto Tuo

Dicium cucu dek Tuanku  
Dilatakan ameh di ubunnyo  
Iyo satahia ameh urai  
Dalam pundi-pundi ketek

Alah sudah itu garan  
Dibawo pulo paja nantun  
Iyo kapado rajo-rajo  
Urang japutan bakuliliang  
Dek rajo-rajo itu garan  
Maisi pulo sasukonyo

Tantang datuak jo pangulu  
Sarato manti jo dubalang  
Baitu urang kayo-kayo  
Mambari pulo saadonyo

Lah sudah sagalo laki-laki  
Maidu mancium paja  
Maagiahnyo tando suko  
Dibawo pulo ka padusi  
Sagalo Puti nan duduak tu

Ado maagiah kain lampin  
Ado pulo kain paambin  
Satangah cincin ameh urai  
Ado nan kambiang ka digubalo  
Disabuik sajo maso itu.

Alah sudah agiah maagiah  
Anak diayun di buaian  
Di tengah rumah nan gadang tu

Katangah Puti Pamato Intan  
Dipaciknyo tali nan suok  
Tali tu cindai nan bapilin

Dek tali sabalah kida  
Dipacik dek Andeh Nilam Cayo  
Datang si Puti jo kawan-kawan  
Iyolah Puti Mayang Taurai  
Inyo maayun buaian tu  
Didorong saketek dari pangka  
Malagu inyo maso itu

"Lalok Buyuang lalok nak sayang  
Usah Buyuang manangih juo  
Usah diliek urang banyak  
Iyo buruak laku anak andeh

Dindang dindinlah anak andeh  
Dindin-dindin si Buyuang rancak  
T'dua Buyuang lalok nak sayang  
Andeh dindong andeh dindinkan

Simantuang di tengah padang



Di dakek batang kanari  
Si Buyuang lakehlah gadang  
Tampek urang basanda diri.

Simantuang di tengah padang  
Di dakek batang pauah palam  
Si Buyuang capek nak gadang  
Paungkik batang tarandam

Simantuang di tengah padang  
Tampek batenggek buruang bayan  
Si Buyuang capek nak gadang  
Pamaga kampuang jo halaman

Si Mayang nan rancak jo sopan santunyo  
Di tengah urang nan banyak tu  
Pakaian nan elok pulo  
Pakaian adaik urang Solok  
Baju batanti jo batabua  
Batabua jo ameh padu  
Babantuak bungo durian  
Kain batanun banang makau

Indak doh baturak upiah  
Iyo bak kain Pandai Sikek  
Tapi babungo pucuak rabuang  
Di tengah batabua pulo

Kain dipakai duo lampih  
Salampih sampai kalutuang  
Nan salampih taruih katumik  
Balahnyo iyo kabalakang

Abuaknyo bajalin panjang  
Bajalin jo cindai aluih  
Iyo cindai buatan Cino  
Bamacam macam arononyo  
Dibaliakkan kakapalo

Iyo duo kali baliak  
Ujuang tajelo sampai ka kaki

Balokah jo kain balapak  
Tujuh untai maniak di lihianyo  
Di lihia mansora aluih  
Sudah itu iyo mayang padi  
Katigo mayang pinang pulo  
Ka ampek si bungo tanjuang  
Kalimo daun tigo alai  
Kaanam rago batu majan  
Katujuah iyo ula gerang  
Sadonyo dari ameh mutu

Galangnyo iyo tujuh pulo  
Di bawah galang ula taduang  
Sudah itu tujuh sarangkai  
Dipilin jo ganto ketek  
Katigo baru galang rago  
Kaampek rago campua maniak  
Maniak sirah itu garan  
Kalimo karanggo maniak hitam  
Kaanam galang gadang tipih  
Katujuah baru galang gadang  
Dipakai duo balah tangan

Antiangnyo indak lanjuik bana  
Tapi balingka gadang-gadang  
Lingkanyo dari ameh picak  
Diagiah pamato intan tulen  
Kilek bakilau dari jauh

Awak rancak pakaian elok  
Tumbukan mato urang banyak  
Mambuek Rajo Angek Garang  
Duduak galisah di tampeknyo  
Bak baruak ketek batali pendek

Di dakek batang kanari  
Si Buyuang lakehlah gadang  
Tampek urang basanda diri.

Simantuang di tengah padang  
Di dakek batang pauah palam  
Si Buyuang capek nak gadang  
Paungkik batang tarandam

Simantuang di tengah padang  
Tampek batenggek buruang bayan  
Si Buyuang capek nak gadang  
Pamaga kampuang jo halaman

Si Mayang nan rancak jo sopan santunyo  
Di tengah urang nan banyak tu  
Pakaian nan elok pulo  
Pakaian adaik urang Solok  
Baju batanti jo batabua  
Batabua jo ameh padu  
Babantuak bungo durian  
Kain batanun banang makau

Indak doh baturak upiah  
Iyo bak kain Pandai Sikek  
Tapi babungo pucuak rabuang  
Di tengah batabua pulo

Kain dipakai duo lampih  
Salampih sampai kalutuang  
Nan salampih taruih katumik  
Balahnyo iyo kabalakang

Abuaknyo bajalin panjang  
Bajalin jo cindai aluih  
Iyo cindai buatan Cino  
Bamacam macam arononyo  
Dibaliakkan kakapalo

Iyo duo kali baliak  
Ujuang tajelo sampai ka kaki

Balokah jo kain balapak  
Tujuh untai maniak di lihianyo  
Di lihia mansora aluih  
Sudah itu iyo mayang padi  
Katigo mayang pinang pulo  
Ka ampek si bungo tanjuang  
Kalimo daun tigo alai  
Kaanam rago batu majan  
Katujuah iyo ula gerang  
Sadonyo dari ameh mutu

Galangnyo iyo tujuh pulo  
Di bawah galang ula taduang  
Sudah itu tujuh sarangkai  
Dipilin jo ganto ketek  
Katigo baru galang rago  
Kaampekk rago campua maniak  
Maniak sirah itu garan  
Kalimo karanggo maniak hitam  
Kaanam galang gadang tipih  
Katujuah baru galang gadang  
Dipakai duo balah tangan

Antiangnyo indak lanjuik bana  
Tapi balingka gadang-gadang  
Lingkanyo dari ameh picak  
Diagiah pamato intan tulen  
Kilek bakilau dari jauh

Awak rancak pakaian elok  
Tumbukan mato urang banyak  
Mambuek Rajo Angek Garang  
Duduak galisah di tampeknyo  
Bak baruak ketek batali pendek

Memang iko nan dikandaknyo  
Pandangan iko nan dicintonyo  
Mangkonyo amuah baralek gadang  
Manurun mandi dang anaknyo  
Sabab iyo manuruik adaik  
Kok iduik bana Pinang Masak  
Nan gadih juo nan ka tengah  
Maindang induangkan paja ketek

Salain pulo dari itu  
Tantang kapado Mayang Taurai  
Sarupo bana jo andehnyo  
Iyolah Puti Pamato Intan  
Idaman Tuanku Angek Garang  
Wakatu samo mudo-mudo  
Talang kai abih kato sudah  
Inyo mah ado ditarimo  
Dek Tuanku Sungai Pagu  
Ayah dek Puti Pamato Intan

Tapi dek tampan Tuanku Koto Tuo  
Iyolah ayah Mayang Taurai  
Pamato Intan manulaknyo  
Sampai malawan pado ayahnyo  
Baitu pulo pado ibunyo  
Kanai kutuak dek urang gaek

Dek itu Angek Garang mambaleh dandam  
Dipasonyo Rajo Koto Tuo  
Kan manyarahkan Pinang Masak

Kini taniaik di atinyo  
Handak marabuik urang rancak  
Iyolah Puti Mayang Taurai

Babaliak kito kapangka  
Tasabuik Puti Nilam Cayo  
Sadang si Mayang lai bapikia

Mencari pantun kan panyambuang  
Inyo manyambuang dindin dindong

''Dindin dindong anak den sayang  
Buyuang nak ketek lakeh gadang  
Indak ado garan andeh Buyuang  
Nan lain ado kan gantinyo

Indak kan tau Buyuang garan  
Andeh Buyuang iyo batuka  
Dek urang sarupo juo  
Samorancak samo gadangnyo

Maintak Buyuang nak pado langik  
Sarato pado bumi kito  
Usah rang lain naiak ustano  
Untuak manjago anak andeh  
Manggantikan andeh Buyuang''

Mandanga dendang lah baujuang  
Agak tasirah iyo muko  
Muko si Puti Pamato Intan  
Badendang inyo maso itu

Lalok sayang nenek ayunkan  
Usah Buyuang nak banyak pikiran  
Alek kito lah lapa garan  
Lalok Buyuang di ateh anjuang  
Beko kito kan bararak  
Pai mandi ka tapian  
Iyo tapian Batang Ruyuang''

Di ambiaknyo paja dari ayunan  
Iyo dek Puti Pamato Intan  
Disarankan pado Mayang Taurai  
Disuruah bawo kateh anjuang

Birawari Tuanku Mangkuto Ameh  
Bakato inyo maso itu

Ampunlah ambo Ayah **kanduang**  
Sarato ayah nan jadi alek  
Sanak saudaro kasadonyo

Lah sudah paja diayun  
Paruik kito lah lapa pulo  
Ambiaklah pinggan nan talatak  
Jangkaulah nasi jo gulainyo  
Makan jo minum kito lai

Lah sudah minum jo makan  
Makan pisang sabuah surang  
Dikapua pulo malah siriah  
Bakato Tuanku maso itu  
Iyolah urang Angek Garang

Manolah kito nan banyakko  
Mamintak ambo kini nangko  
Adokoh itu nan mangana  
Siapo rasonyo nan ka elok  
Iyolah namo anak ambo

Kok lah gadang inyo beko  
Inyo manuruik gala mamaknyo  
Iyolah Rajo Sungai Pagu  
Nan bagala Datuak Majo Lelo

Alah payah ambo mamikiakan  
Indak dapek namo nan elok  
Tolonglah ambo kini nangko

Bakato surang Rajo Tuo  
Nan datang dari Supayang  
Ampunlah ambo di Tuanku  
Iyo Tuanku Mangkuto Ameh  
Ado tapikia tu dek ambo  
Namo nan elok untuak paja ko  
Iyolah Sutan Panggantian

Kok inyo urang padusi  
Banamo Sari Baganti  
Manggantikan dang andehnyo

Bakato saurang lai  
Iyo urang tuo juo  
’’Itulah namo yo nan elok  
Dibarikan pado si Buyuang tu’’

Lah sirah muko Angek Garang  
Bakato inyo katiko tu  
Ampunlah ambo di nan banyak  
Namo itu iyo mah elok  
Tapi di ambo ndak katuju  
Pado pikiran ati ambo  
Usah inyo tau manau  
Baso andehnyo ndak ado lai

Siapo sajo itu nanti  
Nan kan datang ka rumahko  
Nan kan manjadi Andeh Suri  
Bia nyo sangko tu andehnyo’’

Mandanga kato nan bak kian  
Tatakua urang nan banyak  
Lah abih taraso tu garan  
Kilek camin alah kamuko  
Kilek baliuang lah kakaki

Tadanguih rajo mudo-mudo  
Labiah nan alun bapadusi  
Ingin hati maliek gadih  
Iyo si Upiak Mayang Taurai

Rancak tacenceng dari jauh  
Sopannyo lah tampak pulo  
Sabanyak itu urang duduak  
Maliek inyo masuak katangah



Iyo katangah urang banyak  
Matonyo indak dimainkan  
Sanyumnyo indak kanampakan

Lah taraso dek nan banyak  
Si Gaek si Angek Garang  
Kan tagak pulo inyo mamaso

Mamaso Tuanku Koto Tuo  
Kan manyarahkan dang anaknyo  
Iko taraso dalam hati  
Iyo kapado Mayang Taurai  
Tapi apo kan disabuik  
Indak kan ado itu garan  
Iyo urang nan barani  
Malawan si Angek Garang  
Kurenah samo jo namonyo  
Namo paragiah urang banyak

Dek urang lamo tatakua  
Bakato sanan Tuanku Sati  
Bapak dek Puti Pinang Masak  
Mano Tuanku anak ambo  
Tapikia di ambo sabantako  
Kok nan banyak lai satuju  
Dek neneknyo itu garan  
Banamo Puti Pamato Intan  
Andeh ambo baitu pulo  
Banamo Puti Reno Intan  
Inyo itu kito bari namo  
Iyolah Sutan Majo Intan

Bakato rajo maso itu  
Dek sayang alun abih juo  
Iyo ka puti Pamato Intan  
~ Kok baitu kan baiaknyo  
Namo di agiah dek Datuaknyo  
Dek ambo manuruik sajo

Manolah alek nan banyakko  
Ampuni ambo kok basalah  
Duduak Tuanku rajo-rajo  
Sarato pangulu saandiko  
Ambo nak pai tu sabanta  
Maanta si Buyuang ka tapian  
Iyolah Sutan Majo Intan

Mungkin tu garan ayah ambo  
Nak sato pulo inyo pai  
Sarato Datuak Manti Tuo  
Datuak Mangku tingga di usta no

Kok ado nan mudo-mudo  
Nak sato maarak paja ketek  
Suko tarimo tu dek ambo  
Nak rami labuah ka tapian

Tagaklah urang nan ka pai  
Di laman alah tu mananti  
Iyo karando untuak paja  
Kudo pulo untuak ayahnya  
Adomah kudo anam ikua  
Naiaklah Rajo Koto Tuo  
Sarato rajo mudo-mudo

Mayang Taurai jo andehnyo  
Sarato Puti Nilam Cayo  
Itu nan duduak ateh tandu  
Dek tandu indak gadang bana

Bararak urang katapian  
Di muko tari galombang  
Sudah itu urang bakudo  
Di balakangnyo payuang kuniang  
Indak barajo di bawahnyo  
Sudah itu baru tandu si Buyuang  
Di balakang itu garan

Urang padusi manjujuang dulang  
Dulang barisi palimauan  
Sarato badak jo kasai  
Tamasuak juo bareh kuniang  
Sarato bungo tujuh ragam  
Iyo kumayan putih indak lupo

Urang bajalan surang-surang  
Bairiang-iriang panjang-panjang  
Indak buliah itu garan  
Daulu mandaului  
Atau sairiang duo urang  
Urang haruih malenggang habih  
Talam ndak buliah nyo diusiak  
Baitu pulo dulang-dulang  
Aia arun di dalam kaco  
Indak buliah dipacik juo

Malu gadang itu garan  
Talabiah urang pasumandan  
Indak nyo pandai tu bajalan  
Bajalan manuruik adaik  
Kok samo garan bangsonyo  
Nan tuo musti daulu  
Nan ketek di balakang juo  
Panjang barisan ndak taukua  
Bapakaian adaik kasadonyo  
Laki-laki jo parampuan

Urang nan tidak bapakaian  
Tagak mah sajo tu di tapi  
Basamo dengan urang tuo  
Sarato anak-anak ketek  
Atau padusi sedang buntiing  
Iyo nan sedang manyusukan

Lah tibo urang di tapian  
Lah turun si Buyuang dari tandu

Turunlah pulo rajo-rajo.  
Dari kudo tunggangannyo

Dibarikan paja ka ayahnyo  
Tagak inyo maadok Timua  
Tagak pulo inyiak dukun tuo  
Di sabalah kanan Tuanku Rajo  
Dunsanak lain nan sadarah  
Babarih kida jo suok

Lah sudah itu garan  
Payuang kuniang ditagakkan  
Iyo di ateh si Buyuang ketek  
Diseraki bareh kuniang  
Sarato bungo tujuh ragam

Bakato inyo maso itu  
Iyolah inyiak dukun tuo  
Ampunlah ambo pado Tuanku  
Tangadahkan malah kapalo  
Ambo bacokan manto ambo.  
Jo suaro nyariang nyo basaru.

Manolah Inyiak paunyi rimbo  
Iyolah rimbo ulu tapian  
Iyo tapian puti puti ko  
Mamintak kami bakeh inyiak  
Usah datangkan angin buruak  
Usah turunkan amo panyakik  
Kami nak mandi kini nangko

Mano langik tampek balinduang  
Lindungi juo anak kami  
Usah nyo sakik ngilu paniang  
Jangan turunkan ujan kiniko  
Kami handak basuko-suko

Mano matoari nan manarangi

Usah paneh dilabiahkan  
Kok sakik beko anak kami  
Kamano kami kan mangadu  
Matohari iyo bakuaso

Manolah bumi nan dipijak  
Nan mambari makanan kami  
Relakan sagalo nan dimakan  
Usah kami bumi kutuak  
Iduik kan malah anak kami  
Jo padi, ubi sarato taleh  
Amak lakeh inyo gadang

Manolah Dewi urang rimbo  
Pari mambang rang bunian  
Iko si buyuang anak kami  
Namo si Buyuang Majo Intan  
Caliak ruponyo elok-elok  
Barinyo buah dari dewi  
Amak rancak tampan nyo nanti  
Iyo anggun, gombang ruponyo

Agiah inyo ba cik lalek  
Agiah inyo balasuang pipik.  
Nak manih dipandang urang  
Nak cancak tampak sanyumnyo  
Iyo dek gadih samo gadang

Manolah engkau hantu rimbo  
Hantu aia hantu tanah  
Baranjak kalian dari tapian  
Kami tidak maliek kalian  
Kalian ado maliek kami  
Usah kami kalian gaduah  
Iyo si Buyuang Majo Intan  
Sarato kami nan banyak ko

Barangkek kalian jauah-jauah

Kok ado beko nan baliak siko  
Iyo nan sakik ngilu paniang  
Ulah karajo kalian tu  
Hambo sumpahi ambo kutuak  
Kalangik di tahan awan  
Kaaia di ampeh aruih  
Lumpuah kalian ateh bumi  
Iyo sampai dunia ko hancua  
Huuus huuuuuus huuuuuuuus.”

Lah sudah Inyak mambaco manto  
Diambiaknyo si Buyuang Majo Intan  
Dari pangkuan dang ayahnyo  
Diasoknyo jo kumayan putih  
Diambuihnyo ubun ubunnyo  
”Manolah Buyuang Majo Intan  
Lakeh handaknyo Buyuang gadang  
Ditimbang diayun dibuaikan  
Ditatiang bak minyak panuah  
Maso ketek kan ubek ati  
Alah gadang tempek mangadu

Jadilah urang nan disambah  
Tampek mangaku urang banyak  
Tampek urang mamintak hukum  
Tampek baguru urang bawahan  
Nan ka jadi suri tauladan.

Asok kumayan nan harun ko  
Dek kimayan kumayan putih  
Sampai kan malah manto ambo  
Kapado langik, mato ari  
Mambang jo Dewi di angkasa.”

Birawari Inyiak Dukun Tuo  
Dikareknyo limau tujuh ragam  
Limau kasturi limau sariang  
Limau kambiang limau karatan

Limau lunggo jo limau kapeh  
Katujuh dengan limau puruik

''Manolah asok kumayan  
Bawolah harun sangik limau  
Iyo kalangik nan ka tujuh  
Mangadok bulan matoari  
Amak tarangnyo sampai ka bumi  
Mambawo tuah jo sakti  
Kapado si Buyuang Majo Intan  
Huuuuuuuuuuuuuus huuuuuuuus huuuuuuus  
Paja disambua tigo kali  
Tapek di ubun-ubunnyo

Sasudah si Buyuang dilimaui  
Diserakkan limau ka aia  
Ka hulu tapian tujuh  
Sarato bungo tujuh ragam  
Baitu pulo bareh kuniang

Masuaklah Puti ka dalam kolam  
Kabawah pincuran tujuh  
Iyolah Puti Mayang Taurai  
Jo anam Puti kawan-kawannyo  
Dalam si sampiang saruang  
Nan dipakai di bawah lihia

Balimau inyo kasadonyo  
Tagerai rambuik nan panjang  
Lah sudah inyo balimau  
Barulah si Buyuang dibarikan  
Iyo kapado Mayang Taurai  
Inyo nan patuik mamandikan

Paja nan sadang mamakiak kareh  
Alah tibo dalam tangannyo  
Tahanti garan tangihnyo  
Tagalak pulo inyo lai

Tagalak pulo urang nan banyak  
Bakato Andeh Nilam Cayo  
Inyo dijujai dek andehnyo  
Nan samo bana do nan dileeknyo  
Iyo Puti Mayang Taurai”

Lah sudah si Buyuang mandi  
Diagiah lampin cita aluih  
Dibari baju suto cino  
Diambin jo kain tanah liek  
Dek gadih nan maambinnyo  
Disalinuti jo cindai panjang tujuhah  
Iyolah Puti Mayang juo

Baliaklah urang kateh tandu  
Naiaklah pulo Tuanku rajo  
Sarato urang nan barampek  
Iyo kaateh kudo tunggang  
Bagarak urang kasadonyo  
Pulang babaliak ka ustano

Lah tibo dalam ustano  
Nasi mananti di hidangan  
Makan pulo urang babaliak  
Dek hari alah agak laruik  
Alah mah cundungnyo ka baraik  
Lah lewaih bunta bayang-bayang

Lah sudah minum jo makan  
Pulanglah urang ka tampeknyo  
Baitu Rajo Tuanku Sati  
Sarato Puti Pamato Intan  
Dibawonyo anak kaduonyo  
Iyolah Puti Mayang Taurai  
Sarato Puti Bongsu Urai.

-----



#### IV PUTI MAYANG TAURAI.

Alun lai sampai tujuh hari  
Sasudah alek turun mandi  
Alah disuruah tu mah garan  
Iyolah urang tuo-tuo  
Dek Rajo Tuanku Mangkuto Ameh  
Kanagari Koto Tuo  
Ka Ustano Tuanku Sati  
Iyolah pai manalangkai  
Mamintak Puti Mayang Taurai

Tantang Puti Mayang Taurai  
Alah taraso tu mah garan  
Bahaso urang tu kan datang  
Bakuto inyo ka andehnyo  
Ampunlah ambo andeh kanduang  
Kok datang urang maminang  
Dari nagari Koto Lamo  
Usah pinangnyo ditarimo  
Ambo lah tau bana  
Baapo jaheknyo rajo nantun  
Iyolah Rajo Angek garang  
Namonyo sajo lah baitu  
Tasuo dalam kurenahnyo.

Ambo mandanga kaba jaleh  
Dari kak Sutan Maulano  
Sangkek inyo singgah siko  
Sabalun pai ka Koto Anau  
Bahaso matinyo kak Tuo ambo  
Kak Tuo Puti Pinang Masak  
Dibunuah Rajo Angek Garang

Takuik bana ambo kironyo  
Ka samo iduik jo urang tu  
Malieknyo sajo ambo sagan

Kok kunun kan iduik di rumahnyo  
Manggigia raso tulang ambo  
Jokok matonyo ambo liek

Sabagai pulo itu andeh  
Jokok ambo indak salah caliak  
Adomah garan ati urang  
Iyo kapado badan ambo  
Dek inyo tu bukan urang lain  
Iyolah kak Sutan Maulano

Bia ndak panah disabuiknyo  
Jokok basuonyo jo ambo  
Katiko kakak iduik juo  
Tapi taruih dibayangkannyo  
Jo kiasan jo sindiran

“Mano nak kanduang Mayang Taurai  
Itu bana nan jadi pikiran  
Iyo dek ayah sarato andeh  
Apo kan jawek kami beko  
Kok urang datang manalangkai  
Jikok kito tulak sajo  
Tantu inyo kan berang bana  
Urang nan lain berang pulo  
Dek urang indak tau manau  
Baa bana hubungan kito  
Iyo jo Rajo Angek Garang

Bapak andeh mamak dek inyo  
Iyo indak mamak kanduang  
Bapaknyo jalan mamak pulo  
Iyo dek andeh adiak baradiak  
Dek itu kami batunangan  
Batunangan sajak andeh laia  
Dek nagari bajuahan  
Kami nan jarang mahi basuo  
Ayah Upiak acok kasanan

Kanagari andeh Sungai Pagu  
 Mamaknyo kawin di sinan  
 Indah jauh dari ustano  
 Dek pandai ayah baraka  
 Kami dapek mah basuo  
 Di rumah mandeh Rubiah  
 Wakatu kajadian iko  
 Inyo nan alah jadi rajo  
  
 Disuruahnyo urang maalangkai  
 Ditarimo dek niniak mamak  
 Sabab andeh maiyokan  
 Ditulak dek ayah bundo  
 Andeh malawan ka rang gaek  
 Berang bana inyiak jo datuak Upiak  
 Iyo kapado andeh nangko  
  
 Dijapuik andeh dek ayah  
 Dilapeh dek niniak mamak  
 Dianta pulo andeh garan  
 Iyo dek urang tuo-tuo  
  
 Di siko kami baralek  
 Baralek gadang itu garan  
 Inyiak Upiak lai iduik juo  
 Baitu pulo datuak Upiak  
 Iyo nan di ustano ko  
  
 Berang bana urang Koto Lamo  
 Talabiah Rajo Angek Garang  
 Ayah jo andeh dikutuaknyo  
 Disimpahi habis habisan  
 Basumpah pulo inyo garan  
 Kok andeh indak dapek dek inyo  
 Anak andeh kan dinantinyo  
  
 Lah gadang kakak kanduang Upiak  
 Iyolah Puti Pinang Masak

Batubi tubi talangkainyo  
Bakareh kami manulaknyo  
Kudian kasudahannyo  
Ayah diancamnyo jo parang  
Dek ibo kami ka rakyat  
Tapaso kami manyarah

Kok kini inyo kito tulak  
Urang lain ka berang pulo  
Sabab kakak maninggakan anak  
Iyolah anak sadang manyusu  
Sado urang tandu maraso  
Upiak nan patuik manjagonyo  
Itu marusuah hati kami.

Kok Upiak kokan beko  
Upiak bajanji dengan Sutan  
Sutan Maulano kamanakannyo  
Mungkin nyo cari paja nantun  
Dicancangnyo iduik-iduik  
Sadang dek inyo lah cimburu  
Cimburu bakel paja tu  
Dek Maulano tampan anggun

Nan sakarang kini nangko  
Turuikan sajo elok-elok  
Indakkan dapek ayah Upiak  
Malawan Rajo Angek Garang  
Kok inyo sabuik tuhuak parang  
Baapo nyo kito nak malawan

Sajak inyo manjadi rajo  
Inyo malatih rakyat nyo  
Iyo manjadi urang kuaik  
Urang pandai main sanjato  
Pangulu-pangulu dalam kampuang  
Datuak jo manti di nagari  
Indak buliah manjabaik karajo tu

Kok indak kuak indak kaba  
Indak pandai mamainkan padang  
Sarato karih, lambiang, tombak

Sabagai pulo tu nak kanduang  
Inyo iyo urang kayo  
Kok indak cukuik dek rakyat  
Untuak pai tuhuak parang  
Diupahnyo pandeka nagari lain  
Indak takuik pitih kan abih  
Asa sampai mukasuiknyo

Manangih Puti Mayang Taurai  
Manangih baibo uti  
Takana Sutan Maulano  
Antah di mano nyo tu kini  
Iyo katonyo inyo ka pai  
Iyo ka nagari Koto Anau  
Tapi salamo salaruik itu  
Indak ado kaba baritonyo

Alun lai sampai duo hari  
Sasudah si Mayang nyo mangadu  
Mangaku bakeh andehnyo  
Lah datang urang Koto Lamo  
Laki-laki parampuan  
Datang maminang manalangkai  
Bakato garan nan tuonyo

" Ampunlah kami dang Tuanku  
Iyo Tuanku Koto Tuo  
Kami disuruh rajo kami  
Datang manjapuik anak Tuanku  
Nan banamo Mayang Taurai  
Kan dijadikan Andeh Suri  
Pangganti Puti nan lamo  
Nan loho samo kito tanam

Japuik tabawo tu handaknyo  
Di sinan kito baralek  
Iyo baralek ketek sajo  
Maalun urang ganti lapiak  
Daulu kito lah baralek  
Baralek gadang duo nagari

Mangko bagageh rajo kami  
Dek paja si Buyuang Majo Intan  
Manangih sajo karajonyo  
Payahlah urang maantokkan

Sahari duo hariko  
Lah payah inyo manyusu  
Andeh susunyo nan baduo  
Indak tidua siang malam  
Dek manjago inyo sajo''

''Kok baitu kato Mamak Manti  
Bia si Mayang ditanyoi  
Lai kok amuah inyo garan  
Manggantikan kakak kanduangnyo  
Iyolah Puti Pinang Masak

Tapi sabuah itu kini  
Umuanyo baru ketek bana  
Alun kan patuik itu garan  
Inyo manjadi Andeh Suri.

Andeh tau karenahnyo  
Dek urang minantu andeh  
Kok salamo inyo mananti  
Dadonyo sasak tu baeko  
Muluiknyo indak ditahanyo

''Kok iyo banalah baitu  
Indak doh sanang hati kami  
Malapeh mamak turun ndak makan

---

Kito ko urang basabalahan  
Kok indak urusan minantu ambo  
Kitokan basuo-suo juo”

”Kok baitu kan eloknyo  
Kami iyo manarimo suko  
Urang lapa diagiah nasi  
Urang auh disuruah minum  
Daulu andeh bajalan  
Kami turukkan dari balakang”

Lah sudah minum jo makan  
Siriah alah dikapuo pulo  
Alah barangkek urang pulang  
Lah tingga Tuanku nan Sakti  
Basamo Puti Pamato Intan  
Tunduak tangadah kaduonyo  
Ndak tantu apo kan disabuik

Alah sabanta antaronyo  
Bakato Rajo Tuanku Sakti  
”Mano diak kanduang Pamato Intan  
Pado pikiran hati ambo  
Elok si Mayang kito suruah  
Kito suruah lari jauh-jauh  
Kanagari Talang Babungo  
Di sinan ado adiak ambo  
Manjadi pangulu nagari tu  
Inyo kawin jo urang sinan  
Bia inyo dianta bisuak  
Iyo dek urang pandeka rajo”

”Jikok baitu kan eloknyo  
Sanang lah pulo hati ambo  
Ambo kan lai tau juo  
Pado adiak Sutan Lembang alam

Pado pikiran hati denai

Elok paja dibawo kamari  
Bia kami manggadangkannyo  
Di siko padusi lai banyak  
Nan buliah baganti-banti  
Iyo mandindong mandidinkannyo

Ampunlah ambo di Tuanku  
Kok dek kami indakkan baapo  
Kalau itu nan ditarimo  
Iyolah itu elok juo  
Tapi Tuanku kan lah tau juo  
Baapo kurenah rajo kami  
Inyo barajo di matonyo  
Inyo basutan di hatinyo  
Bapikia Tuanku tantang itu

Cubo baliak mamak daulu  
Sambahkan pado rajo Mamak  
Tantang jawaban denai tadi  
Untuang-untuang ditarimonyo  
Dek inyo alah tuo juo  
Kok lai kini labiah saba

Kok baitu kato Tuanku  
Nak kami cubo mangatokan  
Tapi kok berang inyo baeko  
Usah kami disasali  
Elok bapikia kini-kini

Dalam bahandai nan bak kian  
Datanglah Puti dari dalam  
Iyolah Puti Pamato Intan

”Manolah Mamak sarato Kakak  
Nan datang dari Koyo Lamo  
Kok alah abih parundiangan  
Baurak selo mamak garan  
Nasi tahidang di ruang tengah



Mano andeh rumah gadangko  
Usah lah kami makan pulo  
Kami bagulik ko mah kini

Sarato urang padusinyo  
Puti juo inyo garan  
Adiak Tuanku Talang Babungo  
Nan banamo Puti Kumbang Cari  
Inyo batapuak maso itu  
Manyuruah datang dayang-dayang  
Alah mah datang kambang Cino  
Bakato andeh Pamato Intan  
Mano nak kau Kambang Cino  
Japuik si Upiak kateh anjuang  
Suruah turunyo kasurambi  
Kami andak ba handai andai

Naiak si Kambang kateh anjuang  
Di dapekinyo Mayang Taurai  
Sadang manangih itu garan  
Manangih taisak-isak

"Ampunlah ambo Tuan Puti  
Ayah jo bundo itu garan  
Sadang duduak di surambi  
Tuanku disuruah turun  
Handak dilawan tu barundiang"

"Mano diak kanduang Kambang Cino  
Duduak juo itu garan  
Iyo urang dari Koto Lamo  
Kok inyo alun lai pai  
Denai nan indak ingin turun  
Dibawonyo denai beko  
Indak taragak itu garan  
Nak iduik di Koto Lamo  
Manggantikan kakak kanduang denai  
Iyolah Kakak Pinang Masak"

”Kok ditanyo pado ambo  
Indak suko juo ambo garan  
Tuanku manggantikannyo  
Dek ambo alah mandanga bana  
Dari si Kambang nan di sinan  
Baapo jaheknyo Angek Garang  
Patuik inyo banamo itu

Tapi sakarang kini nangko  
Turun Tuanku kasarambi  
Ayah usah disuruah mananti  
Berang inyo beko pado kito  
Sadang urang dari Pakan Lamo  
Sasudah makan inyo pai  
Alah mah agak lamo juo”

Turunlah Puti Mayang Taurai  
Malangkah lambek-lambek sajo  
Saroman urang sudah sakik  
Muko pucek matonyo sirah  
Ibolah hati mandeh kanduang  
Mancaliak anak nan bak kian

Baru sampai inyo manyambah  
Sambia manangih-nangih juo  
Bakato Puti Pamato Intan  
”Mano nak sayang Mayang Taurai  
Usah Upiak manangih juo  
Kuaik kan malah hati Upiak  
Nak tubuahnyo kuaik pulo  
Dapek kito mencari jalan

Pado pikiran hati kami  
Kok iyo Upiak anggan bana  
Indak nanuah kawin itu kini  
Iyo jo rajo Koto Lamo  
Eloklah Upiak lari jauh

Itan karumah bapak ketek  
Bapak ketek Upiak nan tingga  
Di nagari Talang Babungo

Tapi sabuah itu garan  
Urangnyo iyo pangulu  
Tapi iduiknyo agak payah  
Kasawah kaladang inyo garan

Kok upiak tingga jo inyo  
Tantu indak kan buliah nanti  
Nan ka iduik manyuok sajo  
Kok indak kasawah jo kaladang  
Sakurangnyo karajo rumah  
Tantu paralu itu nak kanduang  
Inyo indak badayang-dayang

"Ampunlah ambo andeh kanduang  
Sarato ayah kanduang ambo  
Kok bintu kan baiaknyo  
Ambó manuruik itu ayah  
Bia badanko nak marasai  
Asalai ati lai sanang  
Bia amboko alun panah  
Mausiak manjantiak tanah  
Batanak manggulai dalam rumah  
Alun tau di asin garam  
Labiah suko Upiak garan  
Dari kawin jo urang gaek  
Urang gaek nan tuo bangko

"Kok baitu kato Upiak  
Sananglah pulo ati ayah  
Di ayah baitu pulo  
Bukan to garan tuonyo tu  
Nan sangaik ayah banci  
Tapi iyo kurenahnyo  
Padusinyo alah sapuluah

Indak nan sanang di usatano  
Ado nan lari jauh-jauh  
Ado nan lumpuah pulang ka andehnyo  
Nan mati lah banyak pulo

Inyo balanteh angan bana  
Pado padusi-padusi tu  
Talabiah pulo itu garan  
Hanyo nan tuo anak rajo  
Sarato kakak kanduang kau  
Nan lain anak pangulu  
Atau mah urang rancak sajo

Bakameh malah Upiak beko  
Ditolong andeh kanduang Upiak  
Bawolah pakaian Upiak  
Tapi usah kasadonyo  
Baitu pulo barang Upiak  
Iyo nan dari ameh perak  
Pagi buto Upiak barangkek  
Dianta pandeka rajo  
Bawolah kudo sambarani

Tapi lakeh suruah pulang  
Usah payah ayah baeko  
Kok nak pai kamano-mano  
Kudo kito saikua sajo

Elok-elok nak Upiak marantau  
Pandai-pandai mambawokan diri  
Kok puti bana di nagari  
Di rantau iyo dagang juo

Di nagari urang itu isuak  
Upiak kan iduik samo gadang  
Jo urang kampuang urang dusun  
Mandi kan samo satapian  
Samo ka ilia jo kamudiak

Samo ka pakan jo ka rimbo  
Antah kayu nan kan dicari  
Antah lauak nan kan ditungguak  
Maalum iduik dalam kampuang

Usah Upiak angkuah jo congkak  
Usah uju jo tinggi hati  
Sipaik padi nan ka dituruik  
Makin barisi makin runduak  
Indak kan bungkuak dek manyuruak  
Indak kan patah dek marandah  
Nak mulia ino kan diri  
Bia urang nan manyanjuang

Aia urang nan disauak  
Rantiang urang nan dipatah  
Kok mandi diilia-ilia  
Bakato di bawah-bawah  
Tanah urang nan dipijak  
Bajalan usah malagak-lagak”

”Ampunlah ayah kanduang ambo  
Sagalo titah ambo junjuang  
Sado pitua ambo pacik  
Kok siang akan jadi tungkek  
Kok malam jadi kalang ulu  
Salamaik ambo di rantau  
Kok untuang lai lakeh pulang

Sadang inyo babincang-bincang  
Manyabuik buruak jo baiak  
Dek anak kan pai jauh  
Tadanga garan bunyi ganto  
Ganto kudo nan dipacu  
Lah tarang bunyi tapak kudo  
Takajuik urang nan batigo  
Lah balari inyo garan  
Iyo mambukak pintu janjang

Lah tampak pulo dari jauh  
Angek Garang datang bakudo

Si Mayang lari kateh anjuang  
Tuanku jo andeh suri  
Turun inyo kahalaman  
Manarimo urang nan datang tu

Turun Tuanku Angek Garang  
Iyo dari ateh kudonyo  
Jo kasa sajo nyo bakato  
"Manolah ayah rajo siko  
Ambo ko datang manjapuik  
Iyo manjapuik elok-elok  
Manjapuik manuruik adaik  
Nan lain pulo jawek ayah"

"Mano Tuanku anak ayah  
Mangapo mangko berang sajo  
Naiak daulu kateh rumah  
Kito barundiang babicar"

"Kok lai nan elok nan ka disabuik  
Ambo lai namuah naiak  
Kok nan cako kan diulang  
Iyo nan di sabuik urang nan datang  
Ambo lai kan naiak juo  
Maelo si Mayang dari anjuangnyo"

"Naiak kito daulu  
Dapek Tuanku mandanga kato  
Iyo dari ayah sandiri  
Bukan kato basambuang lidah  
Antah iyo dari ayah  
Antah ditukuak urang pulo  
"Naiak ayah ka ustano  
Ambo manuruik di balakang

Lah naiak urang katigonyo

Lah duduak tampak disurambi  
Bakato sanan Tuanku Tuo  
Iyolah Rajo Koto Tuo”

”Manolah Tuanku anak denai  
Dangkalan malah kato ayah  
Tantang mukasuik anak kanduang  
Andak pulang pado si Mayang  
Kami nan tidak kan manghambek  
Kami nan tidak kan malarang  
Memang lah iyo di adaikkan  
Kok ado kakak nan mati  
Meninggakan anak pulo  
Iyo adiaknyo kan gantinyo  
Alah biaso itu garan  
Iyo dialam Minang nangko

Ato hanyo akan sabuah  
Tantang dek adiak Tuanku ko  
Inyo iyo paja baru  
Umuanyo baru ketek bana  
Alun patuik inyo bajunjuang  
Kunun manjadi Andeh Suri

Alun kan pandai inyo garan  
Iyo ka tapi jo ka tengah  
Alun tau dipadeh lado  
Baitu juo masin garam

Jiko Tuanku ingin juo  
Nanti malah satahun duo  
Kami tunjuak kami ajari  
Baapo nan kan eloknyo  
Iyo manjadi padusi rajo”

”Usah ayah baolak elai  
Usah ambo dikutak katiak  
Jo kato baiko jo baitan

Ambo lai dapek maliek  
Barapo garan umua paja  
Iyo sagadang inyo nantun”

”Gadangnyo iyo bak diambuih  
Umuanyo alun lai bara  
Inyo alun maliek bulan  
Alah kok jaleh dek Tuanku”

”Kok baitu kato ayah  
Ambo tau nan ka rusak  
Bia inyo tingga jo ambo  
Malakik inyo agak gadang  
Untuak manjago Majo Intan”

Tantang manjago Majo Intan  
Elok paja tu nan diangkuik  
Dibawo inyo kamari  
Di siko banyak tu padusi  
Iyo urang nan ka manjago”

”Elok bana tu mah garan  
Tuanku disiko rami-rami  
Ambo nan tingga ka dinginan  
Bini ambo alah mah mati  
Anak ambo dibawo pulo”

”Mangko baitu kato ayah  
Padusi nan lamo alun kawin  
Andeh Suri nan mulo mulo  
Lai mah inyo iduik juo  
Sadang rancak itu kini  
Kabara banalah umuanyo  
Lai garan sapanan juo”

Mandanga kato nan bak kian  
Tapanca berang Angek Garang  
Alah lupu inyo garan  
Inyo nan samo rajo-rajo



Marantak inyo maso itu  
Marantak manghantam lantai  
Bakato sakuai kitaronyo

”Mano ang Tuanku Tuo  
Lah payah denai dek basaba  
Lah panek manahan hati  
Lah ba ayah awak ka inyo  
Ba andeh pulo kabininyo  
Banyak pulo lai nan disabuik

Nan sakarang kini nangko  
Kato putuih ambo katokan  
Kato indak disambuang lai  
Kok si Mayang indak dilapeh  
Pai jo elok dangan ambo  
Ambo tangkok Pamato Intan  
Ambo gungguang ambo bawo tabang  
Kok indak dapek nan banyawo  
Bangkainyo ambo bawo juo  
Kato sudah ambo bari  
Indak kan ambo tuka lai

Lorong kapado maso itu  
Pamato bagarak handak lari  
Dikaja dek Rajo Angek Garang  
Dipaluak handak dipangkunyo  
Dibawo turun ka janjang

Sakuai k tulang nyo malawan  
Ditolong pulo dek suaminyo  
Tapi Tuanku Angek Garang  
Lambah kuaik inyo garan

Mandanga hiruak di surambi  
Turunlah Puti Mayang Taurai  
Sarato Puti Bongsu Urai  
Mancaliak andehnyo kanai pangku

Bagarak inyo nak manolong  
 Dalam sakajap itu juo  
     Bak alang manyemba anak ayam  
 Mayang Taurai nan kanai semba  
     Dipangku dibawo turun  
 Dilarikan kaateh kudo  
     Kudo di pacu kancang-kancang  
 Pakiaknyo sajo nan tadanga  
  
 Dek inyo mamakiak kuaik nantun  
     Takajuik urang di rumahnyo  
 Maliek urang dari tingkok  
     Bakato sanan Angek Garang  
 Mano diak sayang Mayang Taurai  
     Usah Upiak mamakiak juo  
 Malu kito pado rang banyak  
     Kok Upiak elok-elok sajo  
 Ndak ado urang kan heran  
     Mancaliak kito nan baduo  
 Dek urang baganti lapiak  
     Bia alun kito baralek  
 Sudah biaso tu diak sayang  
     Dek urang bajalan baduo  
  
 Elok-elok Upiak duduak  
     Bagantuang pado lihia ambo  
 Buliah kudo kito pakancang  
     Jan sampai hari malam bana  
 Kito sampai di Koto Lamo  
  
 Lah labiah garan ampek bulan  
     Sajak matinyo kakak Upiak  
 Kakak ko iyo ingin bana  
     Untuak mambawo Upiak pulang  
 Jo kudo saroman iko kini  
     Kiniko baru sampai taragak

Mari sayang mari diak kandung  
Buah hati pamenan mato  
Urang tarancak di nagari  
Usah ambo digigik juo  
Usah ambo digurameh  
Jokok taberang ambo beko  
Nan buruak pulo nan tasuo

Dangkan bana kato Kakak  
Nak sanang dalam paratian  
Jokok Upiak malawan juo  
Ndak namuah dibujuak elok-elok  
Upiak tau dikareh ambo  
Amboancang jadi bubua  
Ambo hiruiik darah adiak  
Kato jantan ambo katokan

Tapi kok adiak elok-elok  
Amuah manuruik kato Kakak  
Kakak tanai bak minyak panuah  
Kakak junjuang bak mangkuto  
Kakak turuikkan nan di ati  
Kakak bari sagalo kandak

Mungkin ado Upiak mandanga  
Pinang Masak acok kanai berang  
Tapi itu dek salahnyo  
Matonyo iyo tajam bana  
Iyo maliek Sutan Maulano

Tapi sekarang kini nangko  
Sutan Maulano alah mati  
Mati dibunuah urang parampok  
Sananglah pulo ati ambo

Kok inyo iyo iduik juo  
Matonyo indak kan ditahannyo  
Iyo taradok adiak kandung

Apo lai itu garan  
Adiak iyo labiah rancak  
Dari urang ka sadonyo

Bia kakak ko urang tuo  
Lai pandai kakak garan  
Manyanangkan hati paja-paja  
Dek Puti Pinang Masak  
Lai mah sayang nyo kaambo  
Tapi apo kan di sabuik  
Umua sakuaso bumi jo langik  
Indak garan kuaso kito''

Dek pandai Rajo Angek Garang  
Dilapehkannyo mah kakinyo  
Lah duduak inyo elok-elok  
Sananglah hati Angek Garang  
Dipacunyo kudo agak kancang

Dek lambek lamo di jalan  
Sampai inyo ka Koto Lamo  
Indaknyo taruih ka ustanonyo  
Tapi ka ustano Nilam Cahayo  
Lah tagak urang di halaman  
Maliek Rajonyo datang

Diambiak tali dek Datuak  
Iyolah Datuak Manti Tuo  
Dikabekkan kudo Balang Candai  
Iyo ka batang kamuniang sakti

Saturun inyo dari kudo  
Iyolah Rajo Angek Garang  
Diturunkannyo Mayang Taurai  
Indak dilataknyo di tanah  
Dipangku lansuang naiak janjang  
Pintu dibukak Nilam Cayo

Lah sampai ka dalam rumah  
Inyo lansuang ka ruang tengah  
Disinan barunyo baranti  
Ditagakkannyo Mayang Taurai  
Tangannyo mambalik pinggang  
Iyo pinggang paja rancak tu  
Bakato inyo maso itu

"Mano Kak tuo Nilam Cayo  
Iko mah inyo adiak kakak  
Urang rancak nan kakak puji  
Ambo cakau ambo bawo tabang

Jinak bak ayam dalam kandang  
Indak mambantah indak manulak  
Sananglah pulo hati ambo

Nan sakarang kini nangko  
Tarimo inyo di rumah ko  
Kito dek alun lai baralek  
Buruak jangga diliek urang  
Kok inyo lansuang ka ustano

Manuruik kato ayah di sanan  
Iyo di nagari Koto Tuo  
Inyo alun manampak bulan  
Ambek kito baralek daulu  
Dalam sabulan duo nangko  
Bia inyo tingga jo kakak sajo

"Kok jinak bana lah marpati  
Elok inyo dijago bana  
Indak cukuik jo sangka sajo  
Dek kito manguruang inyo  
Kakak agiah inyo batali  
Iyo batali banang suto  
Nan tidak lapuaknyo dek ujan  
Tidak lakangnyo dek paneh

Alah ka jaleh tu dek **Kakak**

Dalam inyo bakato itu

Tangganyo manggapai badan si Mayang

Areknyo bak banang suto

Maalun paja jolong gadang

Lah lupo inyo ka berangnyo

Indak takana lai bancinyo

Malakok sajo inyo kini

Sanyum saketek ka Nilam Cayo

Mandanga kato nan bak kian

Bakato Puti Nilam Cayo

”Mano diak kanduang Mangkuto Ameh

Jikok baitu kato adiak

Sananglah pulo hati ambo

Kok inyo kan tingga siko

Batambah suko ambo garan

Jadi sumarak rumah gadang

Indak panah didiami gadih

Anak denai saurang sajo

Lah mati pulo inyo kini

Si Upiak Puti Mayang Taurai

Buliah paubek-ubek ati

Mano Upiak mano diak sayang

Ganti malah baju Upiak

Lah basah garan dek paluah

Mari kito kaateh anjuang

Buliah beko samo makan

Iyo jo inyo kakak kau

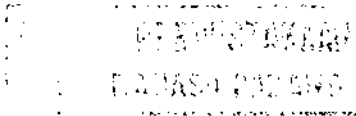
Iyo Tuanku rajo kami

Si Mayang tampaknyo alah kanai

Dikabek tali banang suto

Tali ndak tampak dek mato

Indak taraso tu dek jari



Tali pitunduak jo pakasiah  
Pakaian urang maso itu  
Talabiah rajo rajonyo

Lorong kapado Angek Garang  
Kabaapo bana kasanyo  
Bak mano banalah jaheknyo  
Tamak jo loba dipakainyo  
Tapi taradok ka si Mayang  
Inyo manih bak tangguli  
Iyo lamak bagai santan

Sabagai pulo itu garan  
Inyo disabuik alah gaek  
Iyo urang tuo bangka  
Dek bininyo alah sapuluah  
Tapi ditiliak-tiliak bana  
Kan barapo banalah umuanyo

Inyo kawin umua tujuh baleh  
Memang adaik di maso itu  
Sapuluah banalah bininyo  
Hampia tiok taun dicaraikannyo  
Hanyo nan tuo nan gak lamo  
Saratoi Puti Pinang Masak

Lorong ruponyo Angek Garang  
Biapun indak anggun bana  
Tapi lai tampan juo  
Dek inyo anak rajo-rajo  
Indak panah karajo barek  
Indak tau manjantiak tanah

Sabagai pulo itu garan  
Dek adaik di maso itu  
Jakok Puti indak rancak  
Indak kawin nyo jo rajo

Manuruik adaik biasonyo  
     Ditambiakan pado ayam  
 Kok induaknyo lai kuriak  
  
 Anaknyo kuriak juo  
     Kadang kadang manjadi biriang  
 Sakurangnyo lai bintiak juo  
  
 Lah baliak urang dari anjuang  
     Nilam Cayo jo si Mayang  
 Nasi alah mah tahidang  
     Lah makan urang nan barampek  
  
 Lah sudah minum jo makan  
     Bakato malah Angek Garang  
 Mano kakak nan baduo  
     Kak Datuak, kakak Nilam Cayo  
 Elok pai kakak barisuak  
     Iyo karumah Mayang Taurai  
 Jalang ayah sarato bundo  
     Bawolah siriah di carano  
 Carano ameh kakak bawo  
     Sabuik ambo mamintak maaf  
 Sagalo karajo nan talanjua  
  
 Katokan bana elok-elok  
     Dek Si Mayang tingga jo kakak  
 Manjalang kito kan baralek  
     Mukasui ambo itu gasan  
 Iyo andak baralek gadang  
     Kiniko alun lai takao  
 Dek kito abih baralek  
  
 Bia pulang ambo dauh  
     Bisuak pagi ambo kamari  
 Manolah Upiak Mayang Taurai  
     Elokiah tidua kateh anjuang  
 Adiak lah panek itu garan  
     Agak lamo diudak ateh kudo



Lah sampai ka dalam rumah  
Inyo lansuang ka ruang tengah  
Disinan barunyo baranti  
Ditagakkannyo Mayang Taurai  
Tangannyo mambalik pinggang  
Iyo pinggang paja rancak-ju  
Bakato inyo maso itu

"Mano Kak tuo Nilam Cayo  
Iko mah inyo adiak kakak  
Urang rancak nan kakak puji  
Ambo cakau ambo bawo tabang

Jinak bak ayam dalam kandang  
Indak mambantah indak manulak  
Sananglah pulo hati ambo

Nan sakarang kini nangko  
Tarimo inyo di rumah ko  
Kito dek alun lai baralek  
Buruak jangga diliek urang  
Kok inyo lansuang ka ustano

Manuruik kato ayah di sanan  
Iyo di nagari Koto Tuo  
Inyo alun manampak bulan  
Ambek kito baralek dauulu  
Dalam sabulan duo nangko  
Bia inyo tingga jo kakak sajo

"Kok jinak bana lah marpati  
Elok inyo dijago bana  
Indak cukuik jo sangka sajo  
Dek kito manguruang inyo  
Kakak agiah inyo batali  
Iyo batali banang suto  
Nan tidak lapuaknyo dek ujan  
Tidak lakangnyo dek paneh

Alah ka jaleh tu dek **Kakak**

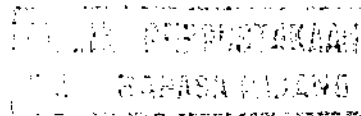
Dalam inyo bakato itu  
Tangannyo manggapai badan si Mayang  
Areknyo bak banang suto  
Maalun paja jolong gadang  
Lah lupu inyo ka berangnyo  
Indak takana lai bancinyo  
Malakok sajo inyo kini  
Sanyum saketek ka Nilam Cayo

Mandanga kato nan bak kian  
Bakato Puti Nilam Cayo  
”Mano diak kanduang Mangkuto Ameh  
Jikok baitu kato adiak  
Sananglah pulo hati ambo  
Kok inyo kan tingga siko  
Batambah suko ambo garan

Jadi sumarak rumah gadang  
Indak panah didiami gadih  
Anak denai saurang sajo  
Lah mati pulo inyo kini  
Si Upiak Puti Mayang Taurai  
Buliah paubek-ubek ati

Mano Upiak mano diak sayang  
Ganti malah baju Upiak  
Lah basah garan dek paluah  
Mari kito kaateh anjuang  
Buliah beko samo makan  
Iyo jo inyo kakak kau  
Iyo Tuanku rajo kami

Si Mayang tampaknyo alah kanai  
Dikabek tali banang suto  
Tali ndak tampak dek mato  
Indak taraso tu dek jari



Tali pitunduak jo pakasiah  
Pakaian urang maso itu  
Talabiah rajo rajonyo

Lorong kapado Angek Garang  
Kabaapo bana kasanyo  
Bak mano banalah jaheknyo  
Tamak jo loba dipakainyo  
Tapi taradok ka si Mayang  
Inyo manih bak tangguli  
Iyo lamak bagai santan

Sabagai pulo itu garan  
Inyo disabuik alah gaek  
Iyo urang tuo bangka  
Dek bininyo alah sapuluah  
Tapi ditiliak-tiliak bana  
Kan barapo banalah umuanyo

Inyo kawin umua tujuh baleh  
Memang adaik di maso itu  
Sapuluah banalah bininyo  
Hampia tiok taun dicaraikannyo  
Hanyo nan tuo nan gak lamo  
Saratoi Puti Pinang Masak

Lorong ruponyo Angek Garang  
Biapun indak anggun bana  
Tapi lai tampan juo  
Dek inyo anak rajo-rajo  
Indak panah karajo barek  
Indak tau manjantiak tanah

Sabagai pulo itu garan  
Dek adaik di maso itu  
Jakok Puti indak rancak  
Indak kawin nyo jo rajo

Manuruik adaik biasonyo  
     Ditambiakan pado ayam  
 Kok induaknyo lai kuriak  
 Anaknyo kuriak juo  
     Kadang kadang manjadi biriang  
 Sakurangnyo lai bintiak juo  
  
 Lah baliak urang dari anjuang  
     Nilam Cayo jo si Mayang  
 Nasi alah mah tahidang  
     Lah makan urang nan barampek  
  
 Lah sudah minum jo makan  
     Bakato malah Angek Garang  
 Mano kakak nan baduo  
     Kak Datuak, kakak Nilam Cayo  
 Elok pai kakak barisuak  
     Iyo karumah Mayang Taurai  
 Jalang ayah sarato bundo  
     Bawolah siriah di carano  
 Carano ameh kakak bawo  
     Sabuik ambo mamintak maaf  
 Sagalo karajo nan talanjua  
  
 Katokan bana elok-elok  
     Dek Si Mayang tingga jo kakak  
 Manjalang kito kan baralek  
     Mukuik ambo itu gakan  
 Iyo andak baralek gadang  
     Kiniko alun lai takao  
 Dek kito abih baralek  
  
 Bia pulang ambo dauhu  
     Bisuak pagi ambo kamari  
 Manolah Upiak Mayang Taurai  
     Eloklah tidua kateh anjuang  
 Adiak lah panek itu garan  
     Agak lamo duduak ateh kudo

## MAMBUJUAK PUTI MAYANG TAURAI

Pagi-pagi itu garan  
Baru baliak dari tapian  
Alun kariang ambun di daun  
Alah naiak Tuanku Angek Garang  
Iyo ka rumah Kak Tuonyo  
Pai basuo jo si Mayang

Alah sampai di ruang tengah  
Tampak si Mayang sadang asik  
Iyo manyusun nyusun samba  
Malatakkannyo piriang di hidangan  
Disembanyo tangan paja nantun  
Djelonyo masuak ka surambi  
Di sinan ado kasua pendek  
Tampek duduak tamu nan datang  
Lah duduak inyo kaduonyo  
Iyolah duduak badakatan

Diraiyahanyo kapalo si Mayang tu  
Diciumnyo ubun-ubunnyo  
Dilatakkannyo di ribaan  
Digeraikannyo rambuik panjang  
Diidu diusok-usok  
Dirosoknyo muko lambek-lambek  
Bakato inyo maso itu

"Mano diak sayang Mayang Taurai  
Buah hati pangarang jantuang  
Alah ko abih berang adiak  
Ato ko iyo berang juo  
Cubo garumeh muko kakak  
Iyo sarupo nan kapatang  
Gigik pulo tangan kakak ko  
Mangapo adiak diam sajo

Liekjah bakeh gigik adiak

Amam gigi tagamba sinan  
Untuang darahnya indak banyak  
Tapi kan capuak itu nanti  
Kan jadi tando kasiah kakak

Nan salamo saluruik iko  
Kakak basuo parampuan  
Alah sabaleh mah jo adiak  
Alun ado tu surang juo  
Nan kakak bujuak macam iko  
Iyo diraiiah ka pangkuan  
Bialah sudah tu baralek

Si Mayang tadiam sajo  
dipaguik dipaluak dek Tuanku  
Dicium pipi jo matonyo  
Inyo indak manggarik lai  
Manyarah di lua tu tampaknyo  
Di dalam ndak ado rang nan tau

Ado sabanta antaronyo  
Datanglah Puti Nilam Cayo  
Maajak makan inyo lai  
Tagalak sanyum inyo sanan  
Maliek laku rang baduo

Nan adaik dalam nagari  
Kok urang alun lai kawin  
Usahkan duduak badakatan  
Basuo sajo indak buliah  
Indak buliah manuruik adaik

Sabuah pulo itu garan  
Gadiah-gadiah nan alun kawin  
Mancaliak sajo dari jauh  
Indak barani inyo garan  
Kunun kan duduak di ribaan  
Lah makan urang nan barampek

Sarupo kapatang pulo  
Bakato sanan Angek Garang  
Manolah kakak kaduonyo  
Aiah ko cukuik itu garan  
Siriah pinang jo caranonyo

Bajalan kakak baduo  
Racaklah kudo Balang Candai  
Usah mambawo dayang-dayang  
Kok urang beko salah sangko  
Mintak pakaian Mayang Taurai  
Iyolah hanyo kain baju  
Galang subang usah dibawo  
Ado di siko untuak inyo

Agak pagi kakak bajalan  
Usah hari paneh bana  
Baru pulang sasudah makan  
Jangan kakak baguluik bana  
Tapikia pulo urang beko

Buek sajo sarupo biaso  
Kito kan iyo badunsanak  
Badunsanak sajak dauu  
Bujuaklah urang nan baduo  
Nak elok atinyo baliak

Mano diak sayang Mayang Taurai  
Naiak diak kanduang kateh anjuang  
Usah turun adiak kabawah  
Sabalun pulang kakak kito  
Bawo makanan tengah hari  
Makan di anjuang adiak nanti

Sabagai pulo tu diak kanduang  
Usah upiak mangecek-ngecek  
Iyo jo urang di rumahko  
Biapun inyo dayang-dayang  
Baitu di rumah nan di muko

Sampai kito baralek nanti  
Bia pulang ambo dauhu  
Beko sanjo ambo kamari  
Mandanga kaba dari kakak  
Lah patang kironyo hari  
Lah pulang urang nan baduo  
Pulang nan dari Koto Tuo  
Mambawo pasan dari sinan

Naiaklah Puti Nilam Cayo  
Naiak ka ateh anjuang ameh  
Tampak si Mayang sadang duduak  
Sadang malantua-lantua jari

Ndak tampak garan di mukonyo  
Inyo nan sadang rusuah risau  
Gadanglah ati Nilam Cayo  
Bakato inyo maso itu

"Mano diak kanduang Mayang Taurai  
Iko mah kain baju Upiak  
Lai dibarinyo jo elok  
Iyo dek adiak Pamato Intan

Sanangkan hati adiak siko  
Usah dirusuah dirisaukan  
Nan kan manjago ayah bundo  
Inyo baduo alah mah tanang  
Mandanga Upiak indak lai berang  
Iyo kapado kakak Upiak  
Diak Rajo Mangkuto Ameh

Tasanyum sajo Mayang Taurai  
Indak inyo bakato sapatah  
Iyo sajak kapatangtu  
Indak pado siapa tido

Diambiaknyo baju nan agak rancak  
Digantinyo pakaiannyo



Barunyo turun ka surambi  
Nilam Cayo alah dauu

Baru tibo di tanggo bawah  
Angek Garang alah mananti  
Dipangkunyo kakasua pendek  
Duduak baduo bak paginyo

"Rancak bana adiak den kini  
Bidodari dari kayangan  
Bak Mambang kalua dari lauik  
Iyolah dewi dari rimbo  
Sasuai bana baju nangko  
Untuak pakaian adiak sayang  
Bawo tangan adiak kamari  
Amak denai agiah bagalang  
Nak batambah rancak adiak sayang  
Bia denai batambah-gilo

Lah sudah galang talakek  
Tangan iyo batambah rancak  
Dimainkan dek Angek Garang  
Dicium digigik-gigik  
Mayang Taurai aniang sajo

Lah datang pulo rang maimbau  
Iyo untuak makan malam  
Lah tagak inyo kaduonyo  
Lah samo makan kasadonyo

Bakato sanan Angek Garang  
"Manolah kakak kaduonyo  
Ambo mambali katitiran  
Katitiran nan alah mau  
Lah salah bali ambo kironyo  
Tabali jo anak puyuah  
Usah inyo kan basiputu  
Mandanguih sajo inyo ndak amuah"

Lah sudah minum jo makan  
Lah pulang Tuanku Mangkuto Ameh  
Barisuak pagi datang pulo  
Mambawo dukuah bungo tanjuang  
Nan batabua pamato intan  
Sasudah dukuah di kaluangkan  
Iyo ka lihia Mayang Taurai  
Dicimumnyo lihia itu  
Dicium sapueh hati  
Sudah itu dicakiaknyo  
Dicakiaknyo sampai mangasan  
Disangko si Mayang kan mamakiak  
Tapi inyo diam sajo  
Antok aniang saribu kato  
Baitu hari barikuiknyo

Lah sampai duo kali tujuh  
Taruih baitu dibueknyo  
Iyo dek Sutan Mangkuto Ameh  
Lah cukuik barang dibawonyo  
Galang tangan galang kaki  
Sapasang-sapasang itu garan  
Subang jo cincin alah pulo

Barang tu malakek di badannyo  
Iyo di badan Mayang Taurai  
Tapi inyo aniang juo  
Usah mangecek inyo amuah  
Tasanyum sajo inyo indak

Romannyo batambah rancak  
Maalun urang bapingik  
Indak ado kalua rumah  
Indak buliah sato bakarajo  
Karajonyo basikek jo babadak

Nyampang urang ko indak tau  
Inyo lai pandai mangecek

Mangecek basando gurau  
Badendang maayun anak  
Mungkin disangko inyo garan  
Si Mayang rang bisu bana  
Iyo si bisu biasonyo  
Pandai galak pandai mamakiak  
Mangecek juo jo isaraik  
Tapi rang bisu nan surangko  
Saroman tunggua mati sajo

Kapado Puti Nilam Cayo  
Inyo nan angguak geleng sajo  
Takadang sanyum nyo saketek  
Bakato sapatah tidak

Lah pai garan Nilam Cayo  
Karumah Puti Pamato Intan  
Bacarito inyo tantang itu  
Disabuik juo itu garan  
Barang-barang nan diagiahnyo  
Dibali baru kasadonyo  
Tantang barang Puti Pinang Masak  
Kan alah dibarikan kasadonyo  
Iyo kapado Pamato Intan  
Katiko maratuih hari

"Manolah adiak Pamato Intan  
Biasokoh itu garan  
Inyo babuek nan bak kian  
Bagateh marajuak macam itu  
Indak amuah minum makan  
Indak amuah bakato kato

Manolah kakak kanduang ambo  
Iyo kakak Nilam Cayo  
Dari paja nan batigo  
Iyo batigo anak ambo  
Inyo garan nan paliang saba

Inyo urang panuruik bana  
 Indak paganyi indak parajuak  
 Inyo suko bakarajo  
 Indak manyuruah dayang sajo

Galaknyo sapanjang hari  
 Keceknyo bak murai batu  
 Badendang inyo suko pulo  
 Tadanga sampai ka halaman

Kandaknyo indak panah banyak  
 Apo diagiah nyo tarimo  
 Kito iyo dipaluaknyo arek  
 Tandonyo tarimo suko  
 Heran pulo ambo kironyo  
 Mangapo inyo baitu

Apo kecek Pamato Intan  
 Disampaikan Nilam Cayo  
 Iyo kapado dang adiaknyo  
 Heran bana tu kironyo  
 Iyo Tuanku Mangkuto Ameh  
 Dek inyo takana juo  
 Wakatu alek nan lah sudah  
 Riangnyo tampak dalam nan banyak  
 Kiniko mangapo nyo barubah

Kok inyo tarang indak suko  
 Tantu inyo berang-berang  
 Inyo ndak namuah didakeki  
 Kini inyo bak anak kuciang  
 Di dakeki inyo malakok  
 Mangeong sakali indak

Alah sampai garan sabulan  
 Inyo tingga di Koto Lamo  
 Parangainyo alun barubah  
 Lah macam aka Angek Garang  
 Inyo dicubiak aniang sajo

Digalitiak inyo indak bagarak  
Iyo sabagai tunggua mati  
Untuang lai amuah bajalan

Ado pado satu katiko  
Lah tabik berang Angek Garang  
Dek inyo nyato rang pemberang  
Lah habih garan sabanyo  
Bakato inyo maso itu

"Anak sarau anak cilako  
Anak singiang-ngiang rimbo  
Awak tuo dipamainkan  
Dibuek bak anak ketek  
Turun kau dari rumah ko  
Den bawo kau ka tapian  
Nak den dabilia den cancang haluih  
Bia den isok darah kau  
Siapo urang nan ka berang  
Kok datang ayah mandeh kau  
Kan abih juo inyo garan  
Hancua di mato padang denai"

Lah tagak Puti Mayang Taurai  
Turunlah inyo ka halaman  
Dituruikkan dek Angek Garang  
Dibalakangnyo Nilam Cayo

Bajalan gontai Puti Mayang  
Dituruik jalan ka tapian  
Indak tampak saketek juo  
Dek inyo alah mah takuik

Nan takuik bana itu kini  
Iyolah Puti Nilam Cayo  
Inyo tau laku adiaknyo  
Urang nan indak panah suruik  
Katonyo tatap nyo tapati  
Bia manyasa kamudian

Indak mamusiang tu dek inyo

Bajalan capek Angek Garang  
Maulonyo tibo di tapian  
Dielonyo padang dari saruang  
Diasah pado batu licin

Ado sabanta sudah itu  
Lah tibo garan nan baduo  
Bakato Puti Nilam Cayo  
"Mano diak Kanduang Puti Mayang  
Lakeh lah sambah kakak kau  
Usah katonyo nyo lakukan"  
Tapi si Mayang diam sajo  
Inyo tagak indak bagarak  
Mahadoki matohari tabik  
Rusuahlah hati Nilam Cayo  
Inyo lah sayang ka si Mayang  
Alah sabulan mah bacampua  
Manangih inyo maso itu  
Bakato pado dang adiaknyo

Mano diak Buyuang Mangkuto Ameh  
Usah mukasuik dilalukan  
Manyasa gadang buyuang beko  
Salah paja ko alun tantu  
Inyo taruih manyarah sajo  
Sagalo kato dituruiknyo

Tasabuik Rajo Angek Garang  
Lah berang bana inyo garan  
Mamakiak inyo maso itu  
"Bia padang ko makan darah  
Nak sanang bana ati kau  
Nan elok urang pabuek  
Di kau indak nan mangasan"

Dikaja garan Mayang Taurai  
Iyo dek Rajo Angek Garang

Padang tahunuik di tangannyo  
Bakilek kanai cahayo  
Tapakiak Puti Nilam Cayo  
Antah siapa nan manolong  
Tataruang tampak Angek Garang

Tatalungkuik di balakang si Mayang  
Padangnyo iyo tapalantiang  
Diambiak dek Nilam Cayo  
Dilantiangkannyo jauh-jauh

Ado sabanta sudah itu  
Alah mah duduak Angek Garang  
Manangih inyo maso itu  
Manangih taisak-isak  
Inyo kareh iyo bak setan  
Sajak inyo alah mah gadang  
Alun panah inyo manangih  
Bininyo lah banyak mati  
Anaknyo iyo ado pulo  
Alun panah satitiak juo  
Aia matonyo nan kalua

Maliek cando nan bak kian  
Dibaliakkan badan dek si Mayang  
Tapi inyo tagak luruih juo  
Diambiak tangannyo dek Puti Nilam  
Dielonyo ka rajo Angek Garang  
Dek inyo manuruik sajo  
Dipaluak badannyo dek Rajo Angek  
Dipangku dibawo pulang  
Dituruikan dek Puti Nilam Cayo  
Heranlah urang tengah jalan  
Apo gerangan nan tajadi

Sajak maso katiko itu  
Sakali tidak itu garan  
Angek garang naiak rumah gadang

Tempat tinggal Mayang Taurai  
Tapi inyo bagarak kini  
    Manyiapkan alek nan gadang  
Lambah gadang inyo kandaki  
    Dari alek Puti Pinang Masak

Rangkiang tujuh di laman ustano  
    Inyo suruah kariangkan sajo  
Rangkiang si Tinjau Lauik  
    Gajah menong si kapuak gadang  
Alah cukuik itu garan

Untuak alek sanagari tu  
    Tapi inyo alun sanang  
Disuruah juo itu lai  
    Mangosongkan nan ampek lai  
Disuruah jamua padi sadonyo  
    Disuruah tumbuak barami-rami

Baitu juo kabau jo jawi  
    Inyo bali banyak-banyak  
Agak barubah tu saketek  
    Iyo dari nan sudah-sudah  
Sabab iyo nan sudah-sudah  
    Kok inyo handak baralek  
Disuruahnyo sajo rakyatnyo  
    Maantakan bareh jo kabau  
Iyo sagalo nan paralu

Lorong dek Rajo Koto Tuo  
    Lai dijapuik untuak barundiang  
Untuak jadi si pangka alek  
    Tapi inyo agak mailak  
Datangnyo sakali duo kali  
    Dek sagan di urang banyak  
Katiko basuo jo si Mayang  
    Talambah Puti Pamato Intan  
Abih manangih katigonyo



Bapasan ayah jo bundo  
Iyo kapado Mayang Taurai  
    Dari pado buruak nan tasuo  
Elok inyo manyarah sajo  
    Manuruikkan nan di urang  
Dek awak indak batanago  
    Kan malawan kuaik urang

Tasabuik Puti Mayang Taurai  
    Inyo iyo nak mancuboi  
Baapo bana itu kini  
    Sayangnyo Tuanku Angek Garang  
Hinggo rela inyo mati  
    Dibunuah Angek Garang di tapian  
Dek Angek Garang lah manyasa

Sampai baurai aia mato  
    Inyopun kini alah tanang  
Alah manyarah sapanuahnyo

Dalam alek itu garan  
    Inyo lah baliak bak samulo  
Iyo urang nan ramah tamah  
    Urang nan galak suok kida  
Baitu tahadok suaminyo  
    Alah mah inyo manuruik sajo  
Indak lai babisu-bisu  
    Awak di dalam tangan urang  
Apo lai nan ka dikarehkan  
    Sananglah hati Angek Garang  
Lah tampak pulo mah sayangnyo.

## SUTAN MAULANO

Lorong kapado Sutan Maulano  
Nan alah disabuik juo  
Iyo nan lari kalua kota  
Lah payah andehnyo yo mencari  
Inyo nan indak dapek juo

Mulo mulo itu garan  
Inyo pai ka Koto Tuo  
Di sinan ado kariknyo  
Iyo mamak dek andehnyo  
Adiak Rajo Mangkuto Ameh Tuo  
Nan digantikan Angek Garang

Tantang Sutan Mangkuto Ameh  
Bukan ndak buliah jadi rajo  
Manggantikan yo kakaknyo  
Tapi inyo indak amuah  
Dek nagari kacau balau  
Dikacau dek Angek Garang  
Angek Garang nan dari ketek  
Mausahokan dirinyo jadi rajo

Katiko datang Sutan Maulano  
Talonjak raso hatinyo  
Kamanakan ko iyo acok datang  
Tapi lamo ndak tampak-tampak

Mano ang Buyuang cucu denai  
Mangapo lamo ndak kamari  
Taragak niniak pado Buyuang  
Apo kaba ayah jo andeh Buyuang  
Lah lamo bana ndak kamari

Ampun ambo niniak kanduang  
Makonyo kami jarang kamari  
Karajo barek dalam kampuang

Iyo ka sawah jo ka ladang  
Manolong urang sarayo  
Dek ayah banyak karajonyo  
Untuak nagari Pakan Lamo  
Tantang mamak kanduang ambo

Iyo Tuanku Mangkuto Ameh  
Niniak iyo kan tau juo  
Baapo bana kurenahnyo  
Tahadok urang di nagari  
Kok indak ayah nan manyalanggarokan  
Handam karam Koto Lamo  
Rugilah kito kasadonyo

Mangko ambo kiniko datang  
Hambo lari ko mah niniak  
Dek ulah jahek mamak ambo  
Di mato ambo itu garan  
Amai ambo iyo bininyo  
Ditarajangnyo dari ateh janjang  
Bagolek-golek ka batu tapak  
Tampaknyo indak banyawo lai

Mamak ambo sedang camburu  
Kami mengecek tu sabanta  
Ambo iyo ditarajang juo  
Iyo jatuah kaateh amai  
Iyo untuang untuak ambo  
Tapi cilako untuak amai  
Tantu matinyo dipalakeh

Sadang inyo mangecek-ngecek  
Iyo niniak jo cucunyo  
Datang urang manyuruah makan  
Lah tagak garan kaduonyo  
Iyo masuak ka ruang tengah  
Nasi talatak di hidangan

Dibukak Sutan tuduang saji  
Lah makan inyo kaduonyo

Baru sudah minum jo makan  
Datang urang maimbaukan  
Ado dubalang Koto Lamo  
Andak basuo jo niak Sutan

**Barawari Sutan Maulano**  
Lari inyo ka dalam biliak  
Kadalam biliak niniaknyo

Dek anduangnyo alah maningga  
Barani sajo inyo masuk

Lorong kapado Sutan Tuo  
Dituruiknyo urang ka halaman  
Disuruah masuk itu garan  
Manyambah dubalang maso itu

"Ampunlah ambo di Tuanku  
Usah ambo naiak pulo  
Kaba buruak nan ambo bawo  
Iyo Andeh Puti Pinang Masak  
Lah daulu inyo garan  
Inyo mati tibo-tibo  
Tajatuah di janjang ustano  
Dek tampak panyakiknyo  
Sabanta tibo di ustano  
Sapakiak duo nyo mamakiak  
Ilang nyawonyo maso itu

Ampunlah ambo inyiak Sutan  
Barangkek ambo daulu  
Ambo alun masuk ustano  
Iyo Ustano Koto Tuo  
Dek iko nan labiah dakek  
Kamari ambo daulu  
Kanai berang ambo beko

Kok ambo lambek kasanan  
Kok baitu janyo du balang  
Denai lapeh dubalang pai  
Bia alun minum jo makan  
Manuruik adaik biasonyo  
Katokan pado Mangkuto Ameh  
Sarato Puti Nilam Cayo  
Baitu pulo Sutan Maulano  
Sarato ayah kanduangnyo  
Ambo lai mah kan datang”

”Ampunlah amboi nyiak Sutan  
Tantang Tuanku Sutan Maulano  
Indak di rumah tu mah kini  
Ambo ko iyo disuruah  
Disuruah andeh Puti Nilam  
Iyo mencari Tuanku Sutan

Tapi sakarang kini nangko  
Dek iko suruahan rajo kito  
Iko nan ambo karajokan  
Ambo takuik pado baliau  
Iyo baliau Tuanku Rajo”

Mano dubalang urang mudo  
Memang iko nan labiah paralu  
Tantang si buyuang Sutan Maulano  
Urang jantan tu mah dubalang  
Jantan badan jantan hatinyo  
Indak usah dicari bana  
Inyo itu kan pulang juo”

”Ampunlah ambo Inyiak Sutan  
Ambo barangkek anyo lai  
Iyo barangkek ka ustano  
Ustano nagari Koto Tuo  
Lah pai dubalang Koto Lamo  
Lah naiak Sutan Mangkuto Ameh

Lansuang sakali kadalam biliak  
Basuo dengan Sutan Maulano

Mano ang buyuang Sutan Maulano  
Denai iyo sangaik suko  
Kok buyuang tingga di siko  
Tapi untuak buyuang surang  
Babahayo tu nak kanduang  
Nagariko iyo dakek bana  
Jo nagari Koto Lamo  
Pado pikiran hati denai  
Elok buyuang ka Koto Anau  
Katampek mamak ang nan di sinan  
Urang saayah jo andeh buyuang

Inyo iyo lai mudo juo  
Iyo adiak dek Nilam Cayo  
Tapi kakak dek Rajo Mangkuto  
Sabagai pulo itu buyuang

Inyo banyak kapandaian  
Iyo ilmu nan baguno  
Mamak ang Tuanku Mangkuto  
Banyak baguru pado inyo

”Jikok baitu kato Niniak  
Sananglah pulo hati ambo  
Tapi anyo akan sabuah  
Ambo alun panah kasinan  
Iyo nagari Koto Anau  
Jalan ambo itu garan  
Iyo sampai Supayang sajo  
Indak buliah dek andeh ambo  
Iyo ambo bajalan jauh”

”Lalok Buyuang di siko dauu  
Barisuak kito barangkek  
Bia niniak maanta Buyuang  
Nak sanang hati Nilam Cajo

Baeko ambo barundiang  
Barundiang baduo sajo  
Iyo jo Upiak Nilam Cayo”

Pailah sutan Mangkuto Ameh  
Pai ka nagari Koto Lamo  
Pai manjanguak nan kamatian  
Iyolah Sutan Angek Garang  
Kok Tuo banalah inyo  
Tapi dek lai nyo barato  
Disurahnyo juo yo anaknyo  
Anaknyo nan laki-laki  
Mambawo kabau yo saikua  
Antah untuak panigo hari  
Antah untuak panujuah hari  
Pulang maalum pado si pangka  
Maalum rajo kamatian  
Indak saketek itu paralu  
Iyo padi sarato taranak

Dek inyo pai bakudo  
Agak talakeh inyo tibo  
Dari urang nan lain-lain  
Ditanyokannyo Angek Garang

Disabuik urang sadang sakik  
Iyo di atah anjuang ameh  
Dicarinyo si Nilam Cayo  
Ditanyokannyo Sutan Maulano  
Alah manangih inyo garan  
Iyo urang si Nilam Cayo

Dibawo dek Sutan Mangkuto  
Kamanakannyo itu garan  
Baganjua ka suduik rumah  
Dibisiakkannyo lah di sinan  
Baso si Sutan di rumahnyo

Kan diantanyo barisuaknyo  
Iyo ka tampak adiak si Nilam  
Iyo ka nagari Koto Anau

Sananglah hati Nilam Cayo  
Memang itu labiah elok  
Kok mati Pinang Masak  
Gantinyo tantu mudo juo  
Camburu adiaknyo Angek Garang  
Indakkan dapek dipadami  
Ditanyo ati keteknyo  
Tantulah ibo itu garan  
Anak surang timbunan sayang  
Alah buliah barumah tanggo  
Tapi dek alun amuah juo  
Kini kan bacarai tu jo inyo  
Antah dalam barapo lamo  
Bumi jo langik nan ka tahu

Lah pai garan dang mamaknyo  
Dicarinyo Datuak Manti Tuo  
Dibisaikkannyo kaba tadi  
Tananglah pulo Rajo Gumanti  
Karajo banyak kan dikaykok  
Usah anak mambuek rusuah pulo  
Tantang urang nan baduo ko  
Ayah jo andeh sutan Maulano  
Kok ado urang nan batanyo  
Tantang anaknyo Sutan Maulano  
Dikatokannyo agak sakik  
Mancari dukun ka Supayang

Pado hari barisuaknyo  
Tantang urang Sutan Maulano  
Mamintak izin inyo garan  
Pai karumah Tuanku Tuo  
Andak basuo jo Mayang Taurai  
Alah tibo inyo di situ



Didapekinyo si Mayang tingga surang  
Ayah jo andehnyo tu garan  
Babaliak ka koto Lamo  
Disinan banyak karajo  
Si Bungsu Urai menuruik pulo  
Sananglah ati Sutan Maulano  
Dapek inyo barasio  
Baitu pulo Mayang Taurai  
Uranglah lamo baintaian  
Dikatokan si Sutan pado si Mayang  
Inyo ka pai ka Koto Anau  
Tapi kok ado urang batanyo  
Katokan ndak tau sajo

“Manolah adiak Mayang Taurai  
Buruak bana nasib ambo ko  
Awak lai kamanakan rajo  
Kan iduik jadi urang kampuang  
Malarik di rantau urang  
Manumpang pado makam tiri”

Manolah kakak Sutan Maulano  
Usah kakak manangisi nasib  
Nan alun Kakak jalani  
Antah mah efok nan mananti  
Di mano Kakak dapek tau”

“Dimanolah dapek iyo nan elok  
Namonyo sajo pai marantau  
Ujan ameh dirantau urang  
Ujan batu di nagari awak  
Elok juo tingga di kampuang

Sabagai pulo tu di adiak  
Kok urang pai marantau  
Mambawo pitihnyo kan pokok

Iyo awak ka rantau urang  
Mambawo jari nan sapuluah

Sarato lidah jo gigi sajo  
Di mano kan turun ujan ameh”

Tagalak Puti Mayang Taurai  
Bakato inyo maso itu  
”Kak Sutan urang anggun tampan  
Indak kan sarik tu dek kakak  
Iyo mencari ujan ameh  
Mungkin nuri di sangka ameh  
Inyo jatuhknn mah taluanyo  
Talua manjadi ujan ameh”

Tatakua Sutan Maulano  
Agak sabanta itu garan  
Katiko mati diangkeknyo  
Balinang cando aia mato  
Jo galak inyo ilangkan

”Mano diak Mayang Taurai  
Tampan nan tidak jadi pokok  
Indak dapek dipadagangkan  
Awak rancak kupiah teleng  
Dilieik saku ndak barisi  
Urang di mano nan kau suko

Sabagai pulo tu diak kanduang  
Ambo iko iyo urang malang  
Mukasuiik ati mamaluak gunuang  
Apo dayo tangan ndak sampai  
Dek mato alah tapikek  
Ati iyo lah lakek pulo  
Mato jo ati ndak nyo tau  
Di mano inyo patuik inggok  
Bakungguak marindukan bulan”

”Mangapo kakak mangino bana  
Kakak iyo kamanakan rajo  
Kok mati Tuanku Angek Garang  
Tantu kakak kan manggantikan”

Itu adaik tu diak kandung  
Limbago biaso nyo dituang  
Tapi pado diri ambo  
Jauh tampaknyo jalan kaken

Pabilo inyo kan mati  
Namonyo sajo Angek Garang  
Di sabuik dek anak mudo-mudo  
Inyo tu iyo kuaik kaba  
Ilimunyo sabakua buruak  
Apo dikandak apo dapek

Urang iyo banci ka inyo  
Tapi ndak ado nan barani  
Iyo malawan kapadonyo  
Piganta pitunduak nan dipakainyo  
Mampan bana itu garan

Tinggalah adiak Mayang Taurai  
Ambo pai mambawo untuang  
Kok adiak lah masuak nanti  
Iyo disangka ameh urang  
Siapo juo lah urangnyo  
Cubo juolah sakali-sakali  
Maliek bulan sedang panuah  
Di sinan tabayang isuak  
Mato si Pungguak marindakanyo”

Manolah kakak Sutan Maulano  
Salamaik kakak bajalan  
Tantang dek diri ambo nangko  
Indak taragak tu dek ambo  
Andak masuak ka sangka ameh  
Kok urang nan punyo sangka  
Indak suko dek hati ambo”

”Mano diak kandung Mayang Taurai  
Usah lamo ambo di siko

Salah pulo tampak dek urang  
Sabagai pulo itu garan  
Niniak ambo lamo mananti  
Iyolah inyiak Sutan Mangkuto  
Jawek diak kandung salam ambo”

Bajalan turun Sutan Maulano  
Lah tingga Mayang Taurai  
Galak babuek kaduonyo  
Dek galak malipua malu  
Hati mah itu samo kanai  
Jalan manghubuang indak tampak  
Marameh paruik kaduonyo

Maninjau padilah masak  
Batang nanah di ujuang jalan  
Hati risau dibawo galak  
Bak panah mangandung ujan

Lah sampai sutan Maulano  
Di rumah niniak sutan Mangkuto  
Nasi tahidang kan dimakan  
Lah makan pulo kaduonyo  
Bakato garan Sutan Maulano

”Ampunlah ambo niniak kandung  
Ambo iyo kan niniak anta  
Gadang tu garan ati ambo  
Tapi baapo itu garan  
Kain baju ndak tabawo  
Salain dari nan di badan  
Adokoh urang nan manjua  
Atau babaliak ambo dauu”

”Manolah Buyuang Sutan Maulano  
Usah Buyuang mambali siko  
Jangan pulo Buyuang babaliak  
Pakai dek Buyuang kain niniak

Ado tu garan ciek duo  
Buliah pulo niniak mamintak  
Ka anak niniak ciek surang  
Alah banyak itu baeko

Sabagai pulo itu Buyuang  
Kok Buyuang mamakai kain baju  
Iyo punyo Buyuang sandiri  
Sapanjang nan niniak liek  
Iyo pakaian anak rajo-rajo  
Labiah tu beko urang tau  
Adok kamano Buyuang pai  
Sanang sajo urang mencari

Salain pulo dari itu  
Kito iyo baduo sajo  
Nan kan bajalan dalam rimbo  
Jalan satapak itu Buyuang  
Kok basuo urang nan jahek  
Payahlah kito ka mailak

Bia Buyuang manyaru daulu  
Manyaru jadi urang kampuang  
Buliah salamaik jalan kito  
Itan di dalam rimbo rayo

Kok lah pulang denai nanti  
Iyo dari Koto Anau  
Barang sabulan duo bulan  
Denai nan tibo di nagari ko  
Denai ka pai ka Koto Lamo  
Mambawo baju nan Buyuang pakai  
Iyo nan Buyuang pakai kini  
Kapado Upiak Nilam Cayo  
Kan denai suruah mah rewakkan  
Kapado urang sanagari  
Baso bajuko niniak bali  
Dari urang manggaleh

Isuah niniak kaba kan pulo  
Bahaso niniak iyo mandanga  
Dek buyuang alah mah mati  
Dibunuah urang parampok  
Itan jauh di Rimbo Panjang  
Di jalan ka Alahan Panjang  
Kok itu alah tadanga  
Iyo dek mamak kanduang buyuang  
Lah sanang malah atinyo  
Sanang pulo buyuang di rantau  
Indak dikutiak urang lai

Kok taragak Buyuang isuak  
Nak basuo jo andeh bapak  
Bia inyo pai ka sanan  
Kok lai ambo iduk juo  
Ambo malah maantakannyo  
Adokoh sanang ati Buyuang”

Jakok baitu kato niniak  
Lah sanang garan ati ambo  
Kok lah buliah kito barangkek  
Amak mandi ambo dauhu  
Mano garan pakaian niniak  
Iyo nan kan ambo pakai”

”Manolah Buyuang urang mudo  
Alah ase garan niniak buyuang  
Iyo dari malam cako  
Iko baju nan ka dipakai  
Iko pulo nan kan dibawao  
Nasi jo samba ado pulo  
Untuak kito makan di jalan  
Kok lambek basuo lapau  
Usah kito kalaparan

Baju buyuang nan dipakai ko  
Tinggakan malah di siko

Kan tando bukti itu nantik  
Bahaso Buyuang alah mati  
Kok lah sudah buyuang ba kameh  
Sabalum buyuang pai mandi  
Basuo malah buyuang beko  
Iyo jo anak-anak ambo  
Katokan buyuang agak sakik  
Nak pai kini ka Supayang  
Dek ambo nan kan maantakan”

Lorong dek urang Sutan Maulano  
Manuruik sajo inyo garan  
Niniaknyo nyato urang cadiaak  
Urang tuo bapangalaman  
Tampek batanyo urang banyak

Usah kito panjangkan kisah  
Tantang urang nan baduo  
Sutan Maulano jo niniaknyo  
Salamaik sajo nyo di jalan  
Sampailah inyo kaduonyo  
Di nagari Koto Anau

Nagari rancak labuanyo gadang  
Pudiang ameh batimba jalan  
Rumah-rumahnyo rancak pulo

Baitu kapuak rangkaingnyo  
Banyak baukia aia ameh  
Sanang hati Sutan Maulano  
Kan diam di nagari tu  
Kok inyo lai ditarimo  
Dek mamaknyo Datuak Majo Lelo

Indak payah urang mencari  
Nan mano rumah Majo Lelo  
Dek Urang Sutan Mangkuto  
Alah panah inyo kasinan

Sangkek kakaknyo iduk juo  
Iyo ayah Nilam Cahyo

Lah tibo urang di halaman  
Iyo halaman rumah gadang  
Rumahnyo Datuak Majo Lelo  
Batanyo Garan Sutan Mangkuto  
Kok datuak lai nyo di rumah

Lah turun Datuak Majo Lelo  
Agak takajuik inyo garan  
Maliek urang nan datang tu  
Urang nan datang dari jauh  
Inyo nan lupu-lupo ingek

Katiko alah disabuik  
Iyo dek urang Sutan Mangkuto  
Siapo inyo garan  
Siapo urang nan dibawo  
Sananglah hati Majo Lelo  
Raso basuo jo kakaknyo  
Iyo jo Puti Nilam Cahyo  
Dek Jaleh di mukonyo  
Inyo itu agak heran  
Maliek pakaian Sutan Maulano  
Dicaritokan malah dek iniak sutan  
Baapo asa mulonyo  
Mangko inyo sampai kasinan

Mamintak pulo Sutan Mangkuto  
Usah nan lain diagiah tau  
Bahaso Maulano urang gadang

Sabuik sajo cucu inyo  
Datang ka sinan nak badagang  
Lai mambawo kain baju  
Lah habih garan parundingan  
Baru inyo dibawo naiak



Iyo naiak ka rumah gadang  
Rumah gadang sambilan ruang  
Baanjuang suok jo kida  
Sarupa Ustano Koto Lamo

Indak kito panjangkan kisah  
Sutan Maulano ditarimo elok  
Ditarimo jo gadang ati  
Iyo dek Datuak Majo Lelo  
Inyo banyak mambawo kain baju  
Ditambah pokok dek Majo Lelo  
Disuruhnyo Sutan baniago  
Amak urang samo picayo  
Maulano bukan sutan-sutan  
Tapi cucu Sutan Mangkuto  
Iyo urang Koto Tuo

Di nagari Koto Anau  
Namo diganti itu garan  
Iyo dengan Bujang Maulano  
Inyo sudaga kain baju

Lah sanang tampak Bujang Maulano  
Barangkek malah Sutan Mangkuto  
Pulang babaliak ka Koto Tuo  
Dianta dek Datuak Majo Lelo  
Dek inyo ko kan pai juo  
Ka nagari Koto Lamo  
Pai manjanguak dang adiaknyo  
Iyolah Rajo Mangkuto Ameh  
Nan baru kamatian bini

Sananglah ati Nilam Cayo  
Basuo jo adiak Koto Anau  
Tampek manumpang Sutan Maulano  
Wakatu adiak ko handak pulang  
Dikirimkan pakaian Sutan Maulano  
Dikirim pulo itu garan

Iyo ameh sapuluah taia  
     Kan pokok Sutan baniago

Katiko baralek Rajo Angek Garang  
     Baralek jo Mayang Taurai  
 Babaliak Datuak Majo Lelo  
     Iyo kanagari Koto Lamo  
 Inyo datang jo padusinyo  
     Mambawo ameh lai sataia

Pado maso dewasa itu  
     Mamintak inyo bakeh kakaknyo  
 Kok lai izin kakaknyo  
     Handak maambiak Sutan Maulano  
 Iyo untuak anak gadihnyo  
     Nan banamo si Cinto Manih

Manolah kakak kanduang ambo  
     Ambo datang kamari nangko  
 Indak untuak baralek sajo  
     Ado tu kandak bakeh kakak  
 Dek itu padusi ambo bawo

Tantang si Buyuang anak kito  
     Anak kito Sutan Maulano  
 Lah ampia satahun nyo jo ambo  
     Disiko taraso hari tu pendek  
 Dek kakak baralek taruih  
     Mulai dari kamatian  
 Alah sampai maratuih hari  
     Sampai pulo baturun mandi  
 Nan kiniko baralek pulo lai

Dek kami iyo urang kampuang  
     Tiok pagi tiok patang  
 Karajo nan itu itu juo  
     Indak ado tukuak tambahnyo  
 Indak manurun indak mandaki  
     Taraso bana yo panjangnyo

Iyo naiak ka rumah gadang  
Rumah gadang sambilan ruang  
Baanjuang suok jo kida  
Sarupa Ustano Koto Lamo

Indak kito panjangkan kisah  
Sutan Maulano ditarimo elok  
Ditarimo jo gadang ati  
Iyo dek Datuak Majo Lelo  
Inyo banyak mambawo kain baju  
Ditambah pokok dek Majo Lelo  
Disuruhnyo Sutan baniago  
Amak urang samo picayo  
Maulano bukan sutan-sutan  
Tapi cucu Sutan Mangkuto  
Iyo urang Koto Tuo

Di nagari Koto Anau  
Namo diganti itu garan  
Iyo dengan Bujang Maulano  
Inyo sudaga kain baju

Lah sanang tampak Bujang Maulano  
Barangkek malah Sutan Mangkuto  
Pulang babaliak ka Koto Tuo  
Dianta dek Datuak Majo Lelo  
Dek inyo ko kan pai juo  
Ka nagari Koto Lamo  
Pai manjanguak dang adiaknyo  
Iyolah Rajo Mangkuto Ameh  
Nan baru kamatian bini

Sananglah ati Nilam Cayo  
Basuo jo adiak Koto Anau  
Tampek manumpang Sutan Maulano  
Wakatu adiak ko handak pulang  
Dikirimkan pakaian Sutan Maulano  
Dikirim pulo itu garan

Iyo ameh sapuluah taia  
     Kan pokok Sutan baniago  
  
 Katiko baralek Rajo Angek Garang  
     Baralek jo Mayang Taurai  
 Babaliak Datuak Majo Lelo  
     Iyo kanagari Koto Lamo  
 Inyo datang jo padusinyo  
     Mambawo ameh lai sataia  
  
 Pado maso dewasa itu  
     Mamintak inyo bakeh kakaknyo  
 Kok lai izin kakaknyo  
     Handak maambiak Sutan Maulano  
 Iyo untuak anak gadihnyo  
     Nan banamo si Cinto Manih  
  
 Manolah kakak kanduang ambo  
     Ambo datang kamari nangko  
 Indak untuak baralek sajo  
     Ado tu kandak bakeh kakak  
 Dek itu padusi ambo bawo  
  
 Tantang si Buyuang anak kito  
     Anak kito Sutan Maulano  
 Lah ampia satahun nyo jo ambo  
     Disiko taraso hari tu pendek  
 Dek kakak baralek taruih  
     Mulai dari kamatian  
 Alah sampai maratuih hari  
     Sampai pulo baturun mandi  
 Nan kiniko baralek pulo lai  
  
 Dek kami iyo urang kampuang  
     Tiok pagi tiok patang  
 Karajo nan itu itu juo  
     Indak ado tukuak tambahnyo  
 Indak manurun indak mandaki  
     Taraso bana yo panjangnyo

Bukan ambo bosan tu kak tuo  
Maliék kamanakan kanduang  
Tingga jo awak dalam rumah

Tapi iyo sabaliaknyo  
Bagadang ati kami garan

Tapi sabaliak itu kini  
Maingek umuanyo alah lanjuik  
Kok ambo indak salah etong  
Lah ampia garan dua puluh  
Lah patuik bana inyo garan  
Iyo pulang karumahnyo

Dek ambo baitu pulo  
Kakak lai tau juo  
Ambo punyo anak gadih  
Iyo inyo si Cinto Manih

Dek urang ko lah samo patuih  
Sumbang jangga di caliak urang  
Dek inyo tingga sarumah  
Maalun kakak tantang itu  
Sabagai pulo itu kakak  
Kami indak punyo dayang-dayang  
Sagalo karajo ateh rumah  
Si Cinto Manih mangarajokan  
Juo mancuci kain baju  
Tamasuak kain baju Maulano

Maulano panah mah manyabuik  
Hatinyo alah panah kanai  
Iyo ka puti Mayang Taurai  
Kiniko si Mayang alah kawin  
Siapo lai dinantinyo

Tantang si Upiak Cinto Manih  
Ado juo mah rancaknyo  
Iyo indak sarancak i si Mayang  
Maireh ireh ado juo

Inyo babako bakeh kakak  
Kok indak kan sarupo  
Dek inyo iyo anak kampuang  
Saketek tabawo juo  
Roman kakak di mukonyo

Nan sakarang kini nangko  
Di kakak kaputusannyo  
Sarato kakak Manti Tuo  
Maulano manyarah bakeh kakak

Sabuah lai nan takana  
Sutan Maulano iyo tungkek rajo  
Kok mati Tuanku Mangkoto Ameh  
Iyo inyo nan ka manggantikan  
Kok tajadi itu beko  
Sutan mamilih gadih lain  
Untuak manjadi Andeh Suri  
Kami indak kan ketek hati  
Baitu juo Cinto Manih”

”Mano adiak kanduang Majo Lelo  
Sarato andeh si Cinto Manih  
Kato kalian alah didanga  
Kok pintak alah mah sampai  
Amek kalian pulang daulu  
Kakak handak barundiangan garan  
Iyo jo kakak jo Gumanti  
Lah panah inyo manyabuik  
Akan manjapuik si Maulano  
Untuak kamanakan kanduangyo  
Nan banamo Reno Bulan”

Pado hari barisuaknyo  
Tantang Datuak Majo Lelo  
Dipanggia inyo dek kakaknyo  
Iyo kakaknyo Rajo Gumanti  
Bakato Tuanku Manti Tuo

"Manolah adiak Majo Lelo  
Lah sampai tu mah ka ambo  
Kato kalian nan kapatang  
Pado pikiran hati kakak  
Itulah kato paliang elok  
Sasui kandak bumi jo langik

Anak ambo pai lari  
Mancari tampek nan bataduah  
Mancari urang tampek balinduang

Sabanyak iko dunsanak kito  
Mangapo ka adiak inyo lari.  
Di Salak ado dunsanak  
Di Salayo mah ado pulo  
Rumah adiak nan dicarinyo

Lah kandak langik tu diak kanduang  
Satuju dek bumi pulo  
Di sinan mananti yo jodonyo  
Asam di gunuang garam di lauik  
Batamu dalam balango  
Kok ambo rabuik itu dangai  
Dek sayang kakamanakan  
Mungkin nan buruak nan tasuo

Sampaikan sajo ka si Buyuang  
Usah mancaliak ka nan lain  
Kandak bumi sarato langik  
Lah tatulih sajak dauu  
Tasurek di tapak tangan  
Hanyo kitoko nan indak tau

Buek rundingan masak-masak  
Suruah urang manjapuik kami  
Rumah iko sarato ustano  
Katokan adiak ka baminantu  
Baminantu urang Koto Tuo

Kok lai kami sehaik sehaik  
Kami ka datang tu baeko  
Manjadi alek adiak kanduang  
Usah tabatiak tabarito  
Siapo si Sutan sabananya  
Tantang Tuanku Rajo kami  
Inyo alun picayo bana  
Baso si Sutan alah mati

Katiko kami mandanga kaba  
Kami iyo indak baralek  
Mambaka kumayan indak pulo  
Manyarahkan arwahnyo kateh langik

Kami hanyo manangih sajo  
Urang nagari badatangan  
Mambawo pisang buah lain  
Manyangko kami kan baralek

Kok datang inyo ka alek  
Pandai-pandai malipua jajak  
Saketek usah mangasan  
Untuak manyimpan rasio ko

”Kok baitu kato kakak  
Lah sanang pulo hati kami  
Barisuak kami kan pulang  
Tibo di rumah itu nanti  
Kami ajak urang barundiang



## VII. SI BONGSU URAI

Baliak kito ka pangka kaji  
Iyo nan mulo kito sabuik  
Tantang Tuanku Angek Garang  
Manyuruah japuik Bungsu Urai  
Iyo baduo jo andehnyo  
Limo taun kiro-kiro  
Sasudah alek Mayang Taurai

Dibantah kato maso itu  
Dek Tuanku Manti Tuo  
Rajo Angek batambah berang  
Dihunuih padang katiko tu  
Handak mamancuang urang tuo  
Nan manghalangi kahandaknyo

Ado sataun itu garan  
Manjalang paja ka disuruah japuik  
Si Bungsu memang acok datang  
Iyo karumah kakaknyo tu  
Bahari hari nyo di sinan  
Kadang-kadang bapakan-pakan  
Panah pulo sampai sabulan

Alasan inyo kasinan  
Iyo manjago Majo Intan  
Anak ko umua tigo taun  
Kakaknyo baranak ketek  
Jarang turun dari anjuang

Tapi inyo nan sabananyo  
Inyo nan jadi pamenan  
Jadi pamenan Angek Garang  
Digendong sapanjang rumah  
Dicium diidu saluruah badan  
Adang-adang dijulang tinggi

Sudah itu dibuai-buai  
Dibuek macam pauang rancak  
Dibujuak jo barang ameh  
Bak si Mayang maso daulu.

Bongsu Urai iyo labiah rancak  
Maaluh gadih jolong naiak  
Buah dadonyo sadang kamek  
Dibukak sapanjang hari  
Itu manggilo Angek Garang  
Iyo urang mato karanjang  
Bia kini lah tuo bangka

Tantang si Upiak Bongsu Urai  
Indak sajo inyo dibujuak  
Inyo juo pandai mambujuak  
Baapo itu Angek Garang  
Iyo kan lakek kapadonyo

Galaknyo badarai-darai  
Dendangnyo bak aia ilia  
Manari inyo pandai pulo  
Kok tampak kakaknyo kabajalan  
Iyo kakaknyo Angek Garang  
Inyo bagantuang dilihia kakak  
Kadang-kadang marengkek-rengkek  
Malarang urang kan pai  
Tatingga karajo Angek Garang

”Manolah kakak kanduang Upiak  
Di rumah sajo kito kini  
Ambo sagan tingga surang  
Indak ado kawan bagaluik  
Majo Intan agak sakik kini  
Barisuak ambo kan pulang”

”Mano diak sayang Bongsu Urai  
Kakak namuah tingga di rumah  
Asa upiak indak pulang bisuak

Upiak tingga sapakan lai”

”Upiak namuah tingga sapakan  
Tapi balikan galang ameh  
Nan sarupo punyo kak Mayang  
Dalam maso sapakan tu  
Kakak taruih tingga di rumah  
Usah pai kamano-mano

Dilapehkannyo lihia kakaknyo  
Balari inyo mintak dikaja  
Bakaja kajaran sapanuah rumah  
Sambia bakulik macam alang  
Marumeh paruik Mayang Taurai  
Adang-adang inyo manyuruak  
Manyuruak mintak dicari  
Kok kakaknyo lambek mencari  
Inyo bahe manangih gadang  
Manangih minta dibujuak  
Dibujuak jo dukuah ameh  
Itu malalai Angek Garang

Alah hampia mah sataun  
Kajadian nan bak kian  
Kian hari batambah laruik  
Acok managih Puti Mayang  
Di tagah indak tatagah  
Inyo pulo nan kanai berang  
Iyo dek Rajo Angek Garang

Patangkalan acok tajadi  
Antaro si Mayang jo lakinyo  
Inyo ingekkan janji dauu  
Samaso inyo alun kawin  
Kan sayang sapanjang maso  
Kan elok sapanjang hari  
Kiniko iko nan tasuo  
Habih batangka biasonyo

Inyo juo nan kanai tapuak  
Kok datang elok Angek Garang  
    Acok pulo inyo bakato  
Mano adiak sayang Puti Mayang  
    Buah hati balahan jiwa  
Sayang ka Upiak ndak barubah  
    Mangapo Upiak berang-berang  
Si Bongsu adiak kito baduo  
    Indak inyo ambo pangapokan  
Bagaluik bariang hati  
    Apo pulo kan salahnyo  
Inyo baru paja andia  
Paja andia paja anyia  
    Alun tau maapuih salemo  
Kan ambo pangakan inyo garan  
  
Dek kau lah lamo sakik  
    Dek rumahko aniang sajo  
Bak rumah indak bapaunyi  
    Itu ambo gadang hati  
Kok inyo datang kamari  
  
Datangnyo indak kakak japuik  
    Inyo disuruah urang sinan  
Datang manjago Majo Intan  
    Mangapo inyo kakak tulak  
Salah malah kakak beko  
    Iyo dek ayah mandeh kito  
  
Tantang urang nan baduo ko  
    Alah sayang nyo jo ambo  
Sajak Upiak sayang jo kakak  
    Sajak kito mulo kawin  
  
Alah sabaleh bini kakak  
    Alun ado kakak sayangi  
Sarupo sayang ka upiak  
    Kan Upiak lai tau juo

Kakak manjokan siang malam

Kok rancak bana Bongsu Urai  
Indak sapadan lai-jo kakak

Parangainyo lain pulo  
Gilo mamintak tiok ari

Kok pintaknyo indak balaku  
Nyo hantam mamakiak kareh  
Abih pungguang den dilakaknyo

Sabagai pulo itu garan  
Indak buliah sapanjang adaik  
Kalian kakak paduokan  
Dek kalian badunsanak

Anak kito mah ado pulo  
Nan maikkek kasiah kito  
Tampek kito manumpang isuak  
Kok kito lah tuo pulo  
Usah sayang diak berang-berang  
Usah Upiak managih juo  
Denai kan iyo punyo Upiak  
Indakkan batuka lai  
Indakkan barubah lai  
Ambiak padang balahlah dado  
Denai sarahkan nyawo kakak”

Itu disabuik Angek Garang  
Kok si Bongsu sadang ndak ado  
Kok inyo babaliak beko  
Dek ragam babaliak pulo  
Saroman nan kito sabuik cako  
Katiko lah muak Mayang Taurai  
Urang lain lah bosan pulo  
Takuik si Bongsu kan diulam  
Dek rimau dahan Angek Garang  
Pai Puti Nilam Cahayo  
Disuruah dek Mayang Taurai

Iyo kapado Pamato Intan  
Manyabuik parangai adiak kanduangnyo  
Sarato Puti Bongsu Urai

Agak takajuik Pamato Intan  
Indak inyo sangko-sangko  
Sabab nan tau inyo garan  
Mayang Taurai itu garan  
Timbunan kasiah Angek Garang  
Dek saroman jo inyo sangkek mudo

Sabagai pulo tu sababnyo  
Mako inyo indak manyangko  
Si Bongsu indak panah kanai japuik  
Inyo sajo nan nak kasinan  
Sabab disuruah Mayang Taurai  
Baitu kato Bongsu Urai  
Tiok inyo kan barangkek

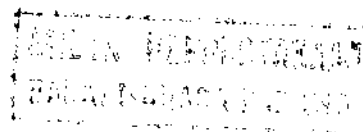
Sajak Puti Nilam cayo  
Mandatangi rumah Koto Tuo

Si Bongsu indak lai datang  
Ka nagari Koto Lamo

Taheran garan Angek Garang  
Si Mayang diberanginyo  
Tapi si Mayang inyo mangaku  
Inyo indak tau manau

Untuang si rajo indak tau  
Iyo kakaknyo nan lah pai  
Iyo pai ka Koto Tuo  
Kok tau inyo garan  
Tantu inyo kan berang bana  
Iyo pado Nilam Cayo

Ado sabulan sudah itu  
Datang Puti Pamato Intan



Maliek anak jo cucunyo  
Lah lamo indak diliéknyo  
Bakato inyo pada rang baduo  
Iyo si Mayang jo Tuanku  
Iyo Tuanku Angek Garang

”Manolah anak kanduang Aneh  
Si Bongsu andeh larang kamari  
Baitu kato Bong Mano adiak kito badu  
Indak dek sabab apo-apo  
Inyo mah lah duo baleh  
Alah patuih inyo dipingik

Sabagai pulo itu garan  
Amal si Mayang adiak ayahnyo  
Lah datang inyo ka rumah  
Mamintak si Bongsu untuak anaknyo  
Anaknyo Sutan Pamenan  
Urang nan sedang manih a rancak  
Sukolah kami manarimo

Tasirah muko Angek Garang  
Indak manjawek inyo garan  
Tasanak raso dadonyo  
Tapi apo kan dibuck  
Urang kuaso ateh anaknyo

Tantang si Upiak Bongsu Urai  
Sajak inyo tu dipingik  
Indak saketek berang hatinyo  
Inyo mamakiak kareh-kareh  
Kadang managih marantak-rantak  
Macam urang batuka aka

Inyo indak amuah paduli  
Pado Sutan Pamenan  
Biapun alah di sabuik

Sutan ko nan ka jadi rajo  
 Manggantikan ayahnyo isuak  
 Acok tadanga dek rang lain  
 Inyo berang baturo turo  
 Mancaroteh ka andehnyo  
 Ambo kan indak mangapo-ngapo  
 Iyo di rumah kak tuo ambo  
 Kak Tuo Mayang Taurai  
 Mangapo ambo ndak buliah kaken  
 Mangapo ambo dikuruang  
 Kak Pinang umua duo baleh  
 Inyo lah buliah kawin  
 Kak Mayang baitu pulo  
 Ambo sajo nan dipingik  
 O andeh lapehkan ambo  
 Beko ambo mambunuah diri  
 Lah panek inyo berang baitu  
 Dibujuaknyo pulo mah andehnyo  
 Manolah andeh kanduang ambo  
 Ambo nak mandi ka tapian  
 Indak lamak mandi di rumah  
 Bukakkan pintu anjuang ambo  
 Ambo indak kan kamano-mano  
 Tolong antakan ka tapian  
 O Andeh dangakan juo  
 Pasuokan ambo jo kak Pamenan  
 Mangapo ambo ka dipatunangankan  
 Kok ambo indak tau jo inyo  
 Antah nyo pakak antah buto  
 Ambo ndak amuah manarimo  
 Kadang-kadang inyo manangih  
 Manangih sahari-hari  
 Bagolek-golek di katianyo  
 Indak amuah makan jo minum



Ado pulo itu garan  
Inyo diam-diam sajo  
Indak manyauik kok disapo  
Agak rusuah pulo andehnyo  
Maliek anak damikian

Dek lah lamo nan baitu  
Kabanyo iyo sampai juo  
Sadang kapadao Rajo Koto Lamo  
Indak tabado doh berangnyo

Dek itu inyo suruah japuik  
Inyo paso urang manjapuik  
Japuik tabawo jo andehnyo  
Andehnyo kan dimaki-maki  
Inyo dipandang nan basalah

Lah payah Datuak Manti Tuo  
Mambana malarang nyo manjapuik  
Tapi inyo kareh juo  
Indak inyo bapikia panjang  
Indak maliek kabalakang

Barangkek dubalang jo pandeka  
Mambawo kudo sikua surang  
Manjapuik si Bongsu jo andehnyo  
Ka nagari Koto Tuo

Pandeka indak ditarimo  
Iyo dek Tuanku nan sati  
Dikatokan itu garan  
Inyo lai kan datang surang  
Diantakannyo sandiri  
Sarato Puti Pamato Intan

Lah berang pulo maji pandeka  
Inyo taraso dihinokan  
Sabab indak dibawo naiak ustano  
Disuruah sajo nyo babaliak

Disuruah sajo nyo babaliak  
Alun lain turun dari kudo

Babaliak inyo jo hati berang  
Mangadu bakeh rajonyo  
Baapo inyo dipalakukan  
Iyo dek Rajo Koto Tuo  
Batambah berang Angek Garang  
Inyo sandiri tu mah garan  
Iyo kan pai barisuaknyo  
Pai manjapuik Bongsu Urai  
Sarato Puti Pamato Intan  
Basamo pandeka jo dubalang  
Kok Rajo Koto Tuo tu  
Indak nyo datang sandirian

## VIII. BONGSU URAI DILARIKAN

Tasabuik Rajo Koto Tuo  
Mupakaik inyo laki bini  
Kan maantakan Bongsu Urai  
Ka nagari Sungai Pagu  
Inyo bana nan ka pai  
Baduo jo kamanakannyo  
Iyolah urang Sutan Pamenan

Banyak taraso nan tak lamak  
Kok si Bongsu dipaturuikkan  
Dibawo ka Koto Lamo  
Si Mayang akan mandarito  
Angek Garang malangga adaik  
Nagarinyo lah susah kini  
Nagari lah kanai kutuak  
Paneh sajo sapanjang taun  
Tanaman indak babuah  
Hambo rakyat mandarito

Lah pai urang nan manjapuik  
Disuruah si Bongsu bapakaian  
Baitu pulo dang andehnyo  
Dikatokan kan pai ka Koto Lamo  
Disuruah bawo tu pakaian  
Iyo pakaian agak banyak  
Inyo buliah tingga di sinan  
Barang sabulan duo bulan  
Di sinan inyo ka dipingik  
Iyo dipingik dek kakaknyo  
Iyo kakaknyo nan baduo  
Manjalang inyo dikawinkan  
Iyo jo urang Sutan Pamenan

Gadanglah hati Bongsu Urai  
Basorak-sorak inyo garan  
Badendang ka tangah jo katapi

Sadang mangumpuakan baju  
Ameh perak dibawo juo

Dek barang-barang itu  
Pambarian Angek Garang

"Beko buliah andeh caliak  
Baapo sayangnyo bakeh ambo  
Ambo nan indak kan dilapeh  
Iyo tagak di ateh tanah  
Nyato didukuang dari kudo  
Dijulang dibuai-buai  
Dipaluak diciumnyo pueh-pueh  
Sarupo jo Majo Intan  
Sarato Upiak Sari Intan  
Iyo anak kami batigo  
Hati siapa ndak kan sanang  
Dibuek sarupo itu

Lorong dek kakak Sutan Pamenan  
Bia inyo urang mudo  
Alun tantu macam itu  
Sangkek inyo datang ka ustano  
Andak basuo tu jo ambo  
Manyapo sajo inyo indak  
Sanyum kida sanyum suok  
Sarupo urang alah bisu

Naiak ayahnyo kateh kudo  
Naiak pulo si Bongsu urai  
Dinaikkan dek dubalang  
Dibalakangnyo Pamato Intan  
Dek kudo lai gadang tinggi  
Dek itu banamo Sambarani  
Tuanku rajo sadang berang  
Sadang datang kakuatannyo  
Capek juo lari kudo tu

Singgah sabanta itu garan  
Iyo di rumah Manti Tuo  
Sabanta pulo sudah itu  
Iyo di rumah Mangku Bumi  
Dipacu kudo masuak rimbo  
Indak jaleh arah tujuan

Manggaretang Bongsu urai  
Nak malompek dari kudo  
Dipacik arek dek andehnyo  
Dek lambek lamo di jalan  
Sampai inyo katangah rimbo  
Katampek Tuanku biaso batarak  
Disinan ado pondok ketek  
Tampek Tuanku manyatukan diri  
Iyo jo bumi dengan langik  
Di waktu bulan baru tabik  
Duo hari dalam sabulan

Lah turun Tuanku nan Sati  
Diturunkannyo Bongsu Urai  
Malompek sorang Pamato Intan  
Dek inyo pandai naiak kudo

Alah manangih Bongsu Urai  
Manangih baibo-ibo  
"Mangapo ambo dibunuah  
Dianta ka dalam rimbo  
Apo garan salah ambo  
Ambo bukan tu nak kawin  
Iyo jo kakak Mangkuto Ameh  
Ambo lai tau juo  
Inyo tu laki kakak ambo  
Indak bullah manuruik adaik  
Ambo yo takuik kanai sumpah

Bakato garan andehnyo  
Indak Upiak kan dibunuah

Indak kan dipangapo-ngapo  
Dek sayang kami jo Upiak  
Mangko Upiak dilarikan

Tantang Rajo Mangkuto Ameh  
Eloknyo sabanta sajo  
Kok lah muak inyo isuak  
Upiak kan dianiayo

Jolong mandapek kakak Upiak  
Iyo Puti Pinang Masak  
Sayangnyo indak tabado  
Sagalo kandak inyo bari  
Inyo buai inyo dindongkan  
Iyo samacam anak ketek

Tapi kasudahannyo  
Dek si Mayang lah gadang pulo  
Inyo takuik itu garan  
Si Mayang kan dapek dek Sutan Maulano  
Bamukasuk inyo garan  
Ka mambunuah kaduonyo

Kabatulan sajo maso itu  
Paja-paja tu sadang tagak  
Di pintu surambi jalan turun  
Iyo dakek pangka janjang  
Ditarajangnyo kaduonyo  
Tanggung langgang ka tapak tanggo  
Si Pinang alun mati bana  
Iyo pinggangnyo alah patah  
Dicakiak dek Angek Garang  
Nak lakeh iyo matinyo  
Manggigia tulang rang maliek

"Kaba duto itu andeh  
Kak Pinang inyo jatuah surang  
Dek inyo lah lamo sakik  
Iyo sakik baranak ketek

Lorong kakak Sutan Maulano  
Memang inyo diusia kakak  
Diusia dari nagari  
Sabab inyo baintaian  
Iyo jo kakak Pinang Masak

Kakak kau Sutan Maulano  
Indak inyo baintaian  
Iyo jo Upiak Pinang Masak  
Basuo sajo nyo ndak panah  
Bia rumahnyo bahadokan

Kabatulan sakali tu  
Dek inyo mencari andehnyo  
Tasarobok si Pinang nak kalua  
Iyo batanyo inyo garan  
Batanyo tantang andehnyo

Sabagai pulo itu Bongsu  
Sutan indak mato karanjang  
Saroman Tuanku Angek Garang  
Inyo bajanji jo si Mayang  
Mangapo si Pinang digaduahnyo

Ampunlah ambo mandeh kanduang  
Kok iyo ambo indak ka dibunuah  
Kok datang ayah baeko  
Tolong malah andeh kecekkan  
Ambo ko iyo nak dianta  
Ka rumah kakak Mangkuto Ameh

Taruih tarang upiak katokan  
Upiak iyo lah bajanji  
Kakawin jo kakak Mangkuto Ameh  
Dek Upiak yo ketek baru  
Bajanji kami duo taun

Kini lah abih mah sataun  
Sataun lai kami nantik

Baru kami kan baralek  
    Dalam taun iko nantik  
Ambo iyo kan dimanjokan  
    Macam si Majo jo si Sari  
Mungkin labiah pado ambo

Sasudah baralek nanti  
    Tasarah pado kak Mayang  
Kok inyo nak tingga juo  
    Buliah pindah ka anjuang perak  
Kok inyo ndak tahan ati  
    Bakirok inyo dari ustano  
Indak pusiang tu dek ambo.

Ambo sumpah ayah jo andeh  
    Ambo kutuak salamo iduik  
Kok ambo indak diantakan  
    Kasiah ambo ayah putuihkan  
Sayang ka kakak Mangkuto Ameh  
    Urang rajo dalam nagari  
Nan babuek sakandaknyo  
    Andeh karek andeh campakkan  
Andeh buang jauh-jauh.

Sadang andeh nan malahiakan  
    Dek ayah nan manjadikan  
Indak panah mamanjokan ambo  
    Sarupo kakak Mangkuto Ameh  
Kiniko ambo andeh, pisahkan  
    Iyo jo kakak nan ambo cinto  
Dek sayang pado kak Mayang  
Kakak ambo alah mangecek  
    Inyo hanyo sabanta sajo  
Iyo sayang pado kak Mayang  
    Dek ambo ketek bana baru

Sajak ambo acok ka sinan  
    Kami bamain patang pagi



Iyo bagaluik siang malam  
Indak inyo panah mandakek  
Pado kakak Mayang Taurai

Mandanga kato nan bak kian  
Takajuik bana Pamato Intan  
Tamanuang tatakua nyo sabanta  
Alah rusak anaknyo garan  
Iyo rusak lua jo dalam  
Dirusakkan urang nan dibancinyo  
Dibanci dikutuak sajak mudo  
Nan diharok si Bongsu Urai  
Tampek basanda hari tuo  
Si Pinang alah dibunuahnyo  
Si Mayang dapek dikabiknyo  
Tingga si Bongsu nan diharok  
Kironyo iko nan tasuo  
Manangih Puti Pamato Intan  
Manangih taisak-isak  
Padiah paruiknyo mamikiakan  
Putuih raso tali jantuangnyo

Dandam tak lapeh Mangkuto Ameh  
Dibatehkannyo ka anak awak  
Lah payah sajo malaiakan  
Iyo jariah sajo manggadangkan  
Paja-paja iyo rancak-rancak  
Baru pucuak pucuak bulek  
Diulam dek Angek Garang  
Bak kuciang maulam anak mancik  
Sirih baru kalua sarang  
Dimainkanyo ta sabanta  
Kek inyo alah mah pueh  
Lah tampak pulo nan lain  
Ditalan ditulus habih  
Mangapo andeh manangih  
Iduik samang mananti ambo

Ambo kan jadi bini rajo  
     Iyo manjadi Andeh Suri  
 Kan disambah dek rang banyak  
  
 Dek kakak lai mah disabuik  
     Andeh manangih iyo nak kawin  
 Iyo nak kawin andeh jo kakak  
     Tapi kakak indah namuah  
 Dek andeh iyo labiah tuo  
     Lai pulo indak rancak bana  
  
 Kok dek itu andeh berang  
     Bia kito tingga basamo  
 Bia kak Mayang iyo nan pai  
     Iyo pai ka Koto Tuo  
 Inyo pai mangawani ayah  
  
 Bapikia Puti Pamato Intan  
     Bodoh bana kironyo paja nangko  
 Alun tau disalah bana  
     Alun jaleh dek inyo buruak baiak  
 Batanyo Puti tu maso itu  
     "Manolah Upiak Bongsu Urai  
 Kok kau lalok di Koto Lamo  
     Panah kok kau lalok garan  
 Iyo jo Rajo Angek Garang"  
  
 Itu ambo dek berang ka inyo  
     Kok lah sudah minum jo makan  
 Iyo wakatu maiam hari  
     Bagaluik kami sabanta  
 Bagaluik sapanuah rumah  
     Ambo dijulang dibuaikan  
 Dipangku naiak kateh anjuang  
     Iyo kaateh anjuang perak  
 Dibukaknyo baju ambo  
     Digantinyo jo nan lain  
 Disalimutinyo badan ambo

Sudah itu ambo ditinggakan

Kadang ambo manangih kareh  
Mintak lalok samo jo inyo  
Tapi inyo indak amuah  
Ambo bagantuang dilihiannyo  
Diciumnyo badan ambo  
Dipaluaknyo ambo kuaik-kuaik  
Iyo itu nan lamak bana  
Tapi indak amuah tidua  
Inyo takuik ka kakak Mayang  
Dek itu ambo banci kini  
Banci kapado kakak Mayang  
Mangapo mako dilarangnyo

Dikatokannyo pado ambo  
Pintu anjuang usah dikunci  
Tapi inyo indak panah datang  
Tantu ndak buliah dek kak Mayang  
Manangih ambo manantinyo

Pagi-pagi ambo dijapuik  
Dijapuik kaateh anjuang  
Dibawo mandi kabalakang  
Dibukaknyo sagalo kain  
Digosoknyo ambo lamo-lamo  
Jo sabun nan harum bana  
Sudah itu dibadakinyo  
Dipakaikan pakaian baru  
Sananglah pulo hati ambo  
Lupo diberang tadi malamnyo

Sataun andeh maazab ambo  
Kini ambo dikicuah pulo  
Dibawo ka dalam rimbo rayo  
Di mano ambo indak berang  
Ambo berang ambo manyumpah  
Andeh kacekkan dek sayang andeh

Kok iyo andeh lai sayang

Kok datang ayah baeko  
Antakan juo ambo lakeh  
Amboh boleh isuak sayang andeh

Kok takuik ayah jo andeh  
Iyo kapado kakak ambo  
Latakan ambo di tapi koto  
Bia ambo bajalan surang  
Indak kan sasek ambo garan  
Alah acok ambo kasanan”

Andehnyo tahaniang sajo  
Indak tantu nan ka disabuik  
Anak lah jaleh kanai rayu  
Kartai bujuak kanai pakasiah  
Inyo nan baru paja ketek  
Di mano jiwanyo nan ka tahan  
Sadang si Mayang nan lah gadang  
Lah banci lamo kapadonyo  
Lah punyo pulo tampek hati  
Lai dapek inyo pangaruhi  
Sayang tatungkuik bakeh inyo  
Lah lupo sutan Maulano

Lah lamo orang nan baduo  
Iyo manunggu Tuanku Rajo  
Inyo nan indak datang juo  
Lah hampia malam pulo hari  
Rusuahlah hati kaduonyo

Sabagai pulo itu garan  
Makanan alun lai tabawo  
Apo tidak lain dari kain  
Itupun indak banyak bana

Iyo pitih ameh jo perak  
Disimpan sajo di pinggangnyo

Nan di badan urang tu sajo  
Iyo nan tingga pado inyo

Lah malam kironyo hari  
Catuuh api indak ado pulo  
Bapaluakan nyo dalam kalam  
Bongsu Urai managih baliak

"Iko tandonyo sayang ayah  
Kito dianta masuak rimbo  
Inyo nan indak baliak juo  
Apo jadinya kito andeh  
Kan jadi lauak harimau sajo

"Mano nak upiak Bungsu Urai  
Latok upiak kalok nak sayang  
Usah lai takuik bakeh rimau  
Iko tampek ayah batarak  
Indak ado harimau siko  
Kok ado bana inyo garan  
Indak inyo kan marusak  
Inyo takuik bakeh ayah upiak

Tantang ayah Upiak itu  
Indak mungkin inyo talambek  
Kalau indak ado nan tajadi  
Nasi alun lai tabawo  
Kito indak ditinggakan pitil:

## IX ANGEK GARANG MANGHADANG KOTO TUO.

Lorong kapado Angek Garang  
Mancaliak taruih kahalaman  
Kok iyo datang Bongsu Urai  
Dianta ayah jo andehnyo

Dek indak datang-datang juo  
Berangnyo batambah garan  
Bak urang satengah gilo  
Indak amuah nyo lai tu  
Mananti hari bisuak  
Turun inyo kahalaman  
Batapuak tangan tigo kali  
Lah datang dubalang tuo  
Bakato inyo maso itu  
"Mano mamak Dubalang Tuo  
Kumpuakan dubalang nan baranam  
Sarato pandeka baranam pulo  
Agiah inyo alaik sanjato  
Iyo padang dengan tombak  
Kumpuakan kudo duo baleh  
Kudo pandeka jo dubalang  
Kito barangkek ka Koto Tuo  
Kito hadang nagari tu  
Kito bunuah yo rajonyo

Mandanga kato nan bak kian  
Manyambah garan dubalang Tuo  
"Ampun ambo Tuanku Rajo  
Mangapo kito pai manyarang  
Manyarang ka Koto Tuo  
Iyo nagari Andeh Suri  
Ayah andeh nan ka kito sarang

Usah lai mamak banyak kecek  
Kan denai nan mamaciak tampuak

Tampuak nagari nangko  
Kato denai nan ka didanga  
Parentah denai nan ka dituruik  
Kok lai ibo di batang lihia

Kok Mamak nak tau juo  
Apo garan nan mambuek  
Iyo ambo berang kini

Tanyokan pado pandeka rajo  
Sarato dubalang tengah hari  
Nan disuruah ka Koto Tuo

Tasabuik Datuak Rajo Gumanti  
Urang tuo dalam nagari  
Maliék kudo duo baleh  
Pandeka dubalang disampiangnyo  
Takajuik bana inyo garan  
Balari turun ka halaman  
Lansuang ka laman istano rajo

Mancaliak rajo tagak sinan  
Manyambah inyo maso itu  
"Ampun ambo Tuanku Rajo  
Apo garan nan tajadi  
Adokoh musuh nan datang  
Dari mano garan datangnyo  
Ambo nan indak diagiah tau"

"Manolah kakak Manti Tuo  
Sangajo ambo babuek  
Indak sapakaik jo nan banyak  
Sabab nan lain iko beko  
Banyak nan indak ka satuju  
Dek ambo pai manghadang  
Manghadang ka Koto Tuo  
Ayuh Mayang Taurai  
Mayang Taurai Andeh Suri

Kok salah tu baeko  
    Ambo surang nan kan salah  
Nan lain indak tabawo  
    Kok buruak iyo ambo nan ka buruak  
Usah ambo dilarang  
    Usah ambo ditagah  
Ambo indak talarang jo tatagah

Manolah Mamak Pandeka Rajo  
    Sarato Mamak Dubalang Tuo  
Naiaklah kaateh kudo  
    Saruangkan padang di kida

Angkek tombak jo kida  
    Pacik tali sabalah tangan  
Turuik denai dari balakang  
    Kito manghadang Koto Tuo  
Pacu kudo sacapek mungkin  
    Usah ado nan ka tinggalan

Indak lamo inyo di jalan  
    Sampailah inyo maso itu  
Iyo di laman rumah gadang  
    Ustano Tuanku Koto Tuo

Mamakiak Rajo Angek Garang  
    Basorak dari kudo sajo  
Nyariang lantang suaronyo  
    "Manolah urang ustano ko  
Nan banamo laki-laki  
    Turun malah ka halaman  
Kito mambuek paretongan"

Sakali inyo manyaru  
    Indak ado urang nan turun  
Indak ado urang manjanguak  
    Iyo manjanguak dari tingkok  
Disarunyo sakali lai



Sakuaik kuaik suaronyo  
Turun garan bujang salamaik  
Dari janjang inyo lah manyambah

Ampun Tuanku Koto Lamo  
Dalam Ustano iko kini  
Urang banamo laki-laki  
Iyolah diri ambo surang  
Rajo kami pai bajalan  
Maanta Tuanku Bongsu Urai  
Kanagari Koto Lamo

Ha, ha, hahahaha...tadanga Angek Garang galak  
"Inyo pai lai bakudo  
Atokah inyo bajalan kaki  
Bari bana ambo batanyo"

"Ampunlah ambo dang Tuanku  
Inyo pai iyo bakudo  
Saikua kudo untuak batigo  
Dari pagi inyo barangkek"  
Sampai kini alun tibo  
Ado garan jalan lain  
Iyo jalan ka Koto Lamo  
Jalan baru garan dibuek  
Dek Tuanku Sati Koto Tuo"

Turun Tuanku Angek Garang  
Nan lain tagak dakek janjang  
Mananti parentah dari rajonyo

Tadanga parentah Angek Garang  
Marantak mahantam tengah rumah  
Mamanggia kambang dayang-dayang  
"Mano kalian nan banyak ko  
Cubo jawek tanyo denai

Dijawek jo nan bana  
Kok tasuo duto kalian  
Lihia kalian tantangannyo  
Denai batanyo kini nangko  
Di mano Rajo kalian  
Di mano Andeh Surinyo  
Di mano Puti Bongsu Urai

Manyambah garan nan tuonyo  
"Ampunlah ambo dang Tuanku  
Iyo Tuanku Rajo kami  
Sarato andeh Suri kami  
Inyo pai ka Koto Lamo  
Maanta Tuanku Bongsu Urai

Mano andeh inang pangasuah  
Mangapo si Bongsu diantakan  
Indak ado urang manjapuik  
Inyo anak dalam dipingik  
Tunangan Sutan Pamenan"

"Mangko inyo diantakan  
Dek manangih siang malam  
Manangih mintak diantakan  
Inyo taragak jo kakaknyo  
Kakaknyo Tuanku Mayang Tauraj

"Ado kalian nan lain ko  
Nan tau bana itu garan  
Kamano urangko barangkek  
Jalan nan mano dituruiknyo

Manjawab saurang dayang-dayang  
Nan agak bagak itu garan  
"Ampunlah kami di Tuanku  
Inyo bakato bakeh andeh  
Baitu juo salamonyo  
Dari andeh kami tau

Kamano garan inyo pai  
Kok indak inyo kasinan  
Indak basuo nyo di jalan  
Rusuahlah kami mamikiakan”

Batapuak tangan Angek Garang  
Batapuak duo kali duo  
Naiak dubalang jo pandeka  
Barampek urang naiak rumah

”Manolah Andeh Inang pangasuah  
Sarato dayang kasadonyo  
Bukak sagalo biliak anjuang  
Sarato biliak tengah rumah  
Kami ko handak mencari  
Dimano garan rang nan tigo  
Manyuruak di rumah nangko

Birawari dayang jo panginang  
Dibukak sagalo pintu biliak  
Biliak anjuang dipareso dek Tuanku  
Biliak lain dek urang nan barampek  
Dek indak ado nan basuo  
Iyo urang nan dicari  
Turunlah inyo kahalaman  
Naiak sakali kateh kudo  
Barangkek inyo kasadonyo  
Karumah Datuak Manti Tuo.

Baru sampai tengah halaman  
Tampak kudo Tuanku Sati  
Dipacik dubalang dang talinyo  
Iyo dubalang di rumah tu

Turun inyo dari kudo  
Iyo Tuanku Angek Garang  
Tali kudo nyo lapehkan sajo  
Nalak sakali kateh rumah

Indak ado urang nan manyuruah  
 Takajuik sanan Tuanku Sati  
     Sarato Datuak Rajo Gumanti  
 Datuak Mangku di situ pulo  
     ”Ampun ambo Tuanku Sati  
 Ambo datang kini nangko  
     Iyo manjapuik adiak ambo  
 Disuruah Mayang Taurai  
     Adiak ambo si Bongsu Urai  
 Di mano inyo disuruakkan”

”Mano Tuanku anak ambo  
     Mangapo inyo dijapuik  
 Inyo iyo dalam pingitan  
     Indak buliah ka mano-mano  
 Manuruik adaik jo limbago”

”Tau bana Tuanku garan  
     Iyo jo adaik jo limbago  
 Mamingik anak dalam tanah  
     Atau di ateh awan tinggi  
 Bukan di anjuang rumah gadang”

”Dipareso itu garan  
     Iyo rumah gadang ambo  
 Sadang ambo indak di rumah  
     Ambo indak ado manyimpan  
 Iyo anak bini urang  
     Mangapo rumah digaledah”

”Jangan Tuanku banyak kecek  
     Katokan kini nangko  
 Di mano paja tu disuruakan  
     Nak ambo japuik nyo kasinan  
 Sudah itu baru kito barundiang

”Mano Tuanku Koto Lamo

Mangapo dituntuik anak urang  
Bini tido jando tido  
Indak ambo ka mangecekan  
Cari ka rimbo jo ka lauik  
Atau ka awan jo ka bumi  
Kok andak basuo juo”

Dicabuik padang dek Angek Garang  
Dirambahnyo Tuanku Sati  
Urang nan indak basanjato  
Tagalak tampak Manti Tuo  
Inyo tau rajonyo kuaik kaba  
Tahan basi tahan godam

Maliek manti lah tagalak  
Balari kalua Angek Garang  
Diambiaknyo tombak si dubalang  
Baru pulo naiak inyo karumah  
Ditusuaknyo paruik Tuanku Sati  
Paruik kareh bak parisai

Batapuak inyo banyak-banyak  
Lah naiak urang duo baleh  
Disuruahnyo angkek samo-samo  
Iyo Rajo Tuanku Sati  
Lah payah urang dek maangkek  
Indak taungkik dari tagak  
Maalum urang biaso batarak  
Batambah berang Angek Garang

Diimbaunyo langik jo bumi  
Sato pulo nyo maangkek  
Tadanguih Datuak Manti Tuo.  
Tapakiak cando Datuak Mangku  
Urang surang di lawan tigo baleh  
Adaik di mano itu garan  
Ndak takuik di bumi dengan langik.

Diam sajo urang nan banyak  
    Diangkeknyo rajo ka halaman  
Dihampehkan ka batang kayu gadang  
    Disuruah pijak dek kudonyo  
Jatuh tatungkuik Tuanku Sati  
    Indak inyo bagarak lai.

Basaru inyo Angek Garang  
    "Manolah Datuak Manti Tuo  
Sarato iyo Datuak Mangku  
    Kumpuakan pangulu duo baleh  
Barangkek ka Koto Lamo  
    Di sinan kito barundiang  
Rajo kalian alah mati  
    Tasarah pado kalian  
Handak manuntuik denai tarimo  
    Handak ka parang elok bana  
Jakok manyarah labiah elok

Samalam malamnyo hari  
    Bia kalian ka basuluah  
Denai nantik di Koto Lamo  
    Kato putuih denai katokan  
Indak dapek diubah lai

Sahabih inyo bakato  
    Indak inyo mananti jawek  
Diracaknyo dang kudonyo  
    Babaliak masuak ustano

Masuak inyo kabiliak-biliak  
    Alah kosong langang mah ustano  
Kuciang sikua indak mangeong  
    Mancikpun indak nan mancicik  
Kok kunun pulo manusia  
    Antah kamano batabangan  
Si Kambang sarato dayang-dayang

Lah turun inyo kahalaman  
Bakato rajo maso itu  
Siapo kalian nan marokok  
Kaluakan malah catuih api  
Iduikkan api bak padusi  
Ambiak daun karambia nan lah kariang  
Cubo baka rumah urang ko''  
Sambia galak inyo bakato tu

Tahaniang sajo dang mulonyo  
Iyo urang nan duo baleh  
Saroman indak mangarati  
Apo bana makasuik rajonyo

Mano kalian kasadonyo  
Lai tadanga kato denai  
Alah pakak kalian garan  
Disangko denai baolok-olok

Baka rumah gadang nangko  
Indak ado gunonyo lai  
Ndak buliah rajo duduak siko  
Saparentah ambo nagari ko

Bia tampak dek Pamato Intan  
Baa karehnyo Angek Garang  
Indak subawo tu mah garan  
Urang mambari ambo gala  
Gala ejekkan paja-paja  
Iyolah Rajo Angek Garang

Amaknyo caliak dari jauh  
Baapo garan garang api  
Kok nyo nak tau baapo angeknyo  
Bia malompeknyo kadalam

Dek ndak ado nan barani  
Iyo manantang Angek Garang

Dibaka rumah dek dubalang  
Manyuruak sagalo laki-laki  
Nan ado bakuliliang tu  
Bagageh Bujang Salamaik  
Iyo karumah Manti Tuo

Dek inyo balari-lari anjiang  
Iyo urang Bujang Salamaik  
Hampia pingsan tibo di sinan  
Tampaklah urang sadang bakumpua  
Mangaliliangi mayik Tuanku  
Iyo Tuanku Rajo Koto Tuo

Bacarito Bujang Salamaik  
Bacarito tapatah patah  
Baulang ulang mangko jaleh  
Camehlah urang mandangkalan

Ado sabanta antaronyo  
Tampak rajo mambuka mato  
Bakato inyo maso itu  
Manolah Mamak Manti Tuo  
Sarato sanak Datuak Mangku  
Tantang diri ambo nangko  
Antah kan iduik antah mati  
Kok iduik ambo garan  
Indaklah lai ka baguno  
Mungkin mati nan labiah elok

Pado pikiran hati ambo  
Elok manyarah pado Angek Garang  
Manuruik sajarah sadonyo  
Pado parentahnyo nan cako  
Lai tadanga mah dek ambo  
Ambo babuek buek mati  
Amak sanang di hatinyo  
Kok ambo lai iduik juo



Dalam sahari duo nangko  
Tolong antakan ambo garan  
Karimbo tampek ambo batarak  
Sinan mananti Pamato Intan

Kok buliah ambo mamintak  
Barangkek dubalang kini juo  
Bawolah kudo Sambarani  
Mambawo makanan untuak inyo  
Pamato Intan jo si Bongsu

Makanan ado dalam sumpik  
Nan tagantuang di pungguang kudo  
Tingga mambawo itu garan  
Katokan pado urang banyak  
Bahaso ambo alah mati  
Dikabumikan di dalam rimbo  
Ditanam indak manuruik adaik  
Dek ambo iyo urang kalah  
Mati indak sabagai rajo

” Ampunlah ambo dang Tuanku  
Sagalo titah kami junjuang  
Diangkek Tuanku kateh rumah  
Dibariangkan di ateh tilam bungo  
Nanti kok ado urang datang  
Bia inyo picayo pulo  
Bahaso Tuanku alah ndak ado  
Nak tasia kaba di nagari  
Iyo Tuanku alah mati  
Tantang kapado mambawo nasi  
Iyo kapado Andeh Suri  
Tantu ambo nan ka pai  
Indak ado urang nan tau  
Tampektu iyo dirasiokan  
Dirasiokan dari daulu

Ambo kumpuakan kini dangai

Iyo pangulu duo baleh  
Kok lah takumpua itu beko  
Kami barangkek ka Koto Lamo  
Mangku Bumi tingga di siko  
Maunyikan dang Tuanku

Indak lambek kami di jalan  
Kami bakudo kasadonyo  
Sabaliak kami dari sinan  
Ambo barangkek jo dubalang  
Maanta nasi untuak andeh  
Samalam malamnyo hari  
Alah ko suko hati Tuanku

Birawari dubalang banyak  
Nan lah tibo di dakek rajo  
Datang nan dari rumah gadang  
Wakatu itu alah punah  
Dimakan api nan gadang sangaik

Urang mah takuik kan manolong  
Habih tabaka rumah gadang tu  
Api bakisa ka rangkiang  
Tujuh rangkiang baririk  
Habih punah di makan api  
Manangih urang padusi  
Maliék padi jadi abu.

Tagalak Datuak Manti Tuo  
Maliék dubalang nan barampek  
Alah bagarak nyo tu garan  
Handak maangkek dang Tuanku  
"Manjauah kalian kasadonyo  
Ambo surang maangkek baliau  
Alun ambo kan kababatan  
Baliau ko ringan bak kapeh

Balain tu mah jo cako tu

Tigobaleh urang maangkek  
Baru taangkek nyo kalua  
Kini liek dek kalian  
Barapo tuah rajo kito

Diangkek rajo kateh rumah  
Bakumpua pangulu jo dubalang  
Sarato pandeka nagari tu  
Mangalilingi yo rajonyo  
Bakato Datuak Mangkubumi  
Wakil rajo urang patamo  
Manolah kito kasadonyo  
Alah mah tau itu garan  
Kito dihadang Angek Garang  
Alah kalah rajo kito

Manuruik pasan dang Tuanku  
Usah kito malawan lai  
Urang baparang caro kuaiknyo  
Indak inyo manuruik adaik  
Indak manuang jo limbago  
Adaik limbago dari muyang

Kito disurah manyarah  
Kito katokan ka rang banyak  
Rajo kito alah mah mati  
Indak ado lai nan ka malawan

Rasiokan pado urang banyak  
Rajo nan lai iduik juo  
Bia urang manangih kini  
Isuak kok lai kan tagalak  
Kito nan bukan urang salah  
Bumi jo langik kan manyubalah  
Kapado kito kasadonyo

Barangkek pangulu kasadonyo  
Dikawal dubalang jo pandeka

Dikatuoi urang tuo kito  
Iyolah Datuak Manti Tuo

Ambokan tingga mah di siko  
Iyo maunyikan rajo kito  
Katokan malah ambo tingga  
Manjago mayik jo nagari  
Barisuak akan ditanamkan

Lah turun urang ka halaman  
Lansuang sakali naiak kudo  
Barangkek malah kasadonyo  
Pandeka rajo pambukak jalan  
Pandeka rimbo di balakang  
Manti Tuo ditangah-tangah

Alah sampai inyo garan  
Ka halaman Ustano Koto Lamo  
Inyo dinantik dek dubalang  
Disuruah masuak ka balerong  
Balerong tabukak itu garan

Batanyo dubalang maso itu  
"Manolah urang baru datang  
Siapo garan basanjato  
Manyalang ambo sabanta  
Ado mah barang kan dikarek

Manyauik Datuak Manti Tuo  
Mangapo kami basanjato  
Kami nan tidak pai parang  
Disuruah datang kan barundiang  
Iyo siriah nan kami bawo  
Dek siriah dalam carano"

"Manolah urang nan banyak ko  
Ambo iyo ingin marokok  
Siapo garan punyo catuih

Salangi ambo sabanta  
Mari kito marokok samo''

''Mano dubalang urang siko  
Indak ado nan punyo catuih  
Indak ado kami nan marokok  
Rajo kami malarang marokok  
Marokok iyo urang dalang  
Urang nan suko sia baka  
Rokok dibaka ndak manantu  
Indak manganyang inyo garan  
Indak pulo malapehkan auh''

Manolah rang banyak di balairong  
Laloklah siko sampai siang  
Kami di siko iyo dalang  
Indak ado nan ka barundiang  
Samalam malaman iko  
Barundianglah jo nyamuak banyak

Sudah bakato nan baitu  
Dubalang naiak ka ustano  
Memang iyo indak ado  
Urang nan datang samalam tu  
Untuak barundiang babicaro

Rusuah lah ati Manti Tuo  
Inyo bajanji jo Tuanku Rajo  
Maantakan nasi jo catuih api  
Kapado Tuanku Andeh Suri  
Ditampek baliau iyo batarak

Bakato surang dari dubalang  
Iyo dubalang nan paliang tuo  
Ampunlah ambo mak Manti Tuo  
Kok ambo pulang sabanta  
Iyo basuo jo rajo kito  
Mangabakan pado baliau

Kito nan indak buliah pulang  
Dapek ambo mambawo makanan  
Untuak kito saketek surang

Manolah kakak dubalang tuo  
Mano buliah kakak pulang  
Kito dijago bak tahanan  
Inyo mananyo sanjato cako  
Tandonyo kito ndak babaliak lai  
Baitu inyo mintak catuih api  
Takuik kito akan mambaka

Nan buruaknyo iko kini  
Kito iyo ditahannyo  
Tapi indak diagiah nasi  
Sadang urang nan mancilok  
Bilo inyo kito tahan  
Ataulah sampai kito kuruang  
Dibari makan sacukuiknyo

Bakato saurang lai  
"Dama ruponyo maha bana  
Kito disuruah bakalam sajo  
Untuang lai bulan sedang tarang  
Tampak juo sosok tubuah kawan

Manjawab kawannyo nan lain pulo  
Dimanolah dama kan tabali  
Pambali bareh indak ado pitih  
Hari paneh sapanjang maso  
Angek garang taun ka taun  
Padi indak ado nyo babuah  
Jan kan babuah tumbuahnyo indak  
Kapalo banda indak diuruih  
Anak aia di pacakakkan  
Babunuhan sapanjang maso  
Urang mati dibuang sajo

Manuruik kato rang di siko  
    Sajak nyo bunuah puti kito  
Iyo Tuanku Pinang Masak  
    Nagari ko indak salamaik  
Rampok marampok sabalahan  
    Bacakak sapanjang ari  
Ayam jo kambing indak buliah lapeh  
    Sia kuaik inyo di ateh  
Kabanaran indak dipakai  
  
Pandeka dubalang bakuaso  
    Datuak pangulu indak bakutiak  
Angguak geleng sapanjang maso  
  
Indak urang takuik disumpah  
    Indak takuik kanai kutuak  
Bumi jo langik indak kuaso  
    Nan kuaso Angek Garang surang  
  
Puti kito nan surang lai  
    Nan banamo Mayang Taurai  
Makan ati mah di siko  
    Alah kuruih indak rancak lai  
Dituntuiknyo pulo Bongsu Urai?  
  
Bakato pulo nan ka tigo  
    Mangapò garan rajo kito  
Saba sajo baliau tu  
    Indak inyo nak mangadu  
Itan ka rajo Pagaruyuang  
    Sarato Basa Ampek Balai  
  
Manjawek pulo nan ka ampek  
    Kok baliau pai mangadu  
Tantu jo rundiang disudahi  
    Disuruah badamai kasudahannyo  
Abih ari abih wakatu  
    Dek barundiang sapanjang maso

Nan mangadu nan kan barabih  
Maagiah pitih baka di jalan  
Sarato maagiah minum makan  
Puti kito kan dapek juo  
Kok indak dapek jo elok  
Jo buruak kan dapek juo  
Ndak lalu dandang di aia  
Di gurun di rangkakkannyo

Rajo kito urang baiak  
Indak inyo nak bakareh  
Indak inyo nak baparang  
Itu inyo sarahkan sajo  
Iyo puti nan baduo

Nan kiniko inyo bataan  
Ibo di puti kaduonyo  
Nan ketek ka jadi pammainan  
Bak mancik sirah di mainkan kuciang  
Nan gadang maracun ati  
Kironyo badannyo jadi umpan  
Mati dibunuah Angek Garang

Tasabuik urang nan banyak tu  
Dek babisiak nan baitu  
Lah lupo juo lapa paruik  
Nak tidua ndak dapek juo  
Rangik mandanguang bagai labah  
Kain saruang indak tabawo

Urang nan kuaik kaba  
Iyo pandeka jo dubalang  
Ado juo nan bakaruah  
Indak pusiang nyo jo rangik  
Sarato paruik nan karoncong

Bakukuak ayam sakali  
Alah gak gadang malah hati



Lah hampia pagi itu garan  
Duo kali ayam bakukuak  
    Alah basiap kasadonyo  
Kok pagi hari baeko  
    Kok turun rajo ka barundiang

Tigo kali ayam bakukuak  
    Lah tabik pulo matohari  
Alun ado urang mandakek  
    Baiak pandeka atau dubalang  
Sapanggalah mato hari naiak  
    Tadanga suaro urang banyak  
Tampak datuak jo pangulu  
    Bapakaian adaik inyo garan

Sabanta pulo sudah itu  
    Lah tampak rajo turun ustano  
Tampak urang tu bakato-kato  
    Saurang di antoronyo  
Mungkin garan Rajo Gumanti  
    Atauko Datuak Mangkubumi  
Datang bagageh ka balairong  
    Bakato inyo maso itu

”Manolah sanak nan banyak ko  
    Bari jaleh ambo batanyo  
Kapatang ado tigo pakaro  
    Nan diajukan rajo kami  
Patamo kok sanak kan mangadu  
    Itan karajo gadang kito  
Nan samayam di Pagaruyuang  
    Kaduo kok sanak nak baparang  
Katigo kok andak manyarah sajo”

Manjawab Tuak Manti maso itu  
    Iyolah Manti Koto Tuo  
”Manolah sanak nan batanyo  
    Dangkalan malah putusan kami

Katiko bagindo yo kan mati  
Iyo bagindo rajo kami  
Ado bapasan inyo garan  
Elok kami manyarah sajo  
Rajo siko bukan rang lain  
Anak manantu dek baliu

Kok baliu iduik juo  
Indak lai dapek mamarintah  
Anak kakaknyo nan padusi  
Iyo nan kanduang bakeh inyo  
Indak ado nan laki-laki  
Nan padusi jauh di rantau

Jadi nan patuik manggantikan  
Indak ado kamanakannyo  
Ado garan Sutan Pamenan  
Anak adiak rajo kami  
Andehnyo bukanlah Puti  
Bukan turunan Koto Tuo  
Indaknyo buliah jadi rajo

Nan buliah manjadi rajo kami  
Iyo Tuanku Mayang Taurai  
Dek itu kami disuruah manyarah  
Alah koh sanang hati Datuak  
Lah pai Datuak Manti Tuo  
Pai manyambah karajonyo  
Sabanta sasudah itu.

Datang Tuanku Angek Garang  
Tasanyum sanyum dari jauh  
Bakato inyo ka nan banyak

”Manolah sanak nan banyak ko  
Rakyat nagari Koto Tuo  
Lah mah sampai tu kaambo  
Apo nan kandak sanak sadonyo

Sananglah pulo hati ambo

Apo guno kito baparang

Jikok mati di pihak siko

Atau mati di pihak sinan

Kito sadonyo kailangan

Kito nan indak bamusuahan

Indak panah dari dauu

Koto Lamo jo Koto Tuo

Urangnyo tatap badunsanak

Tapi sabuah itu kini

Si Mayang tantu indak mungkin

Nan inyo kan jadi rajo

Jadi kaduo nagariko

Saparentah denai itu garan

Iyo dari hari ko kateh

Duo nagari surang rajo

Indaklah mungkin mamarentah

Denai ko indak kuaso

Dari kiniko kaateh

Ado nagari Koto Lamo

Ilang nagari Koto Tuo

Manjadi satu kaduonyo

Sabagai pulo itu garan

Nan patuik kito supakati

Datuak Mangku tantu surang

Baitu Datuak Manti Tuo

Baitu pandeka rajo

Baitu pulo dubalang Tuo

Mandeh Rubiah surang pulo

Baitu juo rajo janang

Mamintak denai bakeh mamak

Iyolah Mamak Manti Tuo

Sarato mamak Mangku Bumi

Antakan malah padang rajo  
Sarato tombak jo lambiangnyo  
Nan buliah tingga pado mamak  
Karih pusako kaum mamak  
Pendeknyo sagalo punyo nagari  
Datuak antakan sapatang patangnyo  
Hari iko salambeknyo hari isuak

Ado lai nan ka denai sabuik  
Iyo tantang padi jo taranak  
Dek sinan ado mah banyak  
Di siko sadang kurang kini  
Tolong antakan bahagian ambo  
Kok nan lain handak manyalang  
Tolonglah pulo agiah salang  
Kapado siapa tu nan datang  
Barisuak lusa ka Koto Tuo

Nan sakarang kini nangko  
Pulanglah sanak kasadonyo  
**Maap** sajo denai mintak  
Indak dapek maagiah nasi  
Indak ado nan ka bakarajo  
Dek sanak banyak nan datang  
Bukan sapuluah duo baleh”

Disusun jari nan sapuluah  
Iyo dek urang Koto Tuo  
Ditakuakan pulo mah kapalo  
Indak ado nan manjawek  
Indak dapek nan ka di sabuik  
Awak lah jaleh urang kalah

## X. PUTI BADUO DALAM RIMBO

Tasabuik puti nan baduo  
    Pamato Intan Bongsu Urai  
Lah patang ari nan kaduo  
    Alun ado juo urang datang  
Masuaklah inyo ka dalam rimbo  
    Mancari barang ka dimakan

Ndak tampak buah apo tidak  
    Batang paraweh si kaduduak  
Indak ado di tampek itu  
    Maalum di dalam rimbo rayo  
Lai tampak anak pinang mudo  
    Umbuiknyo buliah dimakan  
Jo apo pulo kan digaruik  
    Ladiang jo pisau indak ado  
Nak baliak inyo maso itu  
    Ka dangau tampeknyo tadi  
Dek jalan lah ilang pulo  
    Babaliak baliak nyo di rimbo

Lah kalam kironyo hari  
    Indak dapek bajalan lai  
Duduak inyo di bania kayu  
    Untuang kain lai tabawo  
Kok indak tantu tambah susah

**Manangih sajo kaduonyo**  
    Tapi takuik kareh-kareh  
Kok tadanga dek rimau jo baruang  
    Tantu badannyo indakkan sadang  
Iyo dek binatang rimbo nantun

Si Bongsu muloi maratok  
    Manyasali ayah bundonyo  
Inyo biaso dimanjokan  
    Kini diazab dalam rimbo

"Antakan juo ambo bisuak  
Jalan pulang tantu andeh tau

Andeh pulang ka Koto Tuo  
Ambo pai ka Koto Lamo  
Lai kan pandai ambo mencari  
Iyo jalan ka nagari tu  
Ambo lah acok pai ka sanan

Amak inyo lalok lakeh  
Bajanji andehnyo maantakan  
Usah inyo manangih juo  
Badannyo lah latiah mah tampaknyo  
Inyo latiah dek bajalan  
Latiah pulo dek kalaparan  
Batambah latiah dek manangih

Untuang tatidua kaduonyo  
Bisuak pagi nyo tajago  
Lah agak kuat mah badannyo  
Auih lapa indak tatahan  
Dicari aia dalam rimbo  
Dek lambek lamo bajalan  
Tadanga garan bunyi aia  
Bunyi aia agak mandaruik  
Antah aia tajun antah sarasah  
Dikaja malali tampek aia tu

Kironyo iyo anak aia  
Tajun dari bukik randah  
Janiah nan bukan alang-alang  
Lah minum inyo kaduonyo  
Dibukak baju dek si Bongsu  
Nakmandi inyo maso itu  
Bakato garan dang andehnyo  
Mano nak kanduang Bongsu Urai  
Usah mandi Upiak di situ  
Antah kok tapian mambang

Antah tapian dewi rimbo  
Indak baapo itu garan

Tapi kalau iko tapian hantu rimbo  
Di mano kito dapek tau  
Mularaik kasudahannyo  
Indak kan tau jalan pulang  
Kito manjadi antu rimbo

Ado tampak tu mah garan  
Jalan tampak dirambah urang  
Antah jalan rang mancari rotan  
Atau mancari dama kumayan  
Mari jalan ko kito turuik  
Untuang sampai kito kan kampuang

Bajalan kini kaduonyo  
Bajalan balambek-lambek  
Kaki si Bongsu alah bangkak  
Indak talok bajalan lai  
Dihirik sajo dek andehnyo

Jalan lai batambah gadang  
Lah dapek nyo badundun  
Indak lai bairiang iriang  
Anak aia batambah gadang pulo  
Tapi alun lai tampak  
Sasok jo ranah urang kampuang

Lah tibo malam nan ka tigo  
Basuo pondok jo ladang urang  
Ladang tingga mah garangan  
Pondok tu lai baatok juo  
Dindiangnjo alah mah rarak

Baranti inyo di sinan  
Si Bongsu alah tagolek sajo

Bajalan malah Pamato Intan

Bajalan dalam samak ladang

Mencari barang ka dimakan

Dek untuang inyo indak kan mati

Iyolah mati kalaparan

Tampak sabatang tabu mudo

Alah mah manih tu agaknyo

Dicabuik garan tabu mudo

Dicabuik sakuik tulang

Bumi jo langik nan kan tau

Baapo gadang atinyo

Iyo mandapek tabu nantun

Ditukua pucuaknyo jo batu tajam

Dibawo tabu pado anak

Dibawo juo batu tajam tu

Diambiak tabu dek si Bongsu

Dicampakkan kadalam aia

Bakato inyo jo berang

”Bukan iko makannan ambo”

Tapanca tangih Pamato Intan

Diambiaknyo tabu tu baliak

Untuang alun lai hanyuik

Dibukaknyo tabu jo batu tajam

Sudah itu ditukua-tukuanyo

Diramehnyo kadaun taleh

Disuruah minum ka si Bongsu

Sampalah tabu nan dirameh

Baia juo gak saketek

Dikunyahnyo haluih-haluih

Diluluanyo jo sapahnyo

Nak gak barisi paruik nyo garan

Lah sudah makan tabu itu

Tatidua malah kaduonyo

Barisuak pagi itu garan



Bajalan inyo sapanuah ladang  
Dek tuhan ibo ka inyo  
Bia inyo indak tau bakeh Tuhan  
Tuhan tau tu kainyo  
Dapeklah sarumpun ubi jala  
Sadang babuah itu garan

Dicarinyo rantiang nan gak kuaik  
Dikalinyo ubi jala tu  
Dapeklah tigo gadang-gadang  
Gadang atinyo ndak tabado  
Dibawonyo ubi ka aia  
Dibasuahnyo elok-elok

Dibawonyo ubi ka si Bongsu  
Disuruah makannyo jo si Bongsu  
Diagiahkannyo duo buah  
Nan sabuah dimakannyo  
Bakato si Bongsu maso itu

"Ndak ambo kan makan ubi matah  
Ubi goreng makanan ambo  
Bia ambo mati ndak makan  
Itu di andeh nan katuju  
Andeh bawo ambo ka mari

Awak kan hiduik sanang-sanang  
Iduik manjadi bini rajo  
Andeh larikan masuak utan  
Mamakan tabu ubi matah  
Batua gadang sayang andeh"

"Manolah Bongsu anak andeh  
Kito di dalam rimbo gadang  
Panuah dek antu binatang jahek  
Basaba malah kau saketek  
Andeh namuah maanta kau  
Tapi andeh ndak tau jalan

Kito lah sasek dalam rimbo

Kok indak kito bajalan

**Maninggakan gubuak tampek batarak**

Lapa sajo nan kan ditahan

malakik ayah upiak datang

Atau rang lain disuruahnyo

Dek kareh kau nak bajalan

Mancari barang kan dimakan

Baiko mah jadinya

Kito takuruang dalam rimbo

Kok kito ditangkok rimau

Atau dilulua ula gadang

Alun kan baapo itu Bongsu

Mati kito sabanta tu juo

Tapi kok kau lamah beko

Indak dapek bajalan lai

Matilah kito dalam rimbo ko

Mati iyo balambek lambek

Bukan sahari duo hari

Amuah sampai **bapakan pakan**

Antah iyo babulan bulan

Bapikia kau tantang itu

Si Bongsu manangih sajo

Indak inyo manjawek lai

Ubi tu indak dielengongnyo

Susahlah hati Pamato Intan

Sayang andeh sapanjang jalan

Sayang anak sapanjang panggalan

Bia baitu laku anaknya

Tantang dek inyo Pamato Intan

Usah sayangnyo nan kan abih

Bakurangpun indak juo

Lah paneh kironyo hari  
Dicari rabuak dek Pamato  
Dari kayu-kayu lapuak  
Atok gubuak tampeknyo tingga  
Iyo ilalang nan lah kariang  
Diambiak pulo tu saketek  
Dibungkuihkan ka rabuak tadi  
Dilatakan di ateh batu aia  
Batu aia nan **sangaik kareh**  
Dicari batu aia nan basandiang  
Nan kareh pulo itu garan  
**Ditokokkannyo batu basandiang**  
Kasandiang batu nan talatak  
Sakali di lakakkannyo  
Indak lah tampak apo apo  
Sampai duo tigo kali  
Mamanca tampaknyo api

Kini inyo duduak di ateh batu  
Batu putiah batu ampa  
Ditadahkan tangan ka langik  
Ditakuakan kapalo ka bumi  
Mamintak inyo maso itu

Manolah langik nan batuah  
Iyolah bumi nan sakti ko  
Sarato bulan matohari  
Agiah ambo api kalian  
Anak ambo lah kalaparan  
Kok lai dingin paruik manganduang  
Salamaik inyo baliak kakoto

Baliak inyo ka batu cako  
Didakekkan rabuak ka sandiang batu  
Dilakakkan batu babarapo kali  
Mamanca api rabuak tabaka  
Sananglah hati Puti Pamato

Dicari rantiang kariang-kariang  
Didakekkan ka rabuak nan tabaka  
Lah dapek api inyo garan  
Dicari pulo tuanggua kariang  
Dilatakkkan diateh tanah kareh  
Dibawo api kasinan

Lah gadang tampaknyo api  
Dibaka ubi nan duo tadi  
Ado sabanta antaronyo  
Alah mah masak panggang ubi  
Disuruah duduak anak kanduang  
Iyo mamakan panggang ubi

Si Bongsu indak nak bagarak  
Bagolek juo di tampeknyo  
Sarupo paja umua tigo taun  
Nan alun tau di salah bana  
Indak paduli andeh lah pajah  
Indak acuah dijariah andeh

Diambiak ubi dek andehnyo  
Dibawo ka dakek anak  
Baliaknyo ka tangah ladang  
Dicari pulo ubi jala  
Lah dapek malah duo buah  
Dipanggang baliak kaduonyo  
Disimpan untuak makan malam  
Alun takana untuak awak  
Nan duo untuak anak juo

Lah sudah ubi dipanggang  
Lah baliak inyo garan  
Indak ado tampak ubi lai  
Tapi ado mah nan lain  
Iyolah taleh si kumbahang  
Taleh tu buliah dimakan  
Tapi gak gata lidah dibueknyo

Itu diambiak untuak awak  
Dijago api jan nyo padam  
    Buliah basuluah malam hari  
Bisuak si Bongsu kok gak kuaik  
    Buliahlah jalan ditaruihkan  
Lah sanjo kironyo hari  
    Dicari ilalang kariang  
Dibuek kasua tampek tidua  
  
Dek panek badan bakarajo  
    Tatidua nyanyak Pamato Intan  
Tajago **mandanga tangih anak**  
    Inyo manangih mamakiak sakarehnyo  
Bakato inyo maso itu

”Manolah Upiak Bongsu Urai  
    Apo lai juo ditangihkan  
Kok tadanga dek rimau lapa  
    Dicabiaknyo kito baeko  
**Indak koh kau dapek bapikia”**  
”Dimano ambo ndak maratok  
    Ambo iyo bamimpi cako  
Bamimpi tingga di ustano  
Iyo ustano Koto Lamo  
    Bamain main jo rajonyo  
Awak tajago dari mimpi  
    Kironyo baiko nasib badan”  
Kok iyo upiak nak kasinan juo  
    Mangapo badan dipalatiah  
Kuaik kan malah badan Upiak  
    Buliah kito taruih bajalan  
Kok basuo kampuang urang  
    Dapek malah kito batanyo  
Kamano jalan ka Pakan Lamo  
    Dek hari lah hampia pagi  
Indak lalok inyo lai  
    Si Bong

Si Bongsu gilo manangih  
Andehnyo gilo bapikia  
Indak inyo mangecek lai  
Lah pagi kironyo hari  
Diajak si Bongsu ka bajalan  
Tapi inyo aniang sajo  
Indak bagarak dari tampeknyo  
Abihlah aka mandeh kanduang

Kok hari agak paneh  
Dicari ka ladang tingga  
Barang-barang nan ka dimakan  
Takadang dapek ubi pulo  
Barisuak hanyo taleh sajo  
Sudah itu paraweh mudo  
Sakali dapek batiak mudo  
Baitu babarapo hari  
Si Bongsu tatap diam sajo

Barang nan dapek dek andehnyo  
Kok lai lamak dihabihkannyo  
Nan tak lamak untuak andehnyo  
Inyo mangecek indak juo

Dek payah andehnyo mambujuak  
Ado pado satu katiko  
Pagi-pagi maso itu  
Alah amuah inyo bajalan  
Dilakekkannyo baju rancak  
Bajalan inyo daulu  
Andehnyo manuruik di balakang

Ado sabanta antaronyo  
Tadanga urang mangecek  
Tampak pulo dari jauh  
Urang batigo bairiangan  
Mungkin urang mencari rotan  
Tapi sabanta itu juo

Urang tu lari puntang pantiang  
Sambia mamakiak **”mambang Gunuang”**

Bajalan juo inyo garan  
Kaki panek inyo lah latiah  
Indak ado tampek baranti  
Dek paruik lah lapa pulo  
Babaliak inyo ka pondok tadi

Barapo hari pulo di sinan  
Mamakan umbuik jo pucuk  
Ubi jo taleh ndak ado lai  
Batambah laruik paratian  
Sumangek si Andeh juo lah kurang  
Mananti aja kaduonyo

Ado kapado satu pagi  
Malamnyo hari hujan labek  
Untuang api indak padam  
Tasuruak di bawah tunggua  
Digadangkan api dek Pamato Intan  
Badiang inyo di sinan  
Si Bongsu bagolek juo

Tampak urang masuak ladang  
Ado barampek laki-laki  
Lah **gadang hati Pamato Intan**  
Bakato inyo maso itu

”Manolah sanak nan barampek  
Dari mano handak kamano  
Bari jaleh ambo batanyo”

Manjawek saurang nan tuonyo  
Kami ko iyo urang siko  
Nak ka hutan mencari rotan  
Siapo garan andeh **iko**  
Siapo pulo nan lalok tu

Agak bapikia Pamato Intan  
Apo garan nan kan disabuik  
Disabuik nan sabananyo  
Kok takuik urang manolong

Dalam inyo bapikia nantun  
Bakato baliak urang cako

”Lah tigo kali kami lalu  
Kami taruih babaliak pulang  
Kami manyangko Mambang Gunuang  
Rancak muko jo pakaian  
Dek tadi kami taruih  
Dek kami liek ado api  
Mambang indak maiduik kan api  
Siapo garan dunsanak ko  
Bari jaleh kami batanyo!!

”Kami urang bajua kayu api  
Tasasek masuk rimbo rayo  
Indak dapek pulang lai  
Babaliak-baliak dalam rimbo  
Mangkin lamo mangkin jauh  
Alah sampai malah di siko

”Dari mano kironyo kakak  
Nagari apo ditinggakan  
Elok kakak pai jo kami  
Lubuak Salasiah nagari kami  
Sinan manjua kayu api”

”Manolah sanak nan batanyo  
Koto Tuo ambo tinggakan  
Iduik iyo mularaik sinan  
Urangnyo rajin bakarajo  
Kayu api dicari surang  
Jarang urang amuah mambali”



Mandanga kato nan bak kian  
Lah tagak si Bongsu di muko pondok  
Bakato inyo maso itu  
”Manolah urang nan barampek  
Lieklah gaya tubuah denai  
Denai bukan panjua kayu  
Datang nan dari Koto Lamo  
Bini rajo nan di sinan

Kok amuah mamak garan  
Maantakan ambo kasinan  
Ambo bari ameh perak  
Cukuik untuak iduik mamak  
Dalam sambilan sapuluah taun”

Mandanga kato Bongsu Urai  
Urang maliek ka andehnyo  
Sarupo batanyo itu garan  
Nan mano kato nan bana

Bakato baliak Pamato Intan  
”Usah inyo sanak dangakan  
Inyo tu iyo anak ambo  
Dek lamo lambek di rimbo  
Banyak keceknyo nan ndak bana  
Macam urang batele-tele”

Mandanga kato andehnyo  
Batambah berang Bongsu Urai  
Bakato inyo jo marantak  
”Manolah urang nan barampek  
Usah inyo kalian dangakan  
Inyo itu budak ambo  
Inyo larikan ambo karimbo  
Buliah naknyo jadi bini rajo

Bini rajo manggantikan ambo  
Tolong antakan denai kini

Denai ko urang taniayo  
Lai denai kan mambaleh jaso  
Denai agiah ameh jo intan  
Denai angkek jadi pangulu  
Laki denai saparentah denai  
Indak kan susah mamak lai  
Iyo hiduik mencari rotan

Mancaliak nyo mangecek ndak manantu  
Maradang maninggi kato  
Muaklah urang nan mandanga  
Indak ado nan picayo  
Bakato inyo pado Pamato

"Manolah kakak rang Koto Tuo  
Siapo garan namo kakak  
Mupakaik kami barampek  
Kok lai amuah kaampeknyo  
Kami bawo kakak ka kampuang

Kami pailah dauhu  
Manjapuik rotan dari utan  
Indak jauh kami bajalan  
Rotan lah lamo ditinggakan  
Manjapuik sajo kami lai

Lah pai urang nan barampek  
Bakato si Bongsu dangan berang  
Manolah andeh janyo ambo  
Sampai ati andeh baitu  
Mangatokan ambo urang tele  
Sampai urang tu ndak amuah  
Baurusan iyo jo ambo lai

Elok ambo dibunuah sajo  
Dari diazab macam iko  
Badan latiah peruaik lapa  
Awak batambah buruak juo

Sarupo jo antu rimbo

Kok pulang ambo baeko

Indak amuah lai kakak jo ambo

Dek awak indak rancak lai

Baitu di andeh mah nan elok

Mularaik ambo saumua hiduik

Pamato Intan diam sajo

Dikabeknyo kain elok-elok

Dilipeknyo nan tajamua

Dibakanyo lalang tampek tidua

Nak barasiah gubuak tu tingga

Ado sabanta antaronyo

Lah datang urang parotan

Bakato inyo maso itu

"Manolah kakak nan di siko

Alun lai kakak sabuik

Namo kakak nan sabananya

Kakak tampaknyo mudo baru

Alun patuik dipanggiakan kakak"

"Ambo banamo Pipik Padi

Dek ketek suko manggatok

Lah gadang dipanggia Andeh Lubuak

Dek anak ambo nan tuo

Iyo banamo mah si Lubuak

"Manolah kakak andeh Lubuak

Mari malah kito ka kampuang

Basuo jo anak bini kami

Kami ko iyo urang bangsaik

Indakkan dapek manolong kakak

Tapi dari tingga dirimbo ko

Elok juo pulang ka kampuang.'

"Manarimo suko ambo garan

Bumi jo langik nan kan tau  
Barapo gadangnyo ati ambo  
Langik mambaleh jaso sanak”

Bajalan urang nan barampek  
Duo urang inyo kamuko  
Disuruahnyo andeh Lubuak  
Jo anaknyo bajalan di tengah tengah  
Nan baduo di balakang pulo

Tapi si Bongsu aniang sajo  
Saketek inyo indak bagarak  
Andehnyo aniang sajo pulo  
Bajalan inyo maso itu  
Saroman urang indak acuah

”Baapo iko garan  
Anak kakak indak amuah pai  
Baapo pulo inyo tingga  
Di dalam rimbo gadang nangko  
Indak kan sadang inyo garan  
Iyo dek rimau nan banyak siko

Bakato sanan Bongsu Urai  
Kok ndak amuah maantakan denai  
Iyo kanagari Koto Lamo  
Bia tingga ambo di siko  
Bia dimakan harimau siko

Budak ambo ndak bahati  
Ndak bahati ndak bajantuang  
Indak ambo ka pai jo inyo  
Kok mamak amuah maantakan  
Denai pai tu jo mamak  
Kok indak tinggakan denai siko  
Bia dimakan rimau campo

Bakato garan dang andehnyo  
”Bajalan sajo kito daulu

Inyo manuruik tu baeko  
Kok sanak bajanji maantakan  
Payah sanak di turuikkannyo

Bajalan urang nan balimo  
Bajalan bagageh gageh  
Sudah itu nyo baranti  
Duduak dalam padang lalang  
Indak tampak lai dek si Bongsu

Ado sabanta antaronyo  
Tadanga si Bongsu manukiak nukiak  
Mamakiak sahabih suaro  
Manolah urang nan banyak tu  
Samo hantu mah kironyo  
Amuah mambunuah badan denai  
Tingga surang dalam rimbo

Hai Puti Pamato Intan  
Indak babanak kau garan  
Amuah mambunuah anak kanduang  
Ndak takuik kau ka langik  
Kan kanai kutuak kau dek bumi

Usah inyo didangkalan  
Mungkin mimpinyo dalam rimbo  
Mambuek inyo cando itu  
Andelnyo puti bapaknyo rajo  
Lakinyo mah rajo pulo  
Inyo tu anak gadih baru

Alah bajalan Bongsu Urai  
Di tantang urang nan maandok  
Dibiakan urang sapanggalah  
Baru inyo dituruik kan  
Inyo lai mancaroteh juo  
Indak maliek kabalakang

Untuang jalan luruih sajo

Lah patang kironyo hari  
Lah sampai kakampuang urang  
Barulah si Bongsu tau  
Urang nan tadi di balakang

Di muko sabuah lapau  
Bakato urang nan barampek  
"Duduak kakak dauu  
Di muko lapau urang nangko  
Kami pulang dauu  
Maagiah tau urang di rumah  
Sabanta lai kami datang  
Manjapuik kakak kamari

Iyo sabanta antaronyo  
Datanglah urang nan barampek  
Saurang padusi mairiangkan  
"Manolah kakak andeh Lubuak  
Karumah ambo kakak dauu  
Di sinan kito barundiang"

Bajalan urang kasadonyo  
Si Bongsu manuruik sajo  
Sabanta hanyo di jalan  
Sampai ka rumah Sutan Mudo  
Nasi mananti di hidangan  
Lah makan urang kasadonyo

Lorong kapado Pamato Intan  
Baapo bana lapa paruik  
Asa rajo di bawo juo  
Duo suok katigo kanyang  
Baitu adaik salamonyo  
Kok makan di rumah urang

Tantang si Upiak Bongsu Urai  
Makan sajo sakanyangnyo  
Dék lamo ndak basuo nasi  
Paniang inyo maso itu

Muntah pulo mah saketek  
Disuruah lalok di ruang tengah

Lah sudah minum jo makan  
Bakato garan Sutan Mudo  
"Iyo kapado Andeh Lubuak  
"Manolah kakak Andeh Lubuak  
Sapakan ko andeh di siko  
Duduak-duduak malapeh panek  
Pakan datang karumah adiak ambo  
Pakan ka tigo pindah lai  
Baitu pakan nan ka ampek

"Kok Kakak alun lai nak pulang  
Dalam pakan nan ampek ko  
Kami buekkan kakak gubuk  
Agak jauh katapi **kampung**  
Iyo di tapi jalan juo  
Di sinan ado ladang ambo  
Ladang tingga lah jadi sasok"

"Mano dunsanak nan barampek  
Batua dunsanak nan ambo dapek  
Ambo talanta dalam rimbo  
**Diuruih baitu rupo**  
Tarimo suko ambo garan  
Bumi jo langik kan mambaleh  
Jaso sanak kapado ambo  
Ambo nan tidak batanago

Lorong kapado Pamato Intan  
Urang manjo dari lahia  
Indak panah mambasuah piriang ciek  
Apo lai manjantiak tanah  
Kiniko inyo bakarajo  
Manolong urang punyo rumah  
Apo sajo karajo urang padusi  
Iyo manjamua jo manumbuak

Sarato batanak jo manggulai  
Sadonyo inyo karajokan  
Gadanglah ati andeh Sutan Mudo  
Buliah inyo manganyam lapiak  
Lah sudah karajo hari-hari  
Sampai-sampai mambasuah piriang  
**Karajo pulo inyo garan**

Manganyam lapiak bakua jo kampia  
Sarato mambarasiahkannyo  
Sampai dapek nyo dianyam  
Sutan Mudo mencari pandan  
Sarato kumbuah jo mansiang

Di rumah nan ka duo  
Baitu pulo dibueknyo  
Baitu di rumah nan katigo  
Nan kaampek apo to lai  
**Inyo alah tabiaso**  
Lah pandai pulo nyo manganyam

Tantang si Upiak Bongsu Urai  
Macam-macam nan dibueknyo  
Kadang-kadang nyo manangih  
Sudah itu nyo galak kareh  
Sarupo urang batuka aka  
Jangkalan inyo kan manolong  
Pariang nyo urang nan mambasuah

Lah habih hari ampek pakan  
Rumah baru lah siap pulo  
Batunggak kayu nan bakatam  
Baitu pulo mah lantainyo  
Dindiangnyo buluah dianyam  
Baitu pulo mah lotengnyo  
Atoknyo daun rumbio

Dek urang nan bakarajo  
Bukan nan barampek itu



Ditolong anak kamanakannyo  
Urang kampuang nan **suko rela**  
Ado pulo mah nan sato

Pado hari andeh Lubuak pindah  
Makan basamo pulo sinan  
Pangulu kampuang juo sato  
Nasi dimasak rang basamo

Katiko urang habih pai  
Tingga inyo duo baranak  
Rumah lah cukuik pulo garan

Jo pariuk jo sanduaknyo  
Ladiang tajam yo ado pulo  
Paambiak kayu ka dijua  
Dek pangkua iyo ado pulo  
Dapeklah laman ditanami

Pagi-pagi inyo mancangkua  
Sudah itu mencari kayu  
Disambiakan pulo mencari pandan  
Patang-patang manjua kayu  
Malam-malam inyo manganyam  
Itu karajo tiok ari

Lah tigo bulan hari habih  
Indak taraso itu kawan  
Bahaso lah lamo nyo di rantau  
Hari ndak ado nan tabuang  
Sambuang manyambuung karajonyo

Lah tuo jaguang di parak  
Sadang lamak nyo diabuih  
Dimasak malah agak banyak  
Dianta karumah dunsanak  
Iyo dunsanak nan barampek

Bakato sanan Sutan Mudo

Manolah kakak Andeh Lubuak  
Usah tanaman di bagi sajo  
Iyo kapado kami nangko  
Jualah pado urang lain  
Atau tuka jo garam gulo  
Dek lado lah ado pulo

Hari kakak habih dek itu  
Kami indak dapek manolong  
Kok kakak kakurangan beko  
Atau kok sakik ngilu paniang

Manolah sanak Sutan Mudo  
Ambo antakan nan balabiah  
Di siko banyak anak-anak  
Indak kan dapek itu garan  
Pambaleh guno sanak ambo

Alah mah sampai anam bulan  
Iyo tingga di Salasiah  
Iyo Lubuak tampek rangpangasiah  
Urang panolong urang lalu  
Tapi sungguahpun baitu  
Tiok harinyo intai-intai  
Kok ado urang nan ka pai  
Iyo kakampuang bundo nyo  
Ka nagari Sungai Pagu  
Tapi indak nan basuo  
Lah jarang urang kasinan  
Iyo di Bukik Rimbo Panjang  
Ado panyamun nan basarang  
Takuik urang malaluinyo

Ado pado suatu hari  
Inyo basuo itu garan  
Iyo jo urang Koto Tuo  
Urang dagang itu garan  
Urang bajua kain baju

Urang itu lupo kapadonyo  
 Dek ruponyo balain bana  
 Mukonyo putiah dijilek ari  
 Basisiak bak kaki ayam  
 Bacampua pulo jo tuturan  
 Tuturan itam macam capuak  
 Tapi inyo tau di urang tu  
 Urang banamo Tukang Mudo  
 Sabalum manjua kain  
 Inyo manjadi tukang rumah  
  
 Diajaknyo urang tu singgah  
 Iyo singgah minum jo makan  
 Bacarito urang tu garan  
 Apo itu nan lah tajadi  
 Di nagari Koto Tuo  
 Rajo kito alah mah mati  
 Mati dibunuah Angek Garang  
 Sasudah andeh maninggakan kampuang  
 Manti Tuo jo Datuak Mangku  
 Kaduonyo diparantikan  
 Antah di mano inyo kini  
  
 Nagari kito ndak aman kini  
 Salamo Angek Garang mamarintahnyo  
 Pancilok parampok banyak masuk  
 Maambiak padi jo taranak  
 Dubalang pandeka maambiak pulo  
 Katonyo iyo untuak rajo  
 Ambo lah lamo ndak kakampuang  
 Alah garan babarapo bulan  
 Ambo bawo anak bini ambo  
 Iyo iduik di Salayo  
 Nagari kini ambo garan  
 Iyo barasa dari sinan  
  
 Ampunlah ambo Andeh Suri  
 Usah andeh pulang kakampuang

Rumah gadang alah tabaka  
Dibaka Rajo Angek Garang  
Di mano andeh kan tingga

Urang mungkin indak amuah  
Manarimo andeh dalam rumah  
Sabab andeh dicari rajo  
Dicari kan dibunuah  
Siapo urang maandokkan  
Urang itu dibunuah pulo

Inyo mamasang mato-mato  
Iyo dalam tiok nagari  
Untuak mencari Tuanku Puti  
Iyolah Puti Bongsu Urai

Mandanga kato urang nantun  
Sato mangecek mah si Bongsu  
"Manolah mamak Tukang Mudo  
Antakan ambo ka Pakan Lamo  
Ambo agiah mamak baeko  
Kain baju padi taranak"

"Ambo indak akan kasinan  
Ambo kan taruih ka Salayo  
Anak bini lamo mananti  
Sakik sanangnyo ambo ndak tau  
Sabagai pulo itu garan  
Di lua nagari koto Lamo  
Banyak parampok jo pambunuah  
Indak ingin ambo kasinan

"Manolah Mamak Tukang Mudo  
Kok mamak samo jo ambo  
Mamak indakkan digaduah  
Picayolah mamak ka ambo"

"Ampunlah ambo Tuanku Puti  
Ampun jo maaf ambo mintak

Ambo indak nio kasinan  
     Ambo banci ka Angek Garang  
 Salamo inyo mamarentah  
     Indak ambo injak Koto Tuo  
 Baitu pulo Koto Lamo”  
 ”Manolah Andeh Koto Tuo  
     Iko pitih ado saketek  
 Kain saruang ado sahalai  
     Andeh tarimo sambahan ambo  
 Hanyo saki ko ado kini”  
 ”Manolah sanak Tukang Mudo  
     Lah dapek kaba dari kampuang  
 Lah sanang hati ambo garan  
     Usah ambo dibari pulo  
 Banyak sudah barutang budi  
     Kapado urang bawah langik ko  
 Lah ilang tuah dek manarimo  
     Manarimo paragiah urang  
 Awak dauu biasa baragiah  
     Lah ilang sari dek kurangtanago  
 Ditolong urang bakapanjangan  
     Awak nan patuik manolong urang”  
 ”Indak baapo itu andeh  
     Indak kan ilang tuah andeh  
 Andeh bukan maminto minto  
     Tapi urang nan mambari  
 Adaik iduik itu andeh  
     Sakali di ateh sakali di bawah  
 Nanti andeh kan naiak lai”  
 Tasanyum masam Pamato Intan  
     Kamano inyo ka naiak lai  
 Rumah gadang alah tabaka  
     Dek rajo lah mati pulo  
 Rajo kini badandam gadang  
     Pulang kakampuang indak dapek  
 Indak ado urang kan maanta.

## XI. BONGSU URAI PULANG KA KOTO LAMO

Alah sataun Pamato Intan  
    Di nagari Lubuak Salasiah  
Alah agak elok iduiknyo garan  
    Ubi jaguangnyo lah bahasia  
Baitu taleh kaladinyo  
    Pisang mulai babuah pulo

Inyo indak karimbo lai  
    Pai mencari kayu api  
Dibueknyo palanta di muko rumah  
    Inyo bajaga itu kini  
Bajaga kopi jo juadah  
    Goreng ubi abuih jaguang  
Batiah jaguang ado pulo  
    Taleh jo pisang nan diabuih  
Ado pulo dijuanyo

    Ado pado satu katiko  
Datang urang pakaian dubalang  
    Inyo masuk nak minum kopi  
"Ambo ado mandanga kaba  
    Andeh ko urang Koto Tuo  
Tukang manjua kayu api

Ambo dubalang Koto Lamo  
    Ambo disuruah rajo kami  
Pai mencari yo adiaknyo  
Mencari Puti Bongsu Urai  
    Urang nagari Koto Tuo  
Ado koh andeh mandanga danga  
    Di mano paja tu kini  
Kakaknyo Puti Andeh Suri  
    Rusuah risau mamikiakannyo  
"Mano dubalang nan batanyo  
    Pabilo garan painyo  
Iyolah pai dari kampuang

Kamano arah painyo  
Jo siapa inyo bajalan”

”Inyo pai katiko parang  
Ayahnyo dibunuah rajo kami  
Rumah gadang dibakanyo pulo  
Inyo pai jo andehnyo  
Adoknyo karimbo gadang”

”Kok adoknyo karimbo gadang  
Mungkin di sinan sampai kini  
Atau **koh mati dek kalaparan**  
Mungkin juo ditangkok rimau”

”Manuruik pasan rajo kami  
Kami cari sampai dapek  
Kok indak dapek usah pulang  
Kok inyo mati kalaparan  
Tulang tulangnyo bawo pulang  
Kok nyo ditangkok harimau  
Kapalo jo abuaknyo bawo pulang  
Dek rimau ndakkan makan abuak  
Lah kami kacau rimbo gadang  
Lah kami masuki koto jo kampuang  
Bongsu Urai indak basuo.”

Si Bongsu mandanga kaba iko  
Nan kudian disabuik dubalang  
Kulua inyo dari rumah  
Bakato inyo maso itu  
**Manolah urang nan mangecek**  
Siapo garan mamak nangko  
Nan manyabuik sabanta ko  
Bongsu Urai indak basuo  
Ambolah urang Bongsu Urai  
Cubolah liek muko ambo  
Maliek muko gadih mudo iyo takajuik  
Iyo takajuik rang dubalang

Nyato gadih tu urang rancak  
Raso lah panah dileknyo  
Antah di mano itu garan

Masuak si Bongsu dalam rumah  
Dipakainyo baju Putinyo  
Babaliak ruponyo bak dauļu  
Di maso dalam pajalanan  
Inyo indak ado bakarajo  
Gilo lalok dalam pondok  
Indak ado mandapek paneh  
Ruponyo indak mah barubah

Bakato dubalang maso itu  
"Upiak lah jaleh paja rancak  
Pakaian tu iyo mah pakaian  
Nan biaso dipakai Puti Puti  
Kok iyo Upiak Bongsu Urai  
Cubo sabuikkan iko kini  
Siapo namo rajo kami  
Siapo pulo andeh suri kami  
Siapo andeh suri nan lah mati  
Siapo namo andeh jo ayah  
Cubo katokan tarang-tarang"

Untuak apo itu ditanyo  
Ambo ko si Bongsu Urai  
Untuak apo ambo baduto  
Lah sataun ambo manangih  
Mintak anta ka Koto Lamo  
Rang tuo ko nyo ndak amuah  
Ingin maazab ambo siko  
Ka inyo bunuah sampai mati

Manolah andeh nan bajaga  
Iyokoh iko Bongsu Urai  
Cobo malah andeh tarangkan  
Nak sanang dalam kiro-kiro



Lah banyak garan urang rancak  
Mangaku dirinyo Bongsu Urai  
Tapi katiko disalidiki  
Indaklah itu Bongsu Urai

Tapikia garan maso itu  
Iyo dek Puti Pamato Intan  
Untuak apo anak dilarang juo  
Pai kapado Angek Garang  
Indak inyo kan salamaik  
Kamano inyo dibawa

Sabagai pulo itu kini  
Kok ibo ka si Mayang Taurai  
Indakpun baliak si Bongsu ko  
Si Mayang indak kan sanang juo  
Hati si Angek Garang  
Alah mah rusak bakeh inyo  
Bakato inyo maso itu

”Mano dubalang nan batanyo  
Mungkin iyo inyo garan  
Nan banamo Puti Bongsu Urai  
Ambo sandiri indak tau  
Ambo dapek inyo di rimbo  
Katiko mancaru kayu api  
Suruah sajo inyo garan  
Manjawek tanyo dubalang tadi

”Untuak apo inyo ditanyo  
Indak kan amuah nyo mangaku  
Inyo tu iyo budak ambo  
Ambo ko kan dijuanyo  
Kasia sajo rang nan amuah  
Iyo mambali badan ambo”

Kok iyo Upiak Bongsu Urai  
Cubo jawek tanyo ambo tadi

Nak ado bukti bakeh ambo  
Jan ambo takicuah pulo  
Sarupo urang nan dau

”Bawo sajo ambo ka inyo  
Alah jaleh tu dek inyo  
Ambo ko iyo Bongsu Urai  
Dubalang kan ambo agiah  
Pitih jo barang kain baju”

”Kok itu Upiak kecekan  
Ambo indak amuah mambawo  
Kok Upiak bukan Bongsu Urai  
Di mano Upiak dapek pitih  
Inyo nan indak kan mambayia  
Inyo iyo mato karanjang  
Paja rancak diambiak juo  
Biapun indak Bongsu Urai  
Dubalang indak dibayiano”

”Mano dubalang nan duduak ko  
Inyo tuyo Bongsu Urai  
Anak Tuanku Rajo Nan Sati  
Kakaknyo banamo Mayang Taurai  
Rajo banamo Mangkuto Ameh  
Di sabuik urang Angek Garang”

”Dimano garan andeh tau  
Inyo sandiri indak tau  
Lah duo kali ambo tanyo  
Inyo indak amuah manyabuik kan”

Mandanga kato dubalang tu  
Bakato sanan Bongsu Urai  
Bukannyo ambo indak tau  
Ambo alun manyabuikkan  
Denai mauji rang tuo tu  
Amuah inyo atau kok indak

Mangatokan siapa ambo garan  
Kok inyo nak manahan ambo juo  
Untuak diazab taruih taruih  
Atau inyo amuah malapeh  
Ambo pai ka Koto Lamo  
Untuak hiduik basanang sanang  
Iyo manjadi bini rajo”

”Manolah Upiak Bongsu Urai  
Mandeh manahan kau siko  
Bukan dek banci andeh ka kau

Mukuik baiak tu nak kanduang  
Andeh takuik kau kan malarai  
Sarupo si Pinang Masak  
Sarato Upiak Mayang Taurai  
Angek Garang urang takutuak  
Lambek laun nyo kan diukun  
Diukun langik sarato bumi  
Iyo kau kan sato pulo

Mukuik ambo mambawo Upiak  
Kan lah andeh sabuikkan juo  
Kito pai ka Sungai Pagu  
Di sinan kakak andeh manjadi rajo  
**Kamanakannyo hanyo kalian**  
Indak ando tu nan lain  
Nan kan manggantikan inyo  
Untuak manjadi rajo isuak

Anaknyo ado nan bujang  
Kok upiak kawin jo anaknyo  
Paja tu buliah tu mah isuak  
Manggantikan ayahnya  
Manjadi Rajo Sungai Pagu  
Kok inyo kawin jo nan lain  
Indak buliahnyo jadi rajo”

”Usah itu disabuik juo  
Denai indak suko nan lain  
Bia baapo kan rancaknyo  
Itu mah urang Sutan Pamenan  
Ambo tulak abih-abih  
Kini nan lain di sabuik pulo  
Baapo denai kan malaraik  
Itu bana nan dipikiakan  
Antah apo dandam ka denai  
Mungkin juo bak kato kak rajo  
Kau dauu nak kawin jo inyo  
Tapi inyo indak amuah

Kini ko kau alah buruak  
Bak hantu di dalam rimbo  
Indak kan amuah inyo lai  
Iyo kan kawin jo kau ko  
Inyo iyo mencari kau  
Kan dicancangnyo habih-habih  
Sarupo jo laki kau  
Dek berangnyo itu garan  
Denai nan indak disarahkan”  
Mandanga kato patangkalan  
Bakato sanan dubalang tu  
Ampunlah ambo Andeh Suri  
Andeh Suri rang Koto Tuo  
Kiniko jaleh tu dek ambo  
Andeh nan Puti Pamato Intan  
Sataun kito ndak basuo  
Saraneak itu andeh dauu  
Kini iyo barubah bana  
Tantang dek Puti Bongsu Urai  
Alah takana juo kini  
Tadi tu ambo yo gak lupo  
Maalun, urang jolong gadang  
Duo taun indak tampak  
Tantu ruponyo gak barubah

Mangatokan siapa ambo garan  
Kok inyo nak manahan ambo juo  
Untuak diazab taruih taruih  
Atau inyo amuah malapeh  
Ambo pai ka Koto Lamo  
Untuak hiduik basanang sanang  
Iyo manjadi bini rajo”

”Manolah Upiak Bongsu Urai  
Mandeh manahan kau siko  
Bukan dek banci andeh ka kau

Mukasuih baiak tu nak kanduang  
Andeh takuik kau kan malarai  
Sarupo si Pinang Masak  
Sarato Upiak Mayang Taurai  
Angek Garang urang takutuak  
Lambek laun nyo kan diukun  
Diukun langik sarato bumi  
Iyo kau kan sato pulo

Mukasuih ambo mambawo Upiak  
Kan lah andeh sabuikkan juo  
Kito pai ka Sungai Pagu  
Di sinan kakak andeh manjadi rajo  
Kamanakannyo hanyo kalian  
Indak ando tu nan lain  
Nan kan manggantikan inyo  
Untuak manjadi rajo isuak

Anaknyo ado nan bujang  
Kok upiak kawin jo anaknyo  
Paja tu buliah tu mah isuak  
Manggantikan ayahnyo  
Manjadi Rajo Sungai Pagu  
Kok inyo kawin jo nan lain  
Indak buliahnyo jadi rajo”

”Usah itu disabuik juo  
Denai indak suko nan lain  
Bia baapo kan rancaknyo  
Itu mah urang Sutan Pamenan  
Ambo tulak abih-abih  
Kini nan lain di sabuik pulo  
Baapo denai kan malarai  
Itu bana nan dipikiakan  
Antah apo dandam ka denai  
Mungkin juo bak kato kak rajo  
Kau daulu nak kawin jo inyo  
Tapi inyo indak amuah

Kini ko kau alah buruak  
Bak hantu di dalam rimbo  
Indak kan amuah inyo lai  
Iyo kan kawin jo kau ko  
Inyo iyo mencari kau  
Kan dicancangnyo habih-habil  
Sarupo jo laki kau  
Dek berangnyo itu garan  
Denai nan indak disarahkan”  
Mandanga kato patangkalan  
Bakato sanan dubalang tu  
Ampunlah ambo Andeh Suri  
Andeh Suri rang Koto Tuo  
Kiniko jaleh tu dek ambo  
Andeh nan Puti Pamato Intan  
Sataun kito ndak basuo  
Sarancak itu andeh daulu  
Kini iyo barubah bana  
Tantang dek Puti Bongsu Urai  
Alah takana juo kini  
Tadi tu ambo yo gak lupu  
Maahun, urang jolong gadang  
Duo taun indak tampak  
Tantu ruponyo gak barubah

Bialah inyo ambo bawo  
Tapi andeh tinggalah di siko  
Inyo iyo lai manyabuik  
Kok urang basuo jo andeh  
Disuruahancang jadi bubua”

”Mano dubalang Koto Lamo  
Dangakan malah kato ambo  
Si Bongsu iyo anak ambo  
Sadangkan ula binatang biso  
Lai sayang pado anaknyo  
Kok kunun kito manusia  
Dek sayang kami tu mah garan  
Mangko inyo dibawo lari”

Lah duo anak disarahkan  
Kapado Rajo Koto Lamo  
Jadinyo mambuek sakik hati  
Nan katigo nak kami tahan  
Tapi iko mah jadinya

Kok si Bongsu dapek dilarang  
Bamain ka Koto Lamo  
Iyo duo taun nan lalu  
Lai juo inyo garan  
Kan dapek jadi bini rajo

Kamanakan bapaknyo indak ado  
Lakinyo dapek dipiliah urang  
Manggantikan ayahnyo isuak  
Itu inyo dipatunangkan  
Iyo dengan kamanakan jauh  
Nan banamo Sutan Pamenan

Kakak ambo rajo pulo  
Iyolah rajo Sugai Pagu  
Dunsanak padusi ambo surang  
Taniaik di nyo tu garan

Kan mangwinkan dang anaknyo  
Jo saurang anak ambo  
Buliah anaknyo jadi rajo

Tapi iko mah candonyo  
Pulang kakampuang alun dapek  
Si Bongsu marentak nak baliak  
Baliak kapado Angek Garang  
Indak dapek diajari  
Jo lunak inyo malawan  
Jo kareh apo to lai”

”Mano Mandeh Pamato Intan  
Ambo lai baranak pulo  
Baranak padusi sagadang inyo  
Ambo tau itu garan  
Baapo urang sayang ka anak

Ambo suruah anak ambo  
Iyo pai ka neneknyo  
**Itan di nagari Talang Babungo**  
Ambo lah lamo iko andeh  
Manjadi dubalang di ustano  
Tau bana ambo garan  
Laku parangai Angek Garang

Kok urang katuju dek inyo  
Indak dapek mananti ari  
Anak rajo jadi andeh suri  
Rang kampuang jadi pamenan  
Asa urang rancak saketek  
Lah punyo inyo tu garan

Andeh jo bapak anak nantun  
Diganjanyo jo pitih ameh perak  
Urang mudo nan suko di paja tu  
Dibuang jauh dari nagari  
Atau dibunuah mati sajo



Kini baiko malah andeh  
Kok barek bana hati andeh  
Untuak malapeh anak andeh  
Bia inyo indak ambo bawo  
Tapi iyo itu garan  
Ambo indak buliah baliak lai  
Iyo ka nagari Koto Lamo  
Bini ambo rang Talang Babungo  
Bia kami baliak kasinan  
Indak baapo itu mandeh  
Ibo bana ambo garan  
Maliek andeh lah malarik  
Kan tingga pulo surang siko  
Kok tibo sakik ngilu paniang  
Siapo urang kan manolong”

Mandanga kato nan bak kian  
Alah mamakiak Bongsu Uraj  
Manolah mamak dubalang ko  
Kok indak ambo dibawo  
Ambo bunuah padusi ko  
Ambo cancang jo ladiang gadang  
Sudah itu ambo gantuang diri  
Alah koh sanang hati mamak  
Baitu pulo rang tuo ko  
Kato putuih ambo katokan  
Indak dapek diubah lai

Tatakua tampak dubalang tu  
Bakato sanan Pamato Intan  
Sanak dubalang Koto Lamo  
Eloklah inyo sanak antakan  
Bia ambo tingga di siko  
Indak inyo panah manolong  
Kok ambo sakik ngilu paniang  
Malengong sajo inyo indak  
Kok kunun mencari ubek

Hanyo sabuah pintak ambo  
    Sabuik kan ambo alah mati  
Siapo sajo nan batanyo  
    Kacuali Mayang Taurai”

”Kok baitu kato andeh  
    Barisuak pagi kami barangkek  
Iyo pagi-pagi buto  
    Iko pitih ado saketek  
Buekkan kami nasi bungkuh  
    Talua abuih jo samba lado  
Jadi itu untuak lauaknyo”

Ambiaklah pitih sanak baliak  
    Sakadar nasi duo bungkuh  
Dapekkanlah ambo maadokan  
    Baitu lauak pauaknyo  
Antah paralu pitih tu beko  
    Jalan nan jauh kan ditampuah

Kok kami mambawo nasi  
    Indak paralu pitih lai  
Tibo sajo di Koto Lamo  
    Lah banyak kami dapek pitih  
Di tampek kami bamalam  
    Indak kami kan mambayia  
Sagalo kadai jo lapau  
    Nan ado di tengah jalan  
Di nagari bakuliliang ko  
Alah di bayia rajo kami  
    Untuak dubalang nan barangkek  
Mancari Bongsu Urai  
    Sataun lamonyo ilang

Beko rakyat nan bahabih  
    Sadang iduik nyo lah malarai  
Tinggalah andeh daulu  
Ambo pulang ka lapau ambo

Bisuak pagi ambo kamari

Elok makan daulu siko

Iyo makan jo samba lado

Antah hanyo sakali iko

Kito makan basamo

Rugi malah kito andeh

Lapau ambo alah dibayia

Iyo untuak sabulan ko

Baitu pasan rajo kami

Sabalun dapek Puti Bongsu

Usah pitih dipikiakan

## XII. BONGSU URAI MANDURHAKO

Tasabuik Puti Pamato Intan  
Lah tingga surang inyo kini  
Langang lingau raso dek inyo  
Salamo baduo jo si Bongsu  
Bia inyo ndak mangecek  
Ado juo mah bakawan  
Ado urang kan dimasakkan  
Nan kan dijapuik kan aia mandi  
Taubek juo hati susah

Katiko siang itu garan  
Banyak urang datang mambali  
Sanak barampek jo bininyo  
Sarato anak-anaknyo  
Acok datang mangawani  
Untuak bamain galak galak  
Lah lupu juo sakik iduik

Kok lah malam hari garan  
Taraso barapo paiknyo  
Dek iduik tagolek surang  
Laki mati anak lah pai  
Ayah jo andeh lah mati pulo  
Sanak jauhah tingga di kampuang

Awak biaso tidua di anjuang  
Di ateh tilam tigo lampih  
Diantaro banta nan basusun  
Dalam kalambu suto ciņo  
Indak digigik rangik ciek

Kini baiko parasaian  
Tidua di ateh papan kareh  
Rangik mandanguang bagai labah  
Apo garan salah badan  
Kapado bumi sarato langik

**Baiko bana nan ditanguang**

Ado sabanta antaronyo  
Takana salah bakeh ayah  
Sarato mandeh kanduang badan

Wakatu inyo tu manulak  
Iyo kawin jo Angek Garang  
Tapi alah mintak ampun  
Lah acok pulang kakampuang  
Mambawo anak nan batigo  
Katiko ayah jo andehnyo  
Iduik juo itu garan

Dek lamo bakalamoan  
Hampia tiok malam ko tajadi  
Pangana nan macam iko  
Badannyo alah tambah kuruih  
Ruponyo alah tuo bana  
Alun lai garan ampek puluah

Pikia bapikia macam itu  
Lah banyak bulan talampau  
Indak tatahan tu dek inyo  
Taragak pado anak-anak  
Talabiah Mayang Taurai  
Lah lamo indak basuo  
Takana dalam hatinyo  
Handak pai ka Koto Lamo  
Manjadi urang mintak mintak  
Bia maliek dari jauh sajo  
Sananglah juo dalam hati

Didatangi sanak nan barampek  
Disabuikkan mukasuik hati  
Malarang urang kasadonyo  
Dek iduiknyo alah agak elok  
Kok pai pulo jauh-jauh

Kok tajadi macam daulu  
Tantu inyo kan tambah susah  
Daulu lai mah baduo  
Iyo jo si Upiak Kuniang  
Kini inyo dilarikan urang  
Bajalan jo siapa lai

Tapi inyo ndak tatagah  
Bakato inyo maso itu  
”Ambo pai indak kan lamo  
Barang sabulan duo bulan  
Sakadar mancubo cari sajo  
Anak ambo si Upiak Kuniang  
Kok indak lakeh nyo basuo  
Ambo babaliak mah kamari

Tantang rumah jo alaiknya  
Indak ado ambo pangapokan  
**Tolong sajo malah unyi**  
Dek saurang anak kito  
Siapo nan amuah sajo  
Ubi jala jo ubi kayu  
Lah ampia tuo itu kini  
Indak cukuik sabulan lai  
Alah buliah tu diambiak

Dek jaguang alah bapanggau  
Pisang banyak pulo nan tuo  
Buliah digatok malam-malam  
Dek paja-paja nan maunyi.”

”Bukan itu kami rusuhkan  
Tapi diri kakak surang  
Indak tantu arah tujuan  
Kok abih pitih di jalan  
Anak indak juo basuo  
Mungkin tajadi itu beko  
Kakak manjadi rang mintak mintak

**Bialah mati kalaparan**

**Kamintak mintak ambo indak**

Indak ambo kan mambawo

Iyo tampuruang atau talang

Manampuang nampuang pambarian

Tapi anyo akan sabuah

Kok urang bajalan surang

Bajalan ndak tantu arah

Tantu disabuik pamintak mintak

Atau urang batuka aka

Salamat tingga sanak sadonyo

Kok ambo indak babaliak

Rilakan sagalo nan tamakan

Sarato jariah payah sanak

Galagah batang galagah

Elok ditateh madang baliak

Kami tagah indak tatagah

Kami suruah mah baiak-baiak

Bajalan malah Pamato Intan

**Mamakai kain campang campiang**

Kok dipakai nan gak elok

Pitih saketek nan di pinggang

Kok diambiak urang pulo

Inyo bajalan gontai sajo

Di mano panek nyo baranti

Nasi mah ado di bawonyo

Untuak tahan duo hari

Goreng ayam jo abuih talua

Itu untuak lauak pauaknyo

Abuih ubi jo abuih taleh

Ado pulo panambahnyo

Dibawo saketek-saketek

Di mano malam nyo baranti

Manumpang lalok di kadai urang

Dek inyo mambawo parang

Diambiak malah kayu api  
Dijuang ka lapau nasi  
Kadang-kadang sampai ka pakan  
Batambah juo balanjo saketek

Dek lambek lamo di jalan  
Sampai inyo katapi Koto  
Katapi nagari Koto Lamo  
Singgah inyo kadalam kadai  
Diganti baju compang campiang  
Jo baju nan agak elok  
Tapi alah lusuah juo

Dek labuah basimpang tigo  
Ditanyo jalan ka ustano  
Inyo mencari dang adiaknyo  
Jadi dubalang di ustano  
Nan bagala Sutan Diateh  
Ditunjuakkan urang labuahnyo

Bajalan inyo lambek-lambek  
Lah sampai kalua paga  
Lah tampak Sutan Diateh  
Sadang duduak dakek rangkiang  
Mancaliak urang bakarajo  
Manurunkan padi kakatidiang

Disuruahnyo paja ketek  
Manjapuik Sutan Diateh  
Alah mah tibo inyo garan  
Takajuik inyo maso itu  
Bakato tapatah patah  
Ampunlah ambo Andeh kanduang  
Mangapo Andeh kamari  
Kok tampak dek rajo kami  
Andeh dipancuang jo padangnyo  
Inyo di anjuang tumah kini  
Untuang kok lai nyo takalok



”Baapo garan caritonyo  
Wakatu si Bongsu pulang  
Lai koh inyo takana juo  
Iyo dek Rajo Angek Garang  
Lai koh elok sambutannyo.

Mandanga kato andeh tuo  
Galak tabahak Sutan Diateh  
Bakato inyo maso itu  
Urang dicari nan lah pulang  
Indak tabado banyak pitih  
Nan lah dihambua-hambuakan  
Untuak mencari Bongsu Urai  
Di mano hatinyo ndak kan sanang

Baru tibo kami garan  
Tibo maso tengah hari  
Ambo balari masuak ustano  
Tatingga Puti di halaman  
Baru abih ambo manyambah  
Tagak Tuanku Angek Garang  
Dikaja Puti kahalaman  
Puti Bongsu mangaja pulo.  
Dijulang Tuanku tigo kali  
Dipangku dibawo kateh anjuang

Pado maso katiko itu  
Puti Tuo turun kahalaman  
Andak manyuruah rang manjamua  
Mandakek inyo kaadiaknyo  
Indak malengong Puti Bongsu

Barapo hari nyo ndak turun  
Dari ateh anjuang perak  
Indak ado urang nan tau  
Galaknyo sajo nan tadanga  
Galak badarai kaduonyo  
Mambuck urang banyak jijik

Makan minum kaduonyo  
Dilatakan di tanggo anjuang  
Dibawo masuak dek Tuanku  
Baitu aia mandinyo  
Baitu juo pakaiannyo

Disabuik pado dayang-dayang  
Puti Bongsu inyo mah sakik  
Tapi galaknyo kareh bana  
Indak ado urang nan picayo

Tantang Tuanku Nilam Cayo  
Sarato Tuanku Manti Tuo  
Sakali inyo nak datang  
Basuo jo Puti Bongsu  
Mandanga galaknyo dari laman  
Babaliak abih kaduonyo  
Indak inyo datang-datang lai  
Kacuali maso baralek  
Alah sabulan Puti di rumah  
Inyo mamintak nak baralek  
Ingin manjadi anak daro  
Dek rajo tantu diiyokan

- Bia nagari dalam susah

Dicari padi jo taranak  
Iyo kanagari Koto Tuo  
Dipaso urang bakarajo  
Baralek sabulan panuah  
Sarupo alek Puti Mayang  
Tiok hari baarak-arak  
Anak daro galak badari  
Tacangang urang nan maliek  
Usah kan lai Puti Puti  
Anak kampuang lai mangalok  
Katiko jadi anak daro

Marapulai jo anak daro

Bacubik cubikan dalam tandu  
Indak bamalu kaduonyo  
Urang nan indak galak lai  
Mancaliakkan kurenahnyo  
Urang alah mambuang muko  
Rajo-rajo nan dijapuik  
Datang surang duo urang  
Wakatu adaik kawin sajo  
Dibawonyo anak cucunyo  
Nak rami juo urang makan

Sajak baralek sampai kini  
Iduik urang batambah payah  
Dek paneh batambah garang  
Padi indak amuah tumbuhan  
Kok tumbuhan indak babuah  
Rakyat banyak nan lah lari

Manolah dubalang Sutan Diateh  
Tolong imbaukan Mayang Taurai  
Taragak ambo indak tatanggaung  
Dek itu ambo kamari

Ampun Tuanku Pamato Intan  
Puti alah mah lari  
Wakatu alek inyo lari  
Dibawonyo Puti Sari Intan  
Antah kamano inyo pai  
Indak ado urang nan mencari

Diam diam itu garan  
Ambo suruah dubalang mudo  
Untuak mencari Tuanku Puti  
Katauan dek Puti Bongsu  
Ambo pulo diberangi

Manangih tampak Pamato Intan  
Maliek si Bongsu tengah laman

Masuak sajo inyo kalaman  
Indak amuah inyo dilarang

Mungkin niatnyo ingin mati  
Mandakek inyo ka si Bongsu  
Mano rangkayo Puti Bongsu Urai  
Lah kayo gadang Puti kini  
Ambo datang mamintak padi  
Mamintak padi sakatidiang  
Untuak dimakan sabulan duo

Mandanga kato rang nan datang  
Takajuik garan Bongsu Urai  
Tampak tabayang di mukonyo  
Inyo tau di urang itu  
Bakato inyo maso itu

Manolah kau urang datang  
Usah maribuik kau siko  
Bagageh juo kau pai  
Kok tau laki den beko  
Dicancangnyo kau jadi bubua

Dek kareh suaro Bongsu Urai  
Tadanga kalabuah gadang  
Lah banyak urang mandakek  
Nilam Cayo lah sato pulo.

Manjawek sanan Pamato Intan  
Ambo datang mamintak padi  
Ambo ko urang mularaik  
Patuik mamintak pado rajo  
Mangapo ambo kan dicancang

Usah kau mangecek juo  
Ambo tau siapa kau  
Bagageh kau pai kini  
Indak ado padi untuak kau''

”Kok padi indak mah buliah  
Bari ambo nasi sapiriang  
Lah duo hari indak makan  
Kan ubek lapa sajo jadi”

”Mano kalian dayang-dayang  
Ambiakkan karak babiak  
Masukkan dalam tampuruang  
Bari makan anjiang nangko  
Manyalak sajo nyo disiko”

Bakato dayang maso itu  
Ampun ambo Tuanku Puti  
Nasi elok lai ado  
Mangapo karak babiak  
Diagiah pado urang tuo”

Usah ambo dibantah pulo  
Lakeh ambiak karak babiak  
Inyo itu bukannya urang  
Anjiang kurok indak bajantuang  
Usah dibari nasi elok”

Manangih Puti Pamato Intan  
Mano nak kanduang Bongsu Urai  
Anjiang ko malaiakan kau  
Aia susunyo kau minum  
Inyo nan manggadangkan kau  
Sampai manjadi Puti rancak  
Budi ambo pado kau  
Jo karak babiak kau baleh”

”Mamakiak garan Puti Bongsu  
Pai kau anjiang gadang  
Usah manggonggong juo siko  
Indak ado budi kau pado denai  
Indak ado nan kan den baleh  
Lamak lalok kau jo laki kau

Tapancua denai kalua  
    **Disambuik dek dayang dayang**  
Inyo garan manggadangkan denai  
    Bakirok kau dari siko  
Usah kau mandakek juo.  
Ambo jagokan laki ambo  
    Nak dipangganyo lihia kau”

Jagokan malah kini nangko  
    Itu di ambo nan ka tuju  
Buliah **sanang iduik kau**  
    Kalian bunuah kami sadonyo  
Nak sanang kau surang tingga.

Manolah dayang urang baiak  
Bawo kamari karak babiak  
Nak buliah ambo makan abih  
    Sudah itu ambo kan mati”

Diambiaknyo karak di tampuruang  
    Dibawo duduak kateh batu  
Dimakannyo susuok duo suok  
    Ditadahkannyo tangan kalangik  
Tagak inyo elok-elok  
    Bakato inyo kareh-kareh  
Lantang suaro bak sipongang

Manolah langik nan batuah  
    Manolah bumi nan sakti  
Turunkan juo kutuak engkau  
    Kapado anak nan durhako  
Ambo usmpahi inyo kini  
    Mato hari manjadi saksi”

Alun abih inyo bakato  
    Datang garan patuih tungga  
Manembak rangkiang padi  
    Taraso gampo kuaik bana

Dalam maso saketek bana  
Tampak luluih rangkiang ciek  
Patuih kini batubi tubi  
Gampo mangguncang sakarehnyo  
Nan lain manuruik pulo  
Habih luluih rangkiang padi  
Luluih tajun katujuahnyo

Larilah urang kasadonyo  
Si Bongsu mangaja andehnyo  
Tadanga nyariang pakiaknyo  
"O, andeh ampuni ambo  
O, andeh ampuni ambo  
Andeh andeeeeeeeeeeeh . . ."  
Datang lakinyo manangkoknyo  
Dilarikannyo naiak rumah

Lah turun urang kasadonyo  
Inyo baduo tingga di ateh  
Bagarak pulo rumah gadang  
Sakajap mato inyo taban  
Tajun jauah kadalam bumi

Dari jauah tadanga juo  
Andeh andeh si Bongsu Urai  
Indak ado urang nan manangih  
Salain dari Pamato Intan  
Diciumnyo cucunyo Majo Intan  
Dipaluak inyo dek Nilam Cayo  
Indak inyo bakato kato  
Manangih sajo inyo taruih

Mandanga patuih manggaga bumi  
Bunyi nan jatuah kareh pulo  
Dek gampo mambuek urang jatuah  
Kalua sadonyo dari rumah  
Tukuik nan bukan alang alang  
Larinyo manuju ustano

Nak balinduang ka tuah rajo  
Ramilah urang bakuliliang  
Iyo kaliliang ustano tu

Sampai patang tampak tu rami  
Indak ado urang nak pulang  
Tagak tuanku Manti Tuo  
Di ateh tanggo rumah gadang  
Rumah gadang Puti Nilam Cayo

”Manolah sanak kasadonyo  
Manti pangulu datuak datuak  
Pandeka dubalang di nagari  
Sarato rakyat’ tuo mudo  
Dangkalan malah kato ambo

Tampaknyo kareh kutuak langik  
Gadang tu garan berang bumi  
Diluluanyo rangkiang tujuh  
Ditalannyo rumah gadang kito  
Tapi ndak usah kito takuik  
Nan salah mambayia utang  
Dek talintang mangko patah  
Jokok tabujua tantu lalu

Kito lah samo tau juo  
Kurenah Tuanku Rajo kito  
Nan bagala Mangkuto Ameh  
Disabuik sajo Angek Garang  
Itu gala nan sasuai  
Gala dibari urang banyak

Dek parangai inyo juo  
Nagari kito kuruih kariang  
Indak dapek ditanami  
Indak amuah kayu babuah  
Bak kabau batino kakurangan susu  
Rakyat’ apo to lai



Nan lari, lari juo  
Nan mati satiok hari  
Indak satengah lai nan tingga  
Nan tingga sakik kasadonyo  
Nan makan kanyang sajo  
Itu hanyo nan bagarak

Sungguah baitu kan karehnyo  
Alun turun kutuak langik  
Nan tajadi kini nangko  
Lah berang bana bumi langik  
Lah sampai kini kapuncaknyo  
Sagalo nan buruak cako itu  
Ditambah pulo jo nan baru  
Iyo durako dang bininyo  
Iyolah Puti Bongsu Urai

Durako yo taradok andehnyo  
Andehnyo Puti Pamato Intan  
Urang nan samo kito tau  
Haluih manih budi basonyo  
Inyo tahan mandarito  
Hiduik di dalam rimbo rayo  
Dek sayang di anak Bongsu  
Iko balasan didapeknyo

Nyo mintak nasi sapiriang  
Karak **babiah nan diagiah**  
Diagiah dalam tampuruang  
Inyo disabuik anjiang kurok  
Dusia kalua laman ustano

Iko pangaja ka nan mudo  
Sayang ayah sarato bundo  
Usah itu diabaikan  
Kok indak dapek mambaleh  
Jago sajo malah hatinyo  
Jan inyo berang di kito

Kok inyo sajo tu nan salah  
Inyo sajo nankan dikutuak  
Mungkin mati tagalimpang  
Atau manjadi patuang batu

Tapi tampak kini nangko  
Iyo nagari mah nan salah  
Ulah kurenah dang rajonyo  
Padi urang diambiak sajo  
Jariah urang indak diragoi  
Dimasuakkan dalam rangkiang awak  
Dek itu rangkiang luluih  
Sabijo padi indak tingga

Ustano tampeknyo babuek  
Karajo nan dibanci urang  
Malangga adaik niniak muyang  
Iyo Prapatiah Nan Sabatang  
Sarato Datuak Katumanguangan  
Tantu mandapek kutuak pulo  
Dari arwah urang nan baduo

Sagalo nan tajadi ko  
Indak usah kito takuik  
Jadi pangaja tu mah sanak  
Pangaja untuak kito sadonyo  
Kok siapa antaro kito

Nan sakongkol jo rajo ko  
Bapikia malah sanak kini  
Untuang ndak sato luluih pulo  
Tapi kok ndak nak maubali  
Parangai salamo nangko  
Kutuak langik bukan samacam  
Sumpah bumi bukan doh ciek  
Nan salah kan patah juo  
Nan bungkuak dimakan saruang

Manolah manti jo pangulu  
Sarato dubalang jo pandeka  
Talabiah datuak Mangku Bumi  
Ambo ko bukan to rajo  
Tapi nan tuo kini nangko  
Mamintak ambo bakeh nan banyak  
Barapek kito barisuak  
Barundiang kito nan tingga ko

Tabuah larangan indak ado lai  
Aguang gadang indak ado pulo  
Kito sampai manyampaikan  
Ambo mananti di tampek iko  
Sapanggalan mato hari naiak

Sabuah lai itu garan  
Mamintak ambo kini nangko  
Mamak suruah dubalang lai  
Iyo pai ka Koto Tuo  
Maagiah tau pangulunyo  
Sarato urang gadang di nagari  
Mintak datang nyo kamari  
Kito barundiang samo-samo

Lah pulang urang nan banyak  
Turunlah hujan salabeknyo  
Mandarun bunyi galoro  
Di lubang tampek ustano luluih  
Tinggalah lubang nan tangango

### XIII. SUTAN MAULANO KAWIN DENGAN MAYANG TAURAI

Lah tanang tampak Pamato Intan  
Lah gak kariang aia matonyo  
Kini batanyo inyo garan  
Pado urang Nilam Cayo  
”Mano kakak Nilam Cayo  
Bari bana ambo batanyo  
Adokoh kakak tau pandai  
Tantang si Upiak anak denai  
Iyo si Upiak Mayang Taurai

Batigo anak dilahiakan  
Samo rancak katigonyo  
Bak gunuang inyo diharok  
Kini manjadi buah ratok  
Padiah paruik ambo mamikiakan  
Rasokan putuih jantuang hati

Balimo baranak kami garan  
Hiduik tanang aman tantram  
Sanyum jo galak tiok hari  
Indak ado bakaberangan  
Kok salah sabuik manyabuik  
Indak ado jantiak jo tampa  
Turuik manuruik kalimonyo  
Hiduik lalap bakasayangan

Kiniko ambo tingga surang  
Kaateh indak bapucuak  
Kabawah indak baurek  
Di tengah indak batuneh  
Bak tunggaa tagolek tengah padang”

”Manolah adiak Pamato Intan  
Dangakan malah kato kakak  
Indak adiak tingga surang  
Kaateh lai mah bapucuak

Mangko baitu kato ambo  
    Sanangkan malah hati adiak  
Si Mayang lai iduik juo  
    Io anaknyo si Sari Intan  
Majo Intan ado mah pulo  
Itu di ateh anjuang berak

Tantang Upiak Mayang Taurai  
    Di maso urang baralek  
Baralek untuak Bongsu Urai  
    Kami ndak sato di alek tu  
Sabab indak tu satuju  
    Dilarang adaik jo limbago

Datang garan Mayang kamari  
    Manangih marameh paruik  
Maliek laku kak rajonyo  
    Sarato adiaknyo Bongsu Urai  
Manyabuik inyo handak lari  
    Handak lari mambunuah diri  
Sarato anaknyo Sari Intan

Ambo bujuak inyo di siko  
    Ambo katokan kainyo garan  
Dek adiak lai iduik juo  
    Disabuik sajo tu mah mati  
Usah adiak dicari lai  
    Iyo dek adiak gagah ambo  
Nan banamo si Angek Garang

Maliek laku adiak kanduang  
    Kurenahnyo nan manungkaliak  
Ibolah ambo ka si Mayang  
    Saraso kakak turuik pulo  
Basalah bakeh pajo ko  
    Dek ambo nan mambujuaknyo  
Amuah kawin jo adiak ambo

Ambo katokan pado si Mayang  
Anak ambo lai iduik juo  
Nan banamo Sutan Maulano  
Ambo baru tau garan  
Baso urangko bamainan  
Ambo tau dari adiak ambo  
Adiak ambo di Koto Anau  
Nan banamo Datuak Majo Lelo

Mandanga namo Sutan Maulano  
Sananglah hati Mayang Taurai  
Inyo galak jo aia mato  
"Dimano inyo kini kakak  
Antakan ambo ka inyo  
Untuak pambasuah basuah piriang  
Inyo tantu lah ado bini  
Salaruik salamo iko  
Indak mungkin inyo bujang juo

Ambo katokan ka si Mayang  
Iyo inyo alah babini  
Kapado anak adiak kakak  
Tapi rang ko sadonyo tau  
Hati Maulano ka si Mayang  
Maulano sandiri mangatokan

Ambo mintak ka mamak ambo  
Iyo Sutan Mangkuto Ameh  
Nan tingga di Koto Tuo  
Untuak maanta Mayang Taurai  
Sarato Upiak Sari Intan

Inyo ditarimo elok urang  
Iyolah urang Koto Anau  
Dikawinkan jo alek gadang  
Kami ko juo pai baralek  
Disabuik dek adiak ambo  
Kapado urang nan di siko

Handwritten signature or stamp, possibly a name like "Sutan Mangkuto Ameh" or similar, in a cursive script.

Inyo baralek mangawinkan anak

Nan sakarang kini nangko  
Tingga sarumah Mayang Taurai  
Iyo jo Puti Cinto Manih  
Bini Tuo dek Sutan Maulano  
Rumahnyo lai gadang juo  
Baanjuang juo suok kida  
Si Mayang di anjuang suok  
Cinto Manih di anjuang kida  
Baitu diatua dek ayahnyo  
Iyolah Sutan Majo Lelo

"Manolah kakak Nilam Cayo  
Tolong malah kakak suruah  
Urang maanta ambo kasinan  
Indak tatahan rindu hati  
Kapado anak jo cucu tu

"Mangapo adiak pai ka sinan  
Inyo tu bana disuruah japuik  
Amak pulang inyo kamari  
Siapo nan kan jadi rajo  
Salain si Buyuang anak ambo

Kuaso ambo kini ko adiak  
Iyo nagari Koto Lamo  
Indak ado urang nan patuik  
Salain dari anak ambo  
Dek mamak Sutan Mangkuto Ameh  
Sadang daulu indak nyo amuah  
Kok kunun kini inyo lah tuo

Bapak adiak mamak dek ambo  
Bapak ambo mamak dek adiak  
Lah patuik bana itu kini  
Si Mayang jadi Andeh Suri  
Sanangkan malah hati adiak

Indak ado urang nan kuaso  
Iyo manyabuik nan baiko  
Salain ambo saurang ko  
Kamanakan Datuak Mangkuto Ameh  
Rajo gadang turun tamurun  
Iyo di Koto Lamo nangko

Barisuak harinyo itu garan  
Rami urang di laman Nilam Cayo  
Urang barapek tumah garan  
Sagalo manti jo pangulu  
Dari nagari nan duo tu  
Alah bakampua kasadonyo  
Datuak Mangku mamimpin rapek  
Dek inyo pangganti rajo  
Kok rajo indak mah ado

Diputuihkan dalam rapek tu  
Untuak manjapuik sutan Maulano  
Sarato Puti Mayang Taurai  
Nan Tingga di Koto Anau

Takajuik garan rang nan banyak  
Mandanga inyo iduik juo  
Gadanglah hati urang nan banyak  
Rakyat sayang tu mah kini  
Iyo kapado urang Sutan Maulano

Bakato surang nan tuonyo  
"Kito mandapek maro gadang  
Ustano kito mah nan luluih  
Rajo kito dibawonyo  
Tapi sungguahpun baitu  
Mungkin pitolong dari langik  
Kito nan susah salamo ko  
Nagari kariang padi ndak tumbuah  
Padi nan ado saketek-saketek  
Pindah pulo ka rangkiang rajo



Tantang Tuanku Sutan Maulano  
Kito lah samo tau juo  
Inyo bagaua jo kito ko  
Macam urang badunsanak  
Nan tuo dimuliakannyo  
Nan ketek disayanginyo  
Samo gadang sagan manyagan

Kok urang ndak tau dinyo  
Indak manyangko itu garan  
Inyo tu kamanakan rajo  
Urang nan patuik mamarentah  
Jiko rajo ndak ado lai  
Atau rajo bahalangan

Bakato Datuak Mangku Bumi  
Dek itu inyo kito japuik  
Iyo urang nan ka pai  
Bukan lah itu urang lain  
Tapi ayahnyo tu sandiri  
Mamak kito Datuak Manti Tuo  
Sarato dubalang tuo  
Pandeka rajo sato pulo

Agak baranam urang pai  
Maracak kudo sikua surang  
Buliah tabawo kasadonyo  
Bininyo ado baduo  
Dek anaknyo iyo duo pulo

Elok juo ambo katokan  
Dek bininyo mangko baduo  
Andeh Suri kito nan lamo  
Nan lari dari nagariko  
Iyo kainyo Puti lari  
Inyo bakawan dari ketek

Kito lah samo tau juo

Baapo elok urang iko  
Salamo inyo di siko  
Iyo nagari sadang sansaro  
Tapi inyo bausaho  
Mangurangi sakik iduik rakyat'  
Rangkiang nan aman indak barisi  
Padi abih dibagikan  
Iyo kapado urang bangsaik

Kok ado sakik ngilu paniang  
Kito ado sakik ngilu paniang  
Talabiah kito nan tuoko  
Andeh Suri lai amuah datang  
Mambawo makanan nan katuju

Sadangkan jo rajo nan daulu  
Lai baitu dibueknyo  
Kunun kok lai nan kan datang  
Urang nan elok samo elok

Tahanti tuak Mangku babicarō  
Maliek urang baru datang  
Batigo urang ateh kudo  
Kudo sairiang katigonyo  
Urang bapakaian datuak datuak

Takajuik sangaik Datuak Mangku  
Baitu pulo nan lain tu  
Urang batigo alah mati  
Surang dibunuah Angek Garang  
Nan baduo dibunuah parampok

Turunlah inyo dari tanggo  
Balari manyongsong urang nan datang  
Nan lain manuruik pulo  
Padusi nan tagak di muko tingkok  
Lah turun pulo ka halaman

Tapakiak garan Pamato Intan

Tarauang inyo kareh-kareh  
Balari dalam urang banyak  
Di mano inyo indak kan takajuik  
Urang mati nan lah iduik  
Urang nan lah diratokinyo

Katapi urang nan banyak tu  
Maliek inyo balari  
Urang di kudo turun pulo  
Nan di tengah manyongsong garan  
Iyo manyongsong Pamato Intan  
Dipaluak dicium ubun-ubunnyo

Jo nan lain inyo basalam  
Basalam jo sanyum manih  
Indak inyo bakato kato  
Baitu pulo nan baduo  
Sampai nyo **naiak kateh rumah**  
Di turuikkan dek Datuak Mangku  
Sarato Datuak Manti Tuo  
Nan lain tingga di halaman

Ado sabanta antaronyo  
Urang nan batigo tu  
Lah tagak inyo di tanggo  
Kida suoknyo **Datuak Mangku**  
Sarato Datuak manti Tuo  
Urang gadang di Koto Tuo  
Iyo duo taun nan lalu

Bakato Tuanku Sati  
Manolah sanak nan banyak ko  
Agak takajuik cako garan  
Maliek kami ko datang  
Sabab manyangko kami ko mati  
Urang mati nan iduik baliak  
Kami ko lai iduik juo  
Kami takuik kan baparang

Bukan kami takuik kan mati  
Tapi takuik rakyat susah  
Dek itu kami maandok  
Maandok di rimbo rayo  
Di tampek ambo batarak

Kapatang kami mandanga  
Koto Lamo ditimpo maro  
Tadi ko pagi-pagi buto  
Bagageh kami kamari  
Handak maliek itu garan  
Apo bana nan tajadi

Alah tadanga sabanta ko  
Baapo duduk pakaronyo  
Barisuak kami barangkek  
Barangkek ka Koto Anau  
Manjapuikurang nan kan diangkek  
Iyo manjadi rajo kito  
Nan banamo Sutan Maulano

Iyo baranam kami kan pai  
Batigo tu komah garan  
Batigo pulo dari siko  
Iyo datuak kapalo suku  
Manti Tuo Koto Lamo  
Sarato pandeka jo dubalang

**XIV SUTAN MAULANO  
PULANG KA KAMPUANG**

Tasabuik hari barisuaknyo  
    Barangkek urang nan baranam  
Manunggang kudo sikua surang  
    Amak lakeh inyo di jalan  
Duo hari sasudah itu  
    Lah tibo urang nan dijapuik  
Kudo batambah anam lai  
    Dek urang banyak maanta

Duo hari pulo kamudian  
    Tampaklah Sutan Maulano  
Inyo tagak di ateh tanggo  
    Iyolah tanggo rumah andehnyo  
Urang banyak tengah halaman  
    Mandanga inyo babarito

”Manolah niniak mamak ambo  
    Sarato ibu bapak sadonyo  
Sanak saudara sadonyo tuo mudo  
    Nan hiduik di nagari nangko  
Iyo nagari Koto Lamo  
    Sarato nagari Koto Tuo  
Sananglah kini hati ambo  
    Dapek tagak di tanggo nangko  
Maliek roman kasadonyo

Bataun ambo indak pulang  
    Hiduik mularaik di rantau urang  
Dapek pagi dimakan patang  
    Dapek patang dimakan pagi  
Indak dek banci pado kampuang  
    Bukan ambo indak taragak  
Ambo mainda mah daulu

Indak lain indak doh bukan

Nan jadi sabab itu sanak  
Balain paham ambo garan  
Iyo jo mamak kanduang ambo  
Ambo lai tau juo  
Kok ambo andak malawan  
Managakkan kabanaran

Lai mah banyak itu garan  
Nan manyabalah bakeh ambo  
Tapi ambo indak suko  
Maliek darah nan tatumpah  
Mancaliak urang batangisan  
Diadu kareh jo kareh  
Tantu api nan kan manyalo  
Dek itu ambo nanti sajo  
Langik jo bumi manyudahi

Nan sakarang kini kaateh  
Kok niniak mamak, ibu bapo  
Sarato sanak nan banyak ko  
Iyo kok suko pado ambo  
Untuak mamimpin nagari ko  
Ambo tarimo itu garan  
Kok indak ambo manyarah  
Saketek ambo indakkan berang  
Bia ambo manuruik alua  
Nan patuik mamacik tampuak  
Tapi nan tuo banyak lai  
Nan labiah bapangalaman

Manjawek urang banyak tu  
Indak lain nan disabuiknyo  
Iyo suko sukoooooooo ..... sajo  
Hiruak pikuak bunyi suaro  
Inyo mamakiak sakarehnyo  
Raso kan taban pulo tanah  
Nan dirantak urang banyak tu  
Dek sanang suko di hatinyo

Nan jadi sabab itu sanak  
Balain paham ambo garan  
Iyo jo mamak kanduang ambo  
Ambo lai tau juo  
Kok ambo andak malawan  
Managakkan kabanaran

Lai mah banyak itu garan  
Nan manyabalah bakeh ambo  
Tapi ambo indak suko  
Maliek darah nan tatumpah  
Mancaliak urang batangisan  
Diadu kareh jo kareh  
Tantu api nan kan manyalo  
Dek itu ambo nanti sajo  
Langik jo bumi manyudahi

Nan sakarang kini kaateh  
Kok niniak mamak, ibu bapo  
Sarato sanak nan banyak ko  
Iyo kok suko pado ambo  
Untuak mamimpin nagari ko  
Ambo tarimo itu garan  
Kok indak ambo manyarah  
Saketek ambo indakkan berang  
Bia ambo manuruik alua  
Nan patuik mamacik tampuak  
Tapi nan tuo banyak lai  
Nan labiah bapangalaman

Manjawek urang banyak tu  
Indak lain nan disabuiknyo  
Iyo suko sukoooooooo ..... sajo  
Hiruak pikuak bunyi suaro  
Inyo mamakiak sakarehnyo  
Raso kan taban pulo tanah  
Nan dirantak urang banyak tu  
Dek sanang suko di hatinyo

”Kok lai suko kasadonyo  
Barapek malah niniak mamak  
    Dalam nagari nan duoko  
Pabilo ambo dinobaik kan  
    Baapo caro-caronyo  
Tantu nan tuo nan kan tau  
    Mamintak ambo kini nangko  
Kapado mamak kanduang ambo  
    Iyo Rajo Tuanku Sati  
Iyolah Rajo Koto Tuo  
    Untuak mamimpin rapek-rapek  
Sabalun ambo dinobaikkan

Katangah tampak Tuanku Sati  
    Iyolah Rajo Koto Tuo  
Bakato inyo maso itu  
    ”Manolah anak kanduang ambo  
Iyolah Sutan Maulano  
    Sarato Mamak jo sanak  
Nan banyakko  
    Dangakan pulo kato ambo  
Amboko Rajo Koto Tuo  
    Tapi Rajo nan lah kalah  
Iyo rajo nan lah mati

Tantang nagari nan duo ko  
    Alah basatu tu mah garan  
Baapo caro basatunyo  
    Usah lai kito sabuik juo  
Nan sakarang kini nangko  
    Jikok satuju dek nan banyak  
Talabiah urang Koto Tuo  
Pado pikiran hati ambo  
    Elok kito basatu taruih ratuih  
Di bawah ciek payuang kuniang  
    Nan dipacik dek Mangkuto  
Aguang di sinan lah tabaka



Baitu tabuah larangannyo  
Nan di siko baitu pulo  
Lah luluih basamo ustanonyo

Kito paralu karajo barek  
● Karajo sakuai tulang  
Mandirikan ustano gadang  
Sarato rangkiang tujuh barih  
Baitu pulo balairongnyo  
Elok kito basatu sajo  
Di buek sabuah Ustano  
Di bateh nagari nan duoko  
Ilang nagari Koto Lamo  
Habih nagari Koto Tuo  
Nagari baru kito tagakkan  
Kito namoi Rangkiang luluih

Mangko rangkiang di kamukokan  
Bukan ustano, bukan rajonyo  
Dek rangkiang nan dauhu tajun  
Inyo bana nan jolong luluih  
Dek isinyo padi takutuak  
Indak sarela nan mambari  
Padi itu nak lari garan  
Babaliak manjadi tanah  
Basamo jo karak pabiak  
Nan dimakan Pamato Intan  
Nan tacampak pulo katanah  
Tabuang basamo tampuruangnyo

Tapakua rajo maso itu  
Indak dapek bakato lai  
Jauah kalangik pangananyo  
Baitu pulo urang banyak

Ado sabanta antaronyo  
Bakato sanan Sutan Maulano  
Hinggo iko rapek kito

Pulang dunsanak malah dau  
Isuak nak kami imbau pulo  
Bia kami mupakaik dau  
Urang gadang di nagari ko  
Koto Lamo jo Koto Tuo

Kok lah dapek kato sapakaik  
Iyo dek urang tuo-tuo  
Kito barundiang pulo lai  
Iyo di laman rumah nangko  
Kok sanak lai manarimo  
Kito lalukan mah karajo  
Alah koh sanang hati sanak

Duo hari pulo sudah itu  
Barundiang urang di ustano  
Ustano iyo samantaro  
Rumah gadangnyo Nilam Cayo  
Rapek dipimpin Tuanku Sati  
Dek inyo memang nan patuik  
Diputuihkan dalam rapektu  
Nagari nan duo disatukan  
Dibari namo Rangkiang Luluhi  
Ustano dibuek duo buah  
Nan ciek Ustano Gadang  
Di bateh kaduo Koto nan Lamo  
Nan ciek di Koto Tuo Lamo  
Di tampek ustano nan dau

Ustano gadang nan di bateh  
Kan tampek tingga rajo baru  
Nan bagala Datuak Mangkuto Ameh  
Baduo jo Puti Mayang Taurai  
Nan kan manjadi Andeh Suri

Ustano ketek di Koto Tuo  
Kan tampek tingga itu garan  
Rajo tuo Tuanku Sati

Basamo jo Andeh Pamato Intan  
Batigo jo Buyuang Majo Intan

Rumah gadang nan kini nangko  
Di sabuik Ustano Lamo  
Tampek tingga Puti Nilam Cayo  
Jo Datuak Kapalo suku  
Manti Tuo Koto Lamo  
Sarato Puti Cinto Manih  
Bini Rajo nan baru ko

Koto Lamo disabuik Kampuang Lamo  
Koto Tuo disabuik kampuang Tuo  
Buliah barubah kasadonyo  
Nan lamo dilupokan malah  
Nan baru dibangun baliak

Ustano gadang itu garan  
Kan dibari rangkiang tujuh buah  
Utano ketek Ustano Lamo  
Tigo buah rangkiangnyo  
Ditatapkan aturan lamo  
Untuak rang rumah ciek rangkiang  
Iyolah si Tinjau Lauik  
Salabiahnyo untuak rakyat  
Untuak rang nan mamintak  
Untuak rang nan manyalang

Di kampuang lamo kampuang tuo  
Diadokan juo mah balerong  
Balerong ketek dinamokan  
Tampek datuak Mangku basidang  
Ambo hanyo marampuangkan  
Nan lah di tantukan suaro banyak

Tabuah gadang aguang gadang  
Iyo di Ustano Gadang  
Di Ustano Ketek nanti

Di adokan juo tabuah ketek  
Tapi iyo tabuah larangan  
Bukan batuang pambari tau  
Ado maliang ado kabakaran  
Tapi tabuah dari kulik jawi  
Nan dapek tadanga jauh

Bakato sanan Sutan Maulano  
Kok ambo kan dinobaikkan  
Usah kito baralek gadang  
Cukuik sakali makan sajo  
Nagari sadang bangsaik kini  
Rakyat kakurangan pulo

Ambo mamintang bakeh ayah  
Sarato ayah Manti Tuo  
Manti Tuo Koto Tuo  
Usah ayah kaduonyo  
Baketek ati bakeh ambo  
Dek ambo indak amuah  
Iyo di sambah ayah kanduang  
Baitu ayah Koto Tuo  
Kito cari dari nan banyak  
Pangganti ayah nan baduo  
Urangko di asam basa pulo  
Wakatu ambo di nobai'kan

Ayah ambo rajo nan lamo  
Sarato ayah nan baduo  
Ambo mintak manolong ambo  
Iyo dalam pamarentahan  
Kok teleng mintak datakan  
Kok bungkuak mintak luruihkan  
Kok tadorong kasuok kida  
Mintak ayah katangahkan

Baitu pulo andeh kanduang ambo  
Kok tasanguik ambo garan

Iyo di unak sarato duri  
Kok tataruang ambo isuak  
Kok indak data jalan ambo  
Ka siapa ambo kan mangadu  
Salain ayah nan batigo

Baitu pulo andeh kanduang ambo  
Sarato Andeh Mayang Taurai  
Tolong pulo malah si Mayang  
Iyo manjadi Andeh Suri  
Kito alah samo maliek  
Rangkiang kito alah luluih  
Dek ulah Andeh Surinyo  
Padi diambiak dari rang banyak  
Rakyat mamintak indak dibari  
Urang manyalang indak buliah  
Padi kan disuruah bakapang  
Iyo busuak dalam rangkiang  
Kasudahannyo bumi berang  
Rangkiang jo padi diluluanyo

Bakato sinan Manti Tuo  
Iyo urang kapalo suku  
Manti Tuo di Koto Lamo  
Ndak taragak tu dek ambo  
Nak duduak juo jadi manti  
Bakarajo siang malam  
Dek ambo alah mah tuo  
Daulu ambo amuah juo  
Dimintak dek urang banyak  
Dek rajo kito maso itu  
Indak inyo namuah dibanari  
Iyo dek urang banyak nangko”

Manti Tuo dari Koto Tuo  
Bakato pulo maso itu  
”Mangapo ambo kan berang  
Ambo iyo lah tuo juo

Lah duo taun ndak karajo  
Lah sanang caro iko  
Pai batarak tiok bulan  
Iyo jo Datuak Tuanku  
Sarato Datuak Kapalo Suku”

Datuak Mangku Koto Tuo  
Nan lah lamo pulo ndak karajo  
Amboko iyo alun tuo bana  
Tapi mintak baranti juo  
Ambo ingin handak basawah  
Iyo basawah jo baladang  
Salamo ambo ndak di rumah  
Sawah liek ladanglah samak

Indak ado nan mauruihnyo  
Ambo ajukan adiak ambo  
Iyo untuak ganti ambo  
Urangnyo iyo mudo bana  
Tapi amuah bakarajo  
Lah biaso inyo tu garan  
Manolong-nolong dalam ustano  
Bagala Sutan Pamenan

Bakato pulo surang lai  
Pangulu dari Koto Tuo  
”Kamiko urang Koto Tuo  
Satuju sajo itu garan  
Jo sagalo kaputusan  
Tapi hanyo akan sabuah  
Indak satuju kami garan  
Kito nan tidak kan baralek  
Hanyo kanduri sakali makan

Kami mamintang ka nan banyak  
Mintang adokan alek gadang  
Manuruik adaik rajo-rajo  
Dijapuik rajo bakuliliang

Sarato rajo Pagaruyuang  
    Baliau tu mah nan patuik  
Malatakkkan mangkuto ameh  
    Di ateh kapalo rajo kito  
Iyo Tuanku Mangkuto Ameh

Tujuh baru rangkiang luluih  
    Tujuh pulo nan tabaka  
Alun kan bansaik nagari ko  
Talabiah nagari Koto Tuo

Manuruik kato nenek ambo  
    Mangko nagari ka batuah  
Hujan turun padi manjadi  
    Batang kayu babuah pulo  
Dek alek acok diadokan  
    Urang banyak basuko hati

Taranak mangko kan kanbang  
    Iyonyo acok disambaliah  
Disambaliah di bawah payuang kuniang  
    Untuak dimakan urang banyak

Bakato saurang lai  
    Iyo urang Koto Tuo juo  
Itu bana nan kami mintak  
    Dek kito bukan manobaikkan sajo  
Iyo rajo kito nan baru  
    Kito ko kini bagadang hati  
Urang mati lah iduik baliak .  
    Bukan surang bukan baduo  
Limo urang itu garan

Kami maratok siang malam  
    Indak ado barajo lai  
Andeh Suri lah hilang pulo  
    Manciok kami bak ayam  
Antah kasiapo kan mangadu

Batambah pulo itu garan  
Iyo urang tuo-tuo kami  
Manti Tuo jo Mangku Bumi  
Disabuik alah mati juo

Tuanku Sutan Maulano  
Lah lamo pulo disabuik mati  
Indak koh kito tarimo suko  
Kapado bumi jo langik  
Nan maubah sagalo latak  
Nan di ujuang alah ka pangka  
Nan di tapi alah ka tangah  
Bapikia kito kini nangko

Nan takana di hati ambo  
Tujuh hari kito baralek  
Alun kan abih kabau kito  
Nan partamo tujuh ikua  
Nan kaduo cukuik anam sajo  
Nan katigo iyo limo ikua  
Nan kaempek iyo ampek pulo  
Kalimo iyo tigo sajo  
Kaanam duo ikua pulo  
Katujuh cukuik lah ciek  
Hanyo duo puluhan lapan

Taraso dek ambo surang  
Pangulu sajo nan mai  
Ditambah urang kayo-kayo  
Kan balabiah itu garan

Kok bareh nan ka dimakan  
Indak kito kan mamintak  
Diadokan sajo itu garan  
Talabiah urang Koto Tuo  
Lah lamo indak baralek  
Alah labiah sapuluah taun  
Sajak kawinnyo Puti Pinang Masak



Tadiah urang kasadonyo  
    Ado sabanta antaronyo  
Manjawek saurang urang pangka  
    Dari tampek duduak andeh-andeh  
Manolah adiak Tuanku Sati  
    Pamimpin rapek nan gadangko  
Ambo iyo nak mangecek pulo  
    Nan taraso di hati ambo

Cako disabuik tu mah garan  
    Dek nagari Koto Lamo  
Nagari bansaik itu kini  
    Tapi ambo indak sato bansaik  
Rangkiang tigo di halaman  
    Panuah barisi katigonyo  
Kok nyo kabau sapuluah duo  
    Ado garan di kandang ambo  
Baitu juo jawi jo kambiang  
Parak karambia ado pulo  
    Dek itu ambo mamintak  
Iyo baralek tujuh hari

Dek si Buyuang nan luluih ko  
    Dinobaikan manjadi rajo  
Baralek ampek puluah hari  
    Habih padi jo taranak  
Tapi ameh jo perak  
    Sarato intan jo dalimo  
Indak usak saketek juo  
    Turun sadonyo bakeh ambo  
Inyo mandapek karih jo padang  
    Nan lain ambo nan manyimpan  
Mangkuto Ameh pandiang ameh  
    Dulang carano dari ameh  
Kalua dari rumah iko  
    Kok inyo paralu mamakainyo  
Baitu juo bungka jalo

Ameh tulen itu garan  
Buliah dijua ka sadonyo  
Kok pitih indak sadang juo

Sabagai pulo itu sanak  
Anak ambo iyo surang ko  
Indak bakakak ndak baradiak  
Duo kali baralek kawin  
Bukan doh ambo nan baralek  
Kok kini kito ndak baralek  
Hanyo makan sakali sajo  
Bak urang turun kasawah  
Atau urang sudah manyabik  
Indak kan ado itu garan  
Ambo baralek saumua hiduik  
Ibo garan hati ambo  
Kok tajadi nan bak itu

Kok acok bana itu garan  
Ambo baralek di ustano  
Tapi indak jo hati suko  
Urang iyo galak badarai  
Ambo lai galak juo  
Galak palipua ka urang banyak  
Bak paneh manganduang hujan

Bakato pulo pamato Intan  
Rumah ambo iyo tabaka  
Rangkiang baitu pulo  
Tapi kak tuo dek iduik juo  
Ameh intan lai di pinggangnyo  
Taranak dipiaro urang  
Baranak pinak itu kini  
Lah sapuluah itu garan  
Indak ado urang nan mamakan  
Buliah dipakai untuak baralek

Bakato kini tuo rapek

Iyo Rajo Tuanku Sati  
Kok baitu bunyi pandapek  
    Dari ujuang sampai ka pangka  
Ambo tagak malah di sinan  
    Mungkin itu nan labiah elok  
Rusuah jo risau salamo ko  
    Kito sudahi iyo jo alek  
Tangih jo ratok nan lah sudah  
    Kito ganti jo bunyi rabab  
Sarato canang jo talempong  
  
Tagalak urang kasadonyo  
    Galak tasangai Sutan Maulano  
Jo itu rapek disudahi  
    Di tutuik jo minum makan.

## XV. ALEK GADANG DI RANGKIANG LULUIH

Sahabih rapek nan cako tu  
Mulai urang baase  
Managakkan balerong samantaro  
Mambali aguang ka Sungai Pua  
Sarato sabuah ka Galuah Gandang  
Mancari kayu api jo talang  
Mambali karambia banyak-banyak  
Manumbuak padi samo-samo  
Tiok urang ado karajonyo

Tampek ustano nan luluih tu  
Dibari bapaga kukuliliang  
Iyo bapaga kayu ruyuang  
Usah tajatuah paja-paja  
Nan nak maliek ka dalamnyo

Dibuek pulo gaba-gaba  
Di saluruah labuah rang kan masuak  
Masuak nagari Rangkiang Luluih  
Balerong jo rumah gadang  
Dibari batabia langik-langik  
Batirai babanta gadang ketek

Urang di rumah masing-masing  
Batabia balangik-langik pulo  
Bagaba-gaba di lamannyo  
Inyo kan manarimo tamu pulo  
Iyo manti samo mantinyo  
Pengulu samo pangulunyo  
Nan bamalam di Rangkiang Luluih

Sapakan kan baralek  
Urang baduduak-duduak  
Manantukan lorong surang-surang  
Dalam alek itu nanti  
Tuanku Sati jadi nan tuonyo

Dijapuik rajo bakuliliang.  
Sarato Rajo Pagaruyuang  
    Iyo Dasa Ampek Balai  
Indak buliah katingalan  
    Inyo nan patuik manobaiikkan  
Tuanku Sati nan manjapuik

Sahari sabalun alek  
    Hari mamasakan tu namonyo  
Dilimaui kabau tujuh ikua  
    Diarak di bawah payuang kuniang  
Didabiah di tanah lapang  
    Tampek bamain layang-layang

Sabalun Datuak Ampiang Basi  
    Malatakan goloknyo di lihia kabau  
Bapantun malah Mandeh Rubiah

Adolah urang nan basuluah  
    Iyo basuluah batang padi  
Dikabek jo rantiang cubadak  
    Manolah buyuang nan batujuah  
Relakan nyawo buyuang pai  
    Kan ubek auih urang banyak  
Bukan tanti nak sumbarang tanti  
    Tanti dari batang kamuniang  
Bukan mati sumbarang mati  
    Mati di bawah payuang kuniang

Tanti dari batang kamuniang  
    Diukia bagai bungo lado  
Mati di bawah payuang kuniang  
    Dimakan sutan rajo-rajo

Diseraki jo bareh kuniang  
    Sarato bungo tujuh ragam  
Dikarek limau dek datuak  
    Iyolah Datuak Ampiang Basi

Iyolah limau tujuh ragam  
Dilimau kapalo katujuahnyo  
Sarato golok katujuahnyo  
Ditadahkannyo tangan ka langik  
Basaru inyo maso itu.

”Manolah langik nan batuah  
Sarato bumi nan sati ko  
Tarimo darah kabau kami  
Indaknyo mati dek sakik  
Indak mati taniayo  
Bukan mati dek jua bali  
Mati mulia tu mah garan  
Darahnyo jadi pupuak bumi  
Darah paimbau hujan langik  
Mak tanaman nak nyo subua  
Baitu pulo rumpuik makanan taranak rakyat  
Iyo rakyat Rangkiang Luluih  
Manolah mambang jo pari  
Sarato urang bunian  
Mailak malah kalian  
Usah diisok darah kabau kami  
Usah jadikan kami musuh  
Huuuss huusss huuussss  
Manyambua inyo tigo kali  
Dikilekkan pisau kalangik  
Usah manyakik lihia kabau  
Kabau didabiah rang batujuah  
Katujuah kapalo itu  
Disarahkan kapado bumi  
Nan maisok ustano jo rangkiang  
Usah inyo mintak darah lai  
Jangan inyo mintak nyawo lai  
Lah sudah itu garan  
Urang batanang sampai bisuak  
Urang dapua hanyo nan sibuak

Iyo batanak jo manggulai  
Untuak urang duo nagari  
Sarato urang nan dipajuik

Pagi hari barisuaknyo  
Urang bararak ka tapian  
Iyo tapian rajo-rajo  
Sutan Maulano nan diarak  
Inyo bajalan di muko sakali  
Di kanannyo rajo dari Pagaruyuang  
Nan diwakili Basa Ampek Balai  
Duo orang inyo nan datang  
Di kidanyo Tuanku Nan Sati  
Di balakang rang gadang nan batigo

Nan turuik di asam basa  
Di kida kanan rang batigo  
Iyolah urang rajo-rajo  
Di balakang itu pulo  
Manti pangulu nan banyak tu  
Di tutuik urang mudo-mudo  
Di balakang itu pulo garan  
Baru padusi babarih-barih  
Mambawo talam dulang carano  
Barisi limau badak jo kasai  
Sarato siriah salangkok nyo  
Kumayan putih paralu pulo

Tapi katapi padusi tu  
Urang bagandang barabano  
Sarato barabab bakucapi  
Canang talempong pai juo  
Hiruak-pikuak labuah ka tapian

Alah sampai urang kasadonyo  
Katangah malah dukun tuo  
Dibakanyo kumayan putih  
Dikarek limau tujuh ragam

Tagak di tengah Sutan Maulano  
    Katigo rang gadang kaliliangnyo  
Diusoki dukun jo kumayan  
    Diliamau urang kaampeknyo  
Dari ubun sampai ka kaki  
    Diseraki jo bareh kuniang  
Sarato bungo tujuh ragam  
    Banalam Mandeh Rubiah

Abih mudonyo Sutan Maulano  
    Diiliakan aia katapian  
Darah mudo kok pamberang  
    Dianyuikkan aia pulo  
Muluik kok kaku salamo ko  
    Di bawo kailia dek aia ko  
Mamintak kami bakeh aia  
    Agiah cahayo rajo kami  
Agiah pamanih rajo kami  
    Mamintak kami pado langik  
Turunkan tuan ka rajo kami

Mano bumi nan sati ko  
    Bari sati rajo kami  
Nak takuik urang jahek  
    Bari pakasiah rajo kami  
Nak sayang urang kasadonyo  
    Bari piganta rajo kami  
Nak tunduak urang bawahannyo

Mano bulan jo mato hari  
    Tarangi jalan rajo kami  
Bari pitunjuak inyo garan  
    Bari ilmu jo pangaja  
Nak nyo manjadi rang jauhari  
    Urang nan arih bijaksano

Lah habih malah Mandeh Rubiah  
    Dukun tuo mambaco manto



Mano niniak kuaso rimbo  
Mano niniak kuaso tanah  
Iyo niniak kuaso aia  
Rajo kami kan mandi kini  
Mandi partamo itu dangai  
Bari inyo cahaya tanah  
Cahaya rimbo jo aia  
Usah inyo digaduah  
Dalam iduik sapanjang maso  
Usah inyo ditagua sapo  
Nan manyababkan inyo sakik  
Ilangkan dari nyo angek api.

Sarato sajuak balabiah  
Bari tanago ka tubuahnyo  
Bari kuek ka tulangnyo  
Karajo barek kan dipikua  
Nagari duo kan dijunjuang  
Baribu-ribu rakyat kan di sandang  
Huuusss huuusss huuusss  
Pailah nan jahek-jahek  
Tinggallah nan elok-elok

Lah sudah pulo itu garan  
Rajo dibabari kain saruang  
Lah masuak inyo ka dalam  
Baitu pulo nan batigo  
Disuruah duduak kaampeknyo  
Di ateh batu putiah nan data

Tantang Tuanku Paga Ruyuang  
Disiram rajo dari kapale  
Disiram jo aia bungo  
Surato aia minyak harun  
Samarabak bau tapian  
Urang baduo nan manyiran  
Iyo ayah jo bundonyo

Sudah itu Tuanku Sati  
Sarato Puti Pamato Intan  
Urang batigo disiram juo

Aia bungo nan balabiah  
Diserakkan di ulu tapian  
Baru inyo buliah mandi bana  
Di bawah pincuran tujuh

Lah sudah pulo itu garan  
Inyo dibari pakaian rajo  
Salain mangkuto jo sanjato  
Diarak pulo inyo pulang

Lah tibo di ateh rumah  
Naiak kaateh palaminan  
Di bawah tirai langik-langik  
Tagak sajo di tengah-tengah  
Disuruah tagak di dakeknyo  
Iyo Puti Mayang Taurai  
Jo rambuik tagerai panjang  
Lah tagak inyo elok-elok  
Datang Andeh Nilam Cayo  
Mambawo mangkuto ameh  
Andeh Pamato Intan  
Mambawo tangkuluak tanduak

Disarankan mangkuto ameh  
Kapado Basa Ampek Balai  
Mawakili Rajo Pagaruyuang  
Bakato rajo maso itu  
”Denai latakkan mangkuto ko  
Di ateh kapalo Sutan Maulano  
Denai angkek inyo ka ateh  
Bagala Datuak Mangkuto Ameh

Manjadi Rajo Rankiang Lulih  
Mangkuto ko barang batuah

Alah dipakai niniak muyang  
     Antah barapo katurunan  
 Kok inyo kalangkahan  
     Jo parangai jo kurenah  
 Nan indak disukoi urang banyak  
     Inyo akan manyumpah  
 Basamo arwah urang daulu  
     Inyo akan mangutuak  
 Urang nan manjuuangnyo

Kok urangnyo lai elok  
     Inyo tau dikarajo inyo  
 Inyo disambah urang banyak  
     Bukan mangkuto nan di kapalonyo

Sasudah mangkuto talatak di kapalonyo  
     Manyambah inyo maso itu  
 "Ampunlah ambo Tuanku Pagaruyuang  
     Bajanji ambo bakeh Tuanku  
 Kan manjunjuang mangkuto ko  
     Sakuaik kapalo ambo  
 Sakuaik hati sakuaik tanago  
     Kan ambo turuik parentahnyo  
 Sarupo manuruik parentah Tuanku  
     Kan satia ambo ka inyo  
 Sarupo satia pado Tuanku  
     Tuanku jauh dari siko  
 Inyo manjadi mato-mato  
     Maniliak kurenah ambo  
 Sarato laku parangai ambo  
     Kok ambo mungkia kan janji  
 Jo sangajo jo dikatahui  
     Inyo akan mangutuak ambo  
 Sarato langik jo bumi ko

Lah sudah pulo itu dangai  
     Disanggua rambuik nyo dek si Mayang

Rajo malatakkkan itu garan  
     Tangkuluak tanduak banang ameh  
 Tandonyo inyo lah manjadi  
     Andeh Suri di Rangkang Luluih  
 Tapanca tangih Mayang Taurai  
     Lah duo kali itu garan  
 Inyo diangkek dek rajo ko  
     Manjadi Andeh Suri di nagari  
 Tapi iyo nan kini ko  
     Taraso garan dijiwanyo  
 Baban barek nan kan dipikua  
     Bukan bamain basanda gurau  
 Iyo jo rajo di ustano  
 Tantang urang nan maliek  
     Banyak pulo nan tatangih  
 Dek banyak bana nan taraso  
     Nan patuik barubah nan ka datang  
 Talabiah Andeh Nilam Cayo  
     Sarato Andeh Pamato Intan  
 Tantang urang nan batigo  
     Diagiah pulo nyo basaluak  
 Saluak Rajo Gumanti  
     Saluak Datuak Mangku Bumi  
 Nan baduo dilatakkkan Basa Ampek Balai  
     Nan surang dek Datuak Mangkuto Ameh  
 Bajanji pulo inyo garan  
     Kan manjunjuang saluak nantun  
 Sabagai lambang karajonyo  
     Nan kan dijujuang sudah itu  
 Diagiah inyo bakarih  
     Untuak panjago diri  
 Diagiah pulonyo batungkek  
     Untuak panunjuak jalan  
 Basumpah pulo inyo garan  
     Kan manjago kurenahnyo

Kan manjago kurenahnyo  
 Sarato laku parangsinyo  
 Lah sudah itu kasadonyo  
     Barulah urang buliah duduak  
 Rajo janang mangatangahkan  
     Iyo hidangan makan siang  
 Makanlah urang kasadonyo  
     Lah sudah minum jo makan  
 Urang bararak kini nangko  
     Bararak bajalan kaki  
 Indak buliah pakai kudo  
     Indak buliah pakai tandu  
 Langik jo bumi nak maliek  
     Barapo kuaiknyo rajo baru tu  
 Nan mulo-mulo didatangi  
     Iyolah kampuang nan tadakek  
 Kampuangnyo Datuak Mangku Bumi  
     Rakyat sinan alah mananti  
 Di laman rumah nan gadang  
     Manjujuang juadah dalam bakuak  
 Sarato aia dalam ciubak  
     Rajo-rajo naiak ka rumah  
 Disonsong do siriah di carano  
     Di ateh rumah disugu juadah  
 Iyo galamai paniaram  
     Kareh-kareh jo dakak-dakak  
 Sarang-balam jo bungo inai  
     Mayang pinang jo ondeh-ondeh  
 Urang nan tingga di halaman  
     Disugu pulo dek rakyat  
 Jo juadah di bakua tadi  
     Dibari minum sayak baukia  
 Dari cibuk nan baukia pulo

Pado hari sahari tu  
     Sabuah kampuang tu didatangi  
 Barisuaknyo ka kampuang lain  
     Nan agak jauh biasonyo  
 Taturuik sagalo kampuang  
     Barulah urang kan baranti  
  
 Kampuang nan banyaktu  
     Balomba-lomba biasonyo  
 Jo gaba-gaba nan di labuah  
     Sarato di rumah pangulunyo  
 Baitu pulo jo juadah  
     Nan di laman nan di rumah  
  
 Ado pulo itu garan  
     Nan mananti jo nasi di hidangan  
 Sarato nasi nan dibungkuih  
 Untuak nan tingga tengah laman  
     Kampuang lain lain pulo dibueknyo  
 Sasudah makan juadah  
     Katiko maanta pulang  
 Diirik kabau atau jawi  
     Sarato kambing jo ayam itiak  
 Manuruik ukuran rakyatnyo  
     Katiko rajo nan baruko  
 Iyo dek Datuak Mangkuto Ameh  
     Nan banyak maagiah padi  
 Sarato taranak kabau jawi  
     Iyolah urang Koto Tuo  
 Di sinan urang nan kayo  
     Di sinan banyak ameh intan  
 Balasan taun ku lamonyo  
     Mungkin labiah duo puluh  
 Padinyo runduak taranaknyo gapuak  
 Saparintah rajo bijaksano  
 Malam-malam baralek juo  
     Iyo badandang jo manari

Tari silek tari pancak  
Adang-adang maadu ayam  
Ado juo itu garan  
Iyo pandeka basi pandai  
Balomba maracak kudo  
Sapanjang labuah nan panjang  
Jo basuluah buluah mati sajo

Lah abih hari nan katujuah  
Manutuik alek urang lai  
Makan basamo tangah laman  
Rajo-rajo jo pangulu  
Sarato pandeka jo dubalang  
Makan basamo jo rakyat  
Di piriang upiah nan diimeh  
Iyo makan baduo-duo  
Tapi laki-laki sajo

Padusi-padusi itu garan  
Makannyo dalam ustano  
Tapi indak buliah itu di piriang  
Di upiah di daun pisang

Maniru rakyat nan bansaik-bansaik  
Kok indak tabuék di ustano  
Inyo makan di balairong  
Atau di rumah nan tadakek  
Minumnyo iyo di tampuruang  
Tapi tampuruang nan bakikih  
Saya baukia tu namonyo  
Bapucuak rabuang di atehnyo

Tantang Rajo jo Andeh Suri  
Bapindah-pindah inyo makan  
Sasuok sinan sasuo siko  
Talabiah nan tuo-tuo  
Didatangi itu garan  
Diambiak nasi dari upiahnyo

Andeh Suri si Mayang surang  
     Tapi inyo makan baduo  
 Iyo jo Puti Cinto Manih  
     Alah sabanta inyo makan  
 Pai pulo kaduonyo  
     Manyuok nasi urang banyak  
 Bukan tu puti-puti  
     Rakyat kampuang didatangi juo  
 Gadanglah hati urang banyak  
  
 Lah sudah minum jo makan  
     Mangapua siriah kasadonyo  
 Batuka sapah itu garan  
     Mangkuto Ameh jo Mayang Taurai  
 Sudah itu jo Cinto Manih pulo  
  
 Nan indak dicaliak salomo ko  
     Tajadi pado maso itu  
 Mayang Taurai itu garan  
     Mamintak sapah Cinto Manih  
 Sarato maagiahkan sapahnyo  
     Agak tamali Cinto Manih  
 Datuak Mangkuto Ameh  
     Mandoronghyo dari balakang  
 Sananglah hati urang banyak  
     Maliek parangai Mayang Taurai  
 Marandah diri ka madunyo  
  
 Sabalun alek disudahi  
     Bakao sanan Mangkuto Ameh  
 Manolah ayah Tuanku Sati  
     Sarato mamak mamak ambo  
 Andeh ambo nan baduo  
     Kakak jo adiak rajo-rajo  
 Nan datang dari kuliliang  
 Sarato sanak kasadonyo  
     Dari nagari Rangkiang Luluh  
 Tarimo malah sambah ambo



Kalua dari lubuak hati  
Tarimo suko ambo garan  
Jo sagalo nan dibuek  
Untuk ambo jo si Mayang

Kito mulaimah jo elok  
Sajak mangkuto ambo jujuang  
Jo tolong nan banyak kasadonyo  
Elok handaknyo sataruihnyo  
Sampai mangkuto ambo latakkan  
Indak takao manjujuangnyo

Mamintak ambo ka nan tuo-tuo  
Mamintak sakali lai  
Tolonglah uleh mano nan singkek  
Iyo di karek nan tajulai  
Disambuang mano nan patuik  
Salamo ambo mamarentah

Kapado sanak saudaro  
Rajo-rajo nan bakuliliang  
Ambo mintak baitu juo  
Sasudah ambo baliak nanti  
Dari nagari Paga Ruyuang  
Dari manyambah Rajo kito  
Sarato Basa ampek Balai  
Ambo bajanji pado sanak  
Kan datang pulo tu batandang  
Iyo agak samalam sajo  
Ambo jo Puti Mayang Taurai

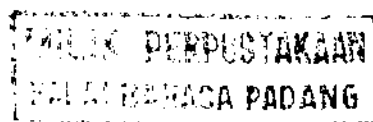
usah ambo dinanti-nanti  
Ambo datang bagai dunsanak  
Bukan sabagai urang gadang  
Mamakai adaik kabasaran

Mukasuiik sangajo dalam hati  
Handak pai ka Sungai Pagu

①

Ka Surian Alahan Panjang  
Ka Talang Pabungo Pubuak Salasiah  
Ka Koto Anau ka Sirukan  
Ka Solok ka Silayo  
Dimulai dari Supayang.

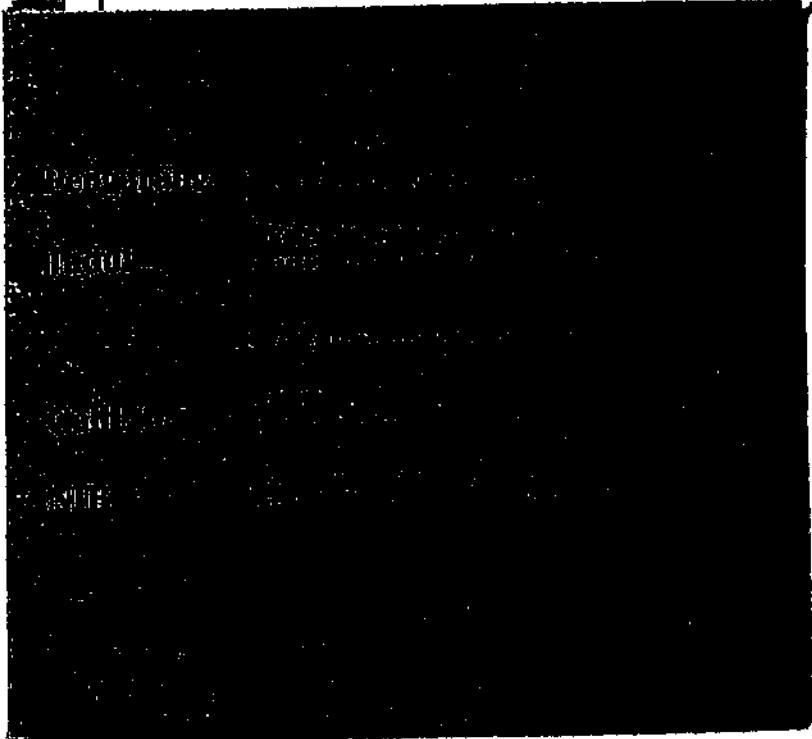
\*\*\*



073

**PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA**

Pengarang :	SELASIH
Judul :	Rangkaang Luluh
Call :	899.213 231
NIB :	073BBP/2010/R:1(1)



①

Ka Surian Alahan Panjang  
Ka Talang Pabungo Pubuak Salasiah  
Ka Koto Anau ka Sirukan  
Ka Solok ka Silayo  
Dimulai dari Supayang.

\*\*\*

MILIK PERPUSTAKAAN  
BALAI BAHASA PADANG

①

073

PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA

Pengarang :	SELASIH
Judul :	Rangkaang Iuluh
Call :	899.213 231
NIB :	073BBP/2010/R:1(1)

Pengarang : SELASIH


Judul : Rangkaang Iuluh

: .....

Call No. : 899.213 231

NIB : 073/BBP/2010/R:1(1)



 PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

